



**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN RASIO SAHAM
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOSAT Tbk. DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Skripsi

Dibuat oleh :

**Yogie Rahmat Mulyawan
021107113**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2011**

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN RASIO SAHAM
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOSAT Tbk. DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi

(Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak.)

Ketua Jurusan Manajemen

(H. Karma Syarif, MM., SE.)

**PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN RASIO SAHAM
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOSAT Tbk. DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari : Sabtu, Tanggal : 7 / Mei / 2011

Yogie Rahmat Mulyawan

021107113

Menyetujui,


Dosen Penilai,



(Edhi Asmirantho, MM., SE.)


Mengetahui,

Pembimbing



(Chaerudin Manaf, MM., SE.)

Co. Pembimbing



(Yudhia Mulya, MM., SE.)

ABSTRAK

YOGIE RAHMAT MULYAWAN. NPM 021107113. Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. Dibawah bimbingan: CHAERUDIN MANAF dan YUDHIA MULYA.

Untuk berinvestasi di pasar modal perlu pertimbangan yang matang, informasi yang akurat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel – variabel penyebab berfluktuasinya harga saham perusahaan yang akan dibeli sahamnya, sehingga investor dapat membuat strategi dalam memilih perusahaan yang benar-benar sehat sebagai tempat menanamkan dana yang dimilikinya. Mereka akan melakukan penilaian kinerja perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, yang dideskripsikan dalam bentuk *financial report* (neraca dan laporan laba rugi), yang berisi informasi keuangan yang dapat digunakan dan dipelajari oleh para investor sebagai pedoman dalam berinvestasi.

Besar kecilnya tingkat profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio saham (EPS, PBV, PER) diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham. Karena jika tingkat profitabilitas dan rasio saham yang dihasilkan perusahaan meningkat mengartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat ataupun kinerja perusahaan baik, tentunya akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat, yang akan meningkatkan harga saham pula.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas dan rasio saham terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini berdasarkan laporan keuangan dan harga saham penutupan selama 2005-2009 per triwulan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif eksploratif. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Variabel-variabelnya terbagi atas variabel independen terdiri dari tingkat profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio saham (EPS, PBV, PER) dan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda serta korelasi berganda. Sedangkan uji hipotesisnya ditentukan dengan uji-F.

Berdasarkan Hasil penelitian nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($105,89 > 2,96$), hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) antara tingkat profitabilitas dan harga saham terhadap Harga Saham dengan tingkat keyakinan 95%.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk di Bursa Efek Indonesia”**.

Terselesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Yang Maha Besar Allah SWT beserta Nabi-Nya Muhammad SAW.
2. Kedua Orangtuaku yang sangat saya cintai yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya serta dukungan moril dan materil sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
4. Bapak H. Karma Syarif, MM., SE., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
5. Bapak Edhi Asmirantho, MM., SE., selaku Dosen Penilai dalam sidang skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bpk Chaerudin Manaf, MM., SE selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Yudhia Mulya, MM., SE selaku Dosen Co Pembimbing yang telah

memberikan saran dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu dan waktunya atas pengajaran yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kakak-kakakku (Mei & Ike) yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
10. *My chery*, Resti A. K yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat yang tulus.
11. Seluruh Angkatan 2007 Manajemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta semua teman seperjuangan terima kasih atas semangatnya.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua walaupun penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Amien..

Bogor, Mei 2011

Penulis

2.3. Rasio Saham (pasar).....	33
2.3.1. <i>Earning per Share</i> (EPS).....	33
2.3.1.1 Penilaian <i>Earning per Share</i> (EPS).....	34
2.3.2. <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	35
2.3.3. <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	36
2.4. Harga Saham.....	37
2.4.1. Pengertian Harga Saham	37
2.4.2. Analisis Harga Saham	38
2.4.3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	39
2.5. Saham	40
2.5.1. Pengertian Saham.....	40
2.6. Pasar Modal	42
2.6.1. Pengertian Pasar modal	42
2.6.2. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Bursa Efek	43
2.7. Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga saham.....	43

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian.....	47
3.2. Metode Penelitian.....	47
3.2.1. Desain Penelitian	47
3.2.2. Operasionalisasi Variabel	48
3.2.3. Jenis dan Sumber Data.....	49
3.2.4. Teknik (Prosedur) Pengumpulan Data.....	49
3.2.5. Metode Analisis Data.....	50
3.2.5.1. Analisis Data	50
3.2.5.2. Analisis Statistik	53
3.2.5.3. Analisis Regresi	55
3.2.5.4. Rancangan Pengujian Hipotesis	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	59
------------------------------------	----

4.1.1. Struktur Organisasi, Tugas, dan wewenang PT Indosat Tbk.....	62
4.2. Pembahasan	66
4.2.1. Nilai Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) Pada PT. Indosat Tbk.....	66
4.2.1.1 Deskripsi Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) Pada PT. Indosat Tbk	66
4.2.1.2 Deskripsi Rasio Saham (EPS, PBV, PER) Pada PT. Indosat Tbk.	72
4.2.2. Deskripsi Harga Saham Pada PT. Indosat Tbk.....	78
4.2.3. Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham pada PT Indosat Tbk.....	82
4.2.3.1 Statistik Deskriptif Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE), Rasio Saham (EPS, PBV, PER) dan Harga Saham.....	82
4.2.3.2 Analisis Regresi.....	85
4.2.3.3 Pengujian Hipotesis	88

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	91
5.1.1 Simpulan Umum.....	91
5.1.2 Simpulan Khusus.....	94
5.2. Saran.....	97

JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Ringkasan data keuangan PT. Indosat Tbk. tahun 2005–2009	11
Tabel 1.2	: Harga Saham penutupan per triwulan PT. Indosat Tbk. Periode 2005-2009.....	13
Tabel 3.1	: Operasionalisasi Variabel	49
Tabel 3.2	: Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.....	54
Tabel 4.1	: Perhitungan ROA (dalam jutaan rupiah) per triwulan.....	66
Tabel 4.2	: Perhitungan ROE (dalam jutaan rupiah) per triwulan.....	69
Tabel 4.3	: Perhitungan EPS pada tahun 2005-2009 per triwulan (dalam rupiah kecuali data saham).....	73
Tabel 4.4	: Perhitungan book value (BV) pada tahun 2005-2009 per triwulan	74
Tabel 4.5	: Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada tahun 2005-2009 per triwulan	75
Tabel 4.6	: Perhitungan PER (dalam rupiah).....	77
Tabel 4.7	: Pergerakan harga saham penutupan akhir Desember pada tahun 2005-2009 per triwulan.....	79
Tabel 4.8	: Descriptive Statistics	82
Tabel 4.9	: Model Summary ^b	84
Tabel 4.10	: Coefficients ^a	85
Tabel 4.11	: Model Summary ^b	88
Tabel 4.12	: ANOVA ^b	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Pergerakan harga saham PT.indosat Tbk. 2005-2009 per triwulan	14
Gambar 1.2	: Paradigma Penelitian	20
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi	62
Gambar 4.2	: Pergerakan Harga Saham.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk. selama 2005-2009 per triwulan.
- Lampiran 2 : Data Harga Saham Penutupan PT. Indosat Tbk. selama 2005-2009 per triwulan.
- Lampiran 3 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan semakin tajam dalam pasar yang semakin global seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik perusahaan yang besar maupun perusahaan kecil. Perkembangan dunia bisnis yang pesat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing secara kompetitif untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan kondisi tersebut agar tujuan perusahaan tercapai, berbagai macam masalah yang timbul harus dihadapi dan disertai dengan solusi pengembalian keputusan yang selektif.

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk mengatasi permasalahan liquiditas perusahaan sekaligus sebagai salah satu sarana investasi bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Perkembangan pasar modal terlihat semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perubahan harga saham yang diperdagangkan, volume penjualan saham, serta peran para investor yang menanamkan modalnya sebagai investasi. Dalam kegiatan investasinya, seorang investor harus dapat mengambil keputusan yang baik dalam melakukan investasi yang terkait dengan penanaman dananya di pasar modal. Penilaian yang cermat terhadap sebuah perusahaan harus dilakukan dalam kaitannya dengan investasi yang akan dilakukan.

Menurut Jogiyanto (2003 : 150) investasi di sektor publik memiliki resiko yang cukup tinggi maka investasi yang dilakukan harus didasarkan pada pertimbangan yang rasional, setelah sebelumnya memperoleh berbagai informasi yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Investor hanya bisa menentukan berapa tingkat keuntungan (*expected return*) yang diinginkan dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya terjadi akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Semakin tinggi resiko suatu kesempatan investasi, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor .

Saham hanya diperdagangkan dalam sebuah pasar tersendiri yang disebut pasar modal. Pasar modal di Indonesia bernama Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2001:1).

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Perusahaan bertugas mengolah sumber-sumber ekonomi atau sering disebut faktor-faktor produksi. Tujuan utama didirikan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk kelangsungan usaha. Modal merupakan salah satu faktor yang dominan dalam kelangsungan usaha perusahaan, dan modal disetor oleh investor dalam hal ini pemegang saham.

Dalam Manajemen keuangan, perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kebijakan-kebijakan keuangan dengan mempertimbangkan berbagai segi. Karena menurut Agus Sartono (2008;8) bahwa tujuan normatif yang ingin dicapai dalam manajemen keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran stakeholder. Stakeholder adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang meliputi karyawan, manajemen, supplier, kreditur, masyarakat sekitar, perusahaan, pemerintah, dan pemegang saham. Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang semua keuntungan pemegang saham yang akan diharapkan diperoleh di masa yang akan datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat.

Pendirian awal Perusahaan Perseroan PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (PT Indosat, Tbk) dilakukan berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoedin, S.H. Nomor 55 tanggal 10 November 1967. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1969. Perusahaan berkedudukan di Jalan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki sentral gerbang internasional yang terletak di Jakarta, Medan, Batam dan Surabaya.

Pada dasarnya PT Indosat, Tbk, adalah berstatus sebagai BUMN karena modal saham perusahaan yang terbagi 2 (dua) yaitu saham seri A sebanyak satu lembar yang dimiliki Pemerintah Republik Indonesia dan saham seri B dengan jumlah kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia lebih dari 51%. Tetapi berdasarkan keputusan rapat dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Desember 2002,

pemegang saham menyetujui untuk mengubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 1967.

PT Indosat, Tbk adalah operator telekomunikasi pertama yang menyediakan layanan sambungan internasional di Indonesia. Dalam situasi persaingan yang makin meningkat, dengan memberikan layanan SLI 001 dan SLI 008, PT Indosat, Tbk tetap mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar untuk layanan SLI di Indonesia.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki. Rasio profitabilitas yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio pasar (Market Ratio) atau rasio saham adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Rasio pasar yang berkaitan dengan dengan tingkat pengembalian investasi antara lain *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV).

Rasio profitabilitas yang disajikan baik dalam laporan tahunan yang digunakan penelitian ini terdiri dari *return on assets* (ROA), *return on Equity* (ROE), , sedangkan rasio pasar yang sering dipublikasikan adalah *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER),.

Return on equity atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam perhitungannya, ROE merupakan perbandingan antara *Earning After*

Taxes dengan Modal sendiri. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan makin besar. *Return on assets* atau *return on investment* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA diperoleh dari rasio antara *Earning After Taxes* dengan total aktiva. Sedangkan EPS (*Earning per Share*) menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan. Dan *Price earning ratio* dapat dihitung dengan perbandingan antara harga pasar perlembar saham dan laba bersih perlembar saham, kemudian PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, yang didapat dari perbandingan antara harga saham dan nilai buku (BV)

Menurut teori dalam buku Abdul Halim (2005:102), bagi pemegang saham, pembayaran deviden kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek profitabilitas yang baik, yang pada akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap harga saham.

Calon pemodal (pembeli saham) akan lebih berkepentingan dengan prospek profitabilitas yang merupakan salah satu aspek penting yang dinilai oleh kalangan investor setelah melakukan pembelian saham. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa mereka mengharapkan untuk memperoleh manfaat yang lebih besar dari pada apa yang dibayarkan pada saat membeli saham.

Menurut Jogiyanto (2000:5) investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi efisien selama periode waktu tertentu. Investasi dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung yaitu pembelian langsung aktiva keuangan disuatu perusahaan, sedangkan investasi tidak langsung yaitu pembelian saham dari perusahaan investasi. Menurut Tandelilin (2001:18) saham merupakan surat bukti kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.

Saham yang memiliki kinerja baik meskipun harganya menurun keras karena keadaan pasar yang jelek yang menyebabkan kepercayaan terhadap pemodal terguncang, saham ini tidak akan sampai hilang jika kepercayaan pemodal pulih. Siklus ekonomi membaik ataupun hal-hal lain membaik, maka harga saham yang baik ini akan kembali naik menjadi resiko dari pemegang suatu saham adalah turunnya harga saham. Cara mengatasinya adalah menahan saham tersebut untuk waktu yang cukup lama sampai keadaan membaik kembali.

Harga saham di pasar modal merupakan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu, harga saham merupakan harapan investor. Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan disamping dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau

Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, pada perusahaan publik yang listed pada Bursa Efek Jakarta, rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga suatu saham adalah ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Assets*), EPS (*Earning per Share*), BV (*Price to Book Value*), dan PER (*Price Earning Ratio*). Nilai dari rasio keuangan tersebut sudah tercantum dalam setiap laporan keuangan perusahaan sehingga lebih mudah

rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap harga saham. Analisis fundamental yaitu analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Data dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, merupakan beberapa

Analisis fundamental yaitu analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Data dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, merupakan beberapa rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham intrinsik saham, seorang investor harus memperhatikan faktor-faktor yang sebenarnya dari suatu saham. Dalam melakukan penilaian terhadap nilai Menurut Jogiyanto (2000:88) nilai intrinsik saham adalah nilai

semakin bergerak turun. Fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham harganya

bagi investor dalam menganalisisnya untuk kemudian dijadikan dasar menentukan kebijakan portofolio.

Bagi para investor penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting, karena tingkat laba suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham yang diterbitkan perusahaan tersebut. Apabila laba perusahaan tinggi, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan apabila laba perusahaan rendah, maka harga saham perusahaan tersebut akan turun, atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Analisis teknikal berkaitan dengan perekonomian, politik, dan keuangan suatu Negara. Menurut Tandelilin (2001:21) dalam melakukan peramalan terhadap pasar modal, investor perlu melakukan analisis terhadap perubahan ekonomi makro yang sedang dan akan terjadi. Pengamatan terhadap perubahan beberapa variabel ekonomi makro seperti nilai tukar mata uang, inflasi, dan tingkat suku bunga yang dipercaya bisa membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi di pasar modal.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena dari laba perusahaan akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang secara periodik di *up date* sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang listed di Bursa Efek Jakarta.

Laporan keuangan menyediakan data mentah berupa angka-angka yang dapat dianalisis lebih lanjut.

Informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh para investor. Laporan keuangan adalah sumber informasi bagi investor yang mempunyai tingkat kebenaran yang tinggi. Publikasi laporan keuangan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para investor, karena dalam laporan keuangan dapat dilihat perkembangan perusahaan, yang dapat digunakan sebagai pertimbangan investasi.

Perusahaan – perusahaan yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang telah *go public*, dimana perusahaan tersebut menawarkan saham kepada masyarakat umum untuk pertama kalinya. Perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek setiap tahunnya berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya. Laporan tersebut secara rinci menjelaskan kepada pemegang saham ataupun calon investor mengenai informasi yang mereka butuhkan tentang kinerja perusahaan.

Dari laporan keuangan tersebut investor akan menilai performa perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan terlebih dahulu menggunakan beberapa pendekatan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.

Menurut Sutrisno (2001,9) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) neraca dan (2) laporan laba rugi.

Berikut ini merupakan data keuangan berdasarkan dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang penulis pilih sebagai objek penelitian dalam skripsi ini dalam periode tahun 2005-2009 :

Tabel 1.1

Ringkasan data keuangan PT. Indosat Tbk. tahun 2005 – 2009

Keterangan	2005	%	2006	%	2007	%	2008	%	2009	%	Δ 06-'05	Δ 07-'06	Δ 08-'07	Δ 09-'08
Neraca														
Aktiva Lancar	7,526,992	23%	5,665,432	17%	10,794,127	24%	9,659,773	19%	7,139,627	13%	-25	91	-11	-26
Aktiva Tidak Lancar	25,260,141	77%	28,563,226	83%	34,510,959	76%	42,033,550	81%	47,901,860	87%	13	21	22	14
Jumlah Aktiva	32,787,133	100%	34,228,658	100%	45,305,086	100%	51,693,323	100%	55,041,487	100%	4	32	14	6
Kewajiban Lancar	5,431,380	17%	6,803,205	20%	11,658,581	26%	10,675,245	21%	13,068,122	24%	25	71	-8	22
Kewajiban Tidak Lancar	12,864,736	39%	12,023,088	35%	16,804,405	37%	23,319,519	45%	23,685,082	43%	-7	40	39	2
Jumlah Kewajiban	18,471,805	56%	18,826,293	55%	28,462,986	63%	33,994,764	66%	36,753,204	67%	2	51	19	8
Ekuitas	14,315,328	44%	15,201,745	44%	16,544,730	37%	17,409,621	34%	17,957,690	33%	6	9	5	3
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	32,787,133	100%	34,228,658	100%	45,305,086	100%	51,693,323	100%	55,041,487	100%	4	32	14	6
Laporan Laba Rugi														
Pendapatan Usaha	11,589,791	100%	12,239,407	100%	16,488,495	100%	18,659,133	100%	18,393,016	100%	6	35	13	1
Beban Usaha	7,937,874	68%	8,840,748	72%	11,968,891	73%	13,925,854	75%	15,180,001	83%	11	35	16	9
Laba Kotor	3,651,917	32%	3,398,659	28%	4,519,604	27%	4,733,279	25%	3,213,015	17%	-7	33	5	-32
(Beban) penghasilan lain-lain bersih	-1,299,208	-11%	-1,375,754	-11%	-1,589,988	-10%	-2,408,164	-13%	-981,002	-5%	6	16	51	-59
Laba Bersih	1,623,481	14%	1,410,093	12%	2,042,043	12%	1,878,522	10%	1,498,245	8%	-13	45	-8	-20
EPS	309.04		260.90		375.79		345.70		275.72		-16	44	-8	-20

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel ringkasan data keuangan pada PT Indosat Tbk tahun 2005–2009, maka dapat disimpulkan bahwa pada PT Indosat Tbk pada neraca, jumlah aktiva dari tahun 2005 hingga 2007 mengalami kenaikan yg cukup tinggi, yaitu pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 4% , pada tahun 2007 sebesar 32%, namun pada tahun 2008 hingga 2009 mengalami kenaikan total aktiva yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14% dan pada tahun 2009 sebesar 6%, ini diakibatkan penurunan aktiva lancar dengan peningkatan aktiva tidak lancar pada periode tersebut.

Pada total ekuitas pada PT. Indosat Tbk. tahun 2005-2007 mengalami peningkatan sebesar 4% menjadi 9%, namun pada tahun 2009 mengalami peningkatan ekuitas yang rendah dari periode sebelumnya yaitu sebesar 3%.

Sedangkan pada laporan laba rugi, jika dilihat dari pendapatan tahun 2005 sampai dengan 2007 selalu mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tahun 2006 sebesar 6%, dan pada tahun 2007 sebesar 35% tetapi pada tahun 2009 mengalami penurunan yaitu 1%. Begitupun dengan beban usaha yang meningkat pula. Sehingga Laba bersih hanya mengalami peningkatan pada tahun 2007 yang cukup signifikan, sedangkan pada tahun 2008, 2009 mengalami penurunan yaitu 8%, 20%.

Untuk laba per lembar saham atau EPS mengalami peningkatan pada tahun 2007 yaitu sebesar 44%. Akan tetapi pada tahun 2008 dan 2009 EPS nya mengalami penurunan sebesar 8%, dan 20%. Harga saham PT Indosat Tbk. sangat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas dengan melihat laba bersih dan EPS.

Calon pemodal (pembeli saham) akan lebih berkepentingan dengan prospek profitabilitas yang merupakan salah satu aspek penting yang dinilai oleh kalangan investor setelah melakukan pembelian saham. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa mereka mengharapkan untuk memperoleh manfaat yang lebih besar dari pada apa yang dibayarkan pada saat membeli saham.

Berikut ini merupakan data harga saham PT. Indosat Tbk. pada periode tahun 2005-2009 per triwulan (*closing Price*) :

Tabel 1.2

Harga Saham penutupan per triwulan PT. Indosat Tbk.

Periode 2005-2009

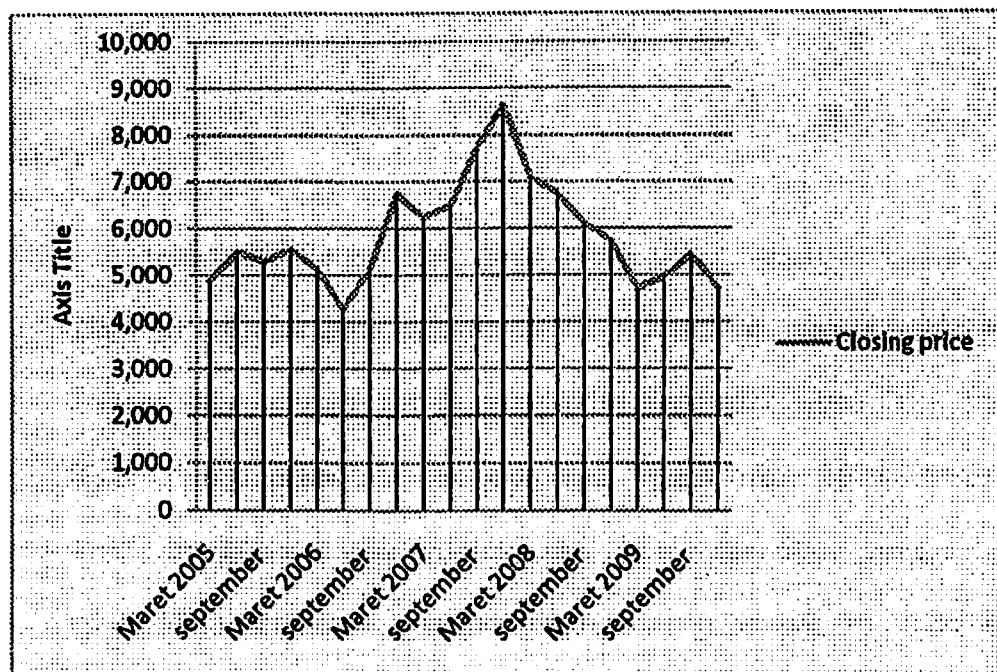
Bulan	2005	2006	2007	2008	2009	Δ 06-'05	Δ 07-06	Δ 08-07	Δ 09-08
Maret	4.875	5.150	6.250	7.100	4.725	6	21	14	-33
Juni	5.500	4.275	6.500	6.750	4.975	-22	52	4	-26
September	5.300	5.150	7.700	6.100	5.450	-3	50	-21	-11
Desember	5.550	6.750	8.650	5.750	4.725	22	28	-34	-18

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Harga Saham dari tahun 2005-2009 per triwulan pada perusahaan PT. Indosat Tbk. sangat berfluktuatif. Dengan nilai terbesar berada pada bulan Desember tahun 2007 sebesar Rp.8.650 dan terkecil berada pada bulan Maret tahun 2009 sebesar Rp. 4.725. Berdasarkan data tersebut pada maret tahun 2006 sampai maret tahun 2007 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 6%, 21%, tetapi pada maret 2009 mengalami penurunan dari periode sebelumnya sebesar 33%. Pada bulan juni tahun 2007 mengalami kenaikan yaitu dengan

peningkatan masing-masing 52% dan penurunan harga saham pada Juni 2009 sebesar 26%. Dan pada bulan september hanya tahun 2007 yang mengalami kenaikan yaitu 50%, sedangkan tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan yaitu 21%, dan 11%. Akan tetapi pada bulan desember tahun 2006-2007 meningkat dengan nilai masing-masing 22% dan 28%. Namun demikian tahun 2008-2009 mengalami penurunan dari periode sebelumnya masing-masing sebesar 34% dan 18%. Harga saham sepenuhnya ditetapkan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar.

Berikut adalah grafik pergerakan harga saham yang terjadi pada PT. Indosat Tbk. pada periode 2005-2009 per penutupan (*closing price*) akhir bulan desember :



Gambar 1.1

Pergerakan harga saham PT. Indosat Tbk. 2005-2009 per triwulan

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengambil judul : *“Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.”* dimana rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, EPS, PBV , PER.

1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah yang mendasari penelitian ini, yaitu :

- 1) Pendapatan meningkat pada periode 2005-2007 tetapi pada tahun 2009 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun tidak disertai laba bersih yang meningkat dalam arti mengalami penurunan (kerugian).
- 2) Harga saham pada PT. Indosat Tbk. pada periode 2005-2009 per triwulan berfluktuatif, pada bulan maret tahun 2005 sampai 2007 mengalami peningkatan namun pada tahun 2009 mengalami penurunan yang relatif tinggi dari tahun sebelumnya. Pada bulan juni tahun 2007 saja mengalami kenaikan. Dan pada bulan september hanya tahun 2007 yang mengalami kenaikan sedangkan tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan. Akan tetapi pada

bulan desember tahun 2005-2007 meningkat. Namun demikian tahun 2008-2009 mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

- 3) Laba bersih yang diperoleh pada PT. Indosat Tbk. mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2007, tetapi pada tahun 2008, dan 2009 mengalami penurunan yang cukup signifikan, diikuti dengan kenaikan dan penurunan pada harga saham PT. Indosat Tbk. yang diperdagangkan tetapi pada tahun 2006 tidak sesuai dengan meningkatnya harga saham dengan laba bersih yang menurun dari tahun sebelumnya.

1.2.2. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham pada perusahaan PT. Indosat Tbk ?
- 2) Bagaimana Harga Saham pada perusahaan PT. Indosat Tbk?
- 3) Bagaimana pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Indosat Tbk?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas untuk diolah kembali, mengenai pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap harga saham pada PT Indosat Tbk.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui besarnya nilai Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham pada perusahaan PT. Indosat Tbk.
- 2) Untuk mengetahui besarnya nilai Harga Saham pada perusahaan PT. Indosat Tbk.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Indosat Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan antara teori yang didapat dengan praktek yang dilakukan dalam penelitian terhadap tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham serta harga saham.

2) Kegunaan Praktis

Menumbuhkan minat untuk mengadakan penelitian mengenai topik ini lebih lanjut, untuk dijadikan sebagai salah satu referensi. Mengenai pengaruh tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap harga saham pada suatu perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Investor tidak akan serta-merta mau membeli saham perusahaan-perusahaan *go public*. Untuk berinvestasi di pasar modal perlu pertimbangan yang matang, informasi yang akurat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel-variabel penyebab berfluktuasinya harga saham perusahaan yang akan dibeli sahamnya, sehingga investor dapat membuat strategi dalam memilih perusahaan yang benar-benar sehat sebagai tempat menanamkan dana yang dimilikinya. Mereka akan melakukan penilaian kinerja perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, yang dideskripsikan dalam bentuk *financial report* (neraca dan laporan rugi laba), yang berisi informasi keuangan yang dapat digunakan dan dipelajari oleh para investor sebagai pedoman dalam berinvestasi, agar dana yang diinvestasikan mampu menghasilkan *value added* di masa yang akan datang dalam bentuk deviden.

Harga saham di pasar modal selalu berfluktuasi, naik dan turun setiap waktu. Fluktuasi harga saham tergantung permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga berubah setiap saat antara lain : kondisi fundamental (internal perusahaan) termasuk kondisi finansial perusahaan dan kondisi non fundamental perusahaan, termasuk tingkat bunga, pergerakan harga, persepsi investor terhadap

perusahaan, informasi yang berkembang atau isu lain yang menerpa pasar modal. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham diantaranya adalah ROE, ROA, EPS, PBV, dan PER.

Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007). Penelitian yang dilakukan Rut Enny (2007) menguji pengaruh Return on asset (ROA), Return on equity (ROE), dan Debt to equity ratio (DER) terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur Food and Beverages periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2006. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

ROA merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total aktiva (*assets*) menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada para pemegang saham perusahaan tersebut (Robert Ang, 1997). Kinerja perusahaan yang semakin baik

dan nilai perusahaan yang meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan berdampak kepada kenaikan harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahib Natarsyah (2000) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Penelitian ini merujuk pada teori profitabilitas yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan akan menumbuhkan respon yang positif dari investor, respon yang baik dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:76) Nilai EPS dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Nilai EPS dapat menunjukkan besarnya laba yang dimiliki oleh perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut karena saham perusahaan tersebut sangat menarik untuk dimiliki. Dan Menurut Haymans Manurung (2008:25) EPS mempunyai hubungan positif dengan harga saham, artinya laba bersih yang meningkat memungkinkan harga saham meningkat dan sebaliknya laba bersih yang menurun memungkinkan harga saham menurun. Dan diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Nila Wulandari dan Noer Sasongko (2006) yang berjudul "Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga

Saham". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji t parsial EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh terhadap harga saham.

Price to Book Value (PBV) adalah indikator lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor relatif dibandingkan dengan yang telah ditanamkan di perusahaan (Ang, 1997). Nilai PBV semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar yang semakin meningkat maka capital gain (actual return) dari saham tersebut juga meningkat (Ratnasari, 2003).

Price Earning Ratio (PER) digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa depan dari suatu perusahaan. Investor dapat mempertimbangkan rasio ini untuk memilah-milah saham mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar di masa mendatang. Perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai Price Earning Ratio (PER) yang besar, sedangkan perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah biasanya mempunyai Price Earning Ratio (PER) yang rendah. Jika PER semakin meningkat maka harga saham perusahaan tersebut juga naik, dengan kata lain PER berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan didukung hasil penelitian tentang pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap return saham Sopoerto (2004) menarik kesimpulan bahwa Price Earning Ratio mempunyai pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan

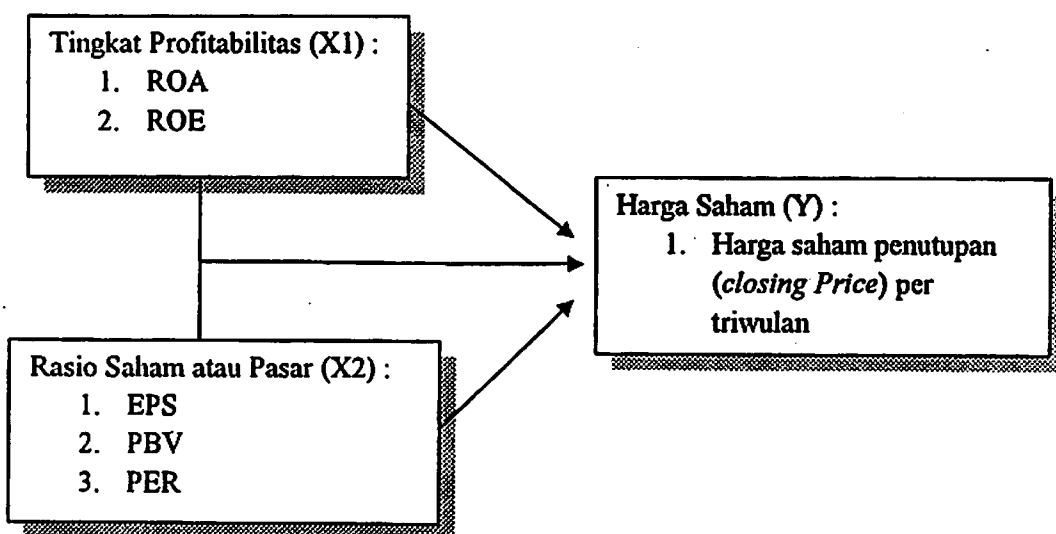
6 manufaktur tahun 2001 – 2002.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

Harga saham yang tersedia dibayar oleh investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah mempertimbangkan waktu dan resiko investasi. Nilai sebuah saham terkait erat dengan perkiraan prestasi perusahaan dimasa depan.

1.5.2. Paradigma Penelitian

Berdasarkan uraian pemikiran tersebut, maka penulis membuat suatu paradigma sebagai alur kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.2
Paradigma penelitian

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya Dengan mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan identifikasi, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Besarnya nilai Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham pada PT. Indosat Tbk. cukup baik

H2: Besarnya nilai Harga Saham pada PT. Indosat Tbk. cukup baik

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:4) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai berikut :

“Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan”.

Menurut Bambang Riyanto (2008:4) manajemen keuangan (*financial management*) adalah :

Manajemen keuangan dalam artian luas adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr. (2005:2) juga mengemukakan, pengertian Manajemen keuangan yaitu :

“Segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengolahan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”.

Menurut Agus Sartono (2008:6) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai berikut :

Manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelajaran secara efisien.

Menurut Singgih Santoso (2006:4) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai berikut:

“Manajemen keuangan merupakan manajemen yang lebih memusatkan pembahasan dari berbagai keputusan manajerial untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan definisi dan pengertian manajemen keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa bidang manajemen keuangan berkaitan dengan masalah-masalah penentuan dana dalam perusahaan yaitu tentang darimana sumber dana diperoleh serta bagaimana sebaiknya dana tersebut digunakan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka efektifitas dan efisiensi keuangan perusahaan guna menciptakan dan menjaga nilai serta kesejahteraan perusahaan.

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:4), Fungsi manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu menggunakan dana dan mencari pendanaan, diantaranya :

- 1) Fungsi menggunakan atau mengalokasikan dana (*Use/ Allocation Of Funds*) yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan penilaian alternatif investasi atau keputusan investasi.
- 2) Fungsi memperoleh dana (*Obtaining Of Funds*) atau fungsi pendanaan yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus

mengambil keputusan pemilihan alternatif pendanaan atau keputusan pendanaan (financing decision).

Dan dikemukakan oleh James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr. (2005:3) bahwa fungsi keputusan manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting yang dibuat dalam perusahaan. Langkah awal adalah menentukan jumlah keseluruhan aktiva yang dibutuhkan perusahaan. Kewajiban dan kelayakan modal disisi kanan neraca, sedangkan aktiva disisi kiri. Manajer keuangan harus menentukan jumlah uang yang muncul diatas dua garis besar pada bagian kiri dari neraca, yang menunjukkan ukuran perusahaan. Walaupun jumlah telah berhasil ditentukan apakah suatu investasi perlu dikurangi. Aktiva yang secara ekonomis sudah tidak dapat dipertahankan harus dikurangi. Aktiva yang secara ekonomis sudah tidak dapat dipertahankan harus dikurangi, dihilangkan atau diganti.

2) Keputusan Pendanaan

Disini manajer keuangan berhubungan dengan perbaikan sisi kanan neraca. Jika kita melihat bauran pendanaan dari berbagai perusahaan diberbagai industri, kita akan melihat perbedaan yang jelas. Beberapa perusahaan memiliki utang yang lebih besar dari perusahaan-perusahaan lain. Begitu bauran pendanaan telah ditetapkan, manajer keuangan masih tetap harus menetapkan cara

terbaik untuk secara fisik mendapatkan dana. Mekanisme untuk mendapatkan pinjaman jangka pendek, cara memasuki kesepakatan sewa jangka panjang atau negoisasi untuk penjualan obligasi atau saham haruslah dipahami oleh manajer keuangan.

3) Keputusan Manajemen Aktiva

Jika aktiva telah diperoleh dan pendanaan yang tepat telah tersedia, aktiva-aktiva yang ada tetap memerlukan pengelolaan yang efisien. Manajer keuangan bertanggung jawab terhadap bermacam-macam tingkatan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap aktiva-aktiva yang ada.

2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan secara normatif menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004:6) adalah:

Untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan identik dengan memaksimumkan laba dalam pengertian ekonomi (*economic profit*), karena laba ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi rugi.

Menurut Agus Sartono (2008:6), tujuan manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Memaksimasi profit atau memaksimumkan keuntungan perusahaan, merupakan tujuan utama pada perusahaan.

- 2) Memaximumkan kemakmuran pemegang saham melalui memaximasi nilai perusahaan, merupakan tujuan normatif yang ingin dicapai dalam manajemen keuangan.

Berdasarkan dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaximalkan laba perusahaan dan memaximalkan kesejahteraan para pemegang saham.

2.2 Tingkat Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber yang dimiliki. Menurut Ang (1997) rasio profitabilitas terdiri dari tujuh rasio dan dari ke tujuh rasio profitabilitas tersebut ada 2 rasio yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

2.2.1. *Return on Assets* (ROA)

Husnan dan Pudjiastuti (2004:72) menyebutkan bahwa:

“return on assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan”

Menurut Ang, (1997 :17) :

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Return On Asset (ROA) atau yang sering disebut juga Return On Investment (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan net income after tax (NIAT) terhadap average total asset.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Dan menurut Sutrisno, (2001:215) :

“*Return On Asset (ROA)* Adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan suatu perusahaan, begitu pula sebaliknya.”

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on assets (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Return On Assets menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dan (rata-rata) kekayaan perusahaan.

Perhitungan ROA menurut Sutrisno (2001:215) dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity atau tingkat pengembalian ekuitas pemilik mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi hak bagi pemegang saham perusahaan.

Definisi rentabilitas modal sendiri (ROE) menurut Bambang Riyanto (2001:44) sebagai berikut :

Return On Equity adalah perbandingan antara jumlah profit yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Atau dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Agnes Sawir (2001:20) mendefinisikan *Return on Equity* atau Tingkat Pengembalian Ekuitas pemilik sebagai berikut :

Adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*Networth*) secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham.

Sedangkan menurut Lukman Syamsudin (2004:64) mendefinisikan *Return on Equity* atau Tingkat Pengembalian Ekuitas Pemilik sebagai berikut :

Tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) merupakan suatu alat ukur dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

J.Fred.Weston dan Thomas E. Copeland (2002:241) mengatakan bahwa :

Rentabilitas usaha adalah hasil pengembalian atas ekuitas mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan, rasio ini merupakan suatu rasio tujuan akhir.

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan.

2.2.2.1 Rumus *Return on Equity* (ROE)

Tingkat pengembalian atas modal pemilik (*ROE*), memiliki tiga faktor pokok yang dapat dinyatakan dalam bentuk rasio:

$$ROE = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Modal}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

Return On Equity atau Tingkat Pengembalian Ekuitas Pemilik merupakan fungsi dari *Asset Turn Over*, *Profit Margin*, dan *Financial Leverage*, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

R.Agus Sartono (2008: 125-127)

Rasio tersebut penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam mengelola modalnya untuk mendapatkan laba bersih (*net income*). Perusahaan yang memiliki *Return On Equity* yang rendah atau bahkan negatif akan terklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan *incomenya*. Kenaikan *Return On Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut (Teguh Pujo Mulyono, 1995:74).

2.2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Equity* (ROE)

1) *Net Income*

Laba bersih sangat penting bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan karena merupakan sumber dana yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan tersebut. Laba bersih juga seringkali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan, hal ini sesuai dengan pernyataan dalam Ikatan Akuntan Indonesia (1999:94) :

Penghasilan bersih (laba bersih) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti ROE atau *earning per share*. Unsur-unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba adalah penghasilan atau beban.

2.3 Rasio Saham (pasar)

Rasio Pasar (Market Ratio) atau rasio saham adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Rasio Pasar antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER).

2.3.1. *Erning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) sebagai suatu rasio yang biasa digunakan dalam prospektus, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen (laba tersedia bagi pemegang saham biasa) dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar yang akan menghasilkan laba per saham. Sehingga *Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

Darmadji dan Fakhruddin (2001:139) mengatakan :

Bahwa yang dimaksud dengan *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham.

Menurut Lukman Syamsuddin (2004:66), yaitu:

“Laba per saham (*Earning per share*) adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar”.

Menurut Zaki Baridwan (2003:448) menjelaskan mengenai laba per lembar saham (*Earning Per Share*) yakni :

“Pendapatan per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar”.

Menurut Irham dan Yovi (2009:77), mengemukakan bahwa *Earning Per Share* adalah:

“Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki.”

Dengan demikian, laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah Rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

2.3.1.1 Penilaian Laba Per Lembar Saham (EPS)

Earning Per Share (EPS) suatu perusahaan yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham atas jumlah saham biasa yang beredar. Untuk mengetahui nilai *Earning per Share (EPS)* diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$$

2.3.2. *Price to Book Value (PBV)*

Menurut Robert Ang, (1997:6,22) : *Price to book value* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Menurut Ratnasari (2003) Nilai Price Book Value (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka capital gain (actual return) juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV-nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Nilai buku (book value) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (net assets) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, karena aktiva bersih adalah sama dengan total equitas pemegang saham. Sehingga nilai buku perlembar saham adalah total equitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku (BV) secara matematis dirumuskan sebagai

berikut :

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sehubungan dengan hal tersebut, Price Book Value (PBV) sebagai pengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2.3.3. *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut (Tandelilin, 2001: 243) informasi Price Earning Ratio mengidentifikasi besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. Dengan kata lain, Price Earning Ratio menunjukkan besarnya harga tiap satu rupiah earning perusahaan. Jogiyanto (2000) menyatakan bahwa “PER menunjukkan rasio harga saham terhadap *Earning* atau dengan kata lain menunjukkan berapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan dari *Earnings*.”

Di samping itu, *Price Earning Ratio* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. Rasio ini menggambarkan ketersediaan investasi membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap perolehan laba perusahaan. *Price earning ratio* dapat dihitung dengan perbandingan antara harga pasar perlembar saham dan laba bersih perlembar saham. Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{EPS}$$

(Rangkuti, 2001:157)

2.4 Harga Saham

2.4.1. Pengertian Harga Saham

Berikut adalah penjelasan mengenai pengertian dari harga saham.

Berikut adalah pengertian harga saham dari beberapa ahli ilmu ekonomi :

Menurut Jogiyanto (2003:88):

Harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

Harga saham selalu berubah atau berfluktuasi dikarenakan adanya permintaan dan penawaran. Harga saham yang dimaksud penulis adalah harga saham penutupan (*closing price*) yang tercantum dan dipublikasikan di bursa efek. Harga saham akan turun apabila kelebihan penawaran tetapi permintaan sedikit, sebaliknya apabila penawaran sedikit tetapi permintaan tinggi maka harga saham akan naik.

Harga Penutupan (*Closing price*) menurut Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-310/BEJ/09-2004 adalah:

Harga Penutupan (*Closing price*) adalah harga yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli *Underlying Stock* yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek yang tercatat pada akhir jam perdagangan di Pasar Reguler.

Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.

bagi mereka yang menggunakan pendekatan ini cenderung tidak memperhitungkan risiko dan pertumbuhan laba sebagai barometer dari permintaan dan penawaran.

2.4.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Weston dan Bringham (2001:26) adalah :

1) Laba per lembar saham (*Earning per Share*)

Semakin tinggi *profit* yang diterima oleh investor akan memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup baik. Hal ini akan menjadi motivasi bagi investor untuk mau melakukan investasi yang lebih besar lagi yang otomatis akan menaikkan harga saham perusahaan.

2) Tingkat Bunga

Mempengaruhi laba perusahaan, karena bunga adalah biaya, jadi semakin tinggi suku bunga akan menurunkan laba perusahaan. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, jika suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya dan ditukarkan dengan obligasi, hal ini akan menurunkan harga saham.

3) Jumlah Kas Dividen yang Diberikan

Peningkatan pembagian dividen dalam jumlah yang besar akan meningkatkan harga saham dan juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

4) Jumlah Laba yang Diperoleh Perusahaan

Investor pada umumnya melakukan investasi di perusahaan yang memiliki *profit* cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah dan dapat menarik investor untuk berinvestasi yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

5) Tingkat Resiko dan Pengembalian

Meningkatnya tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Pada umumnya semakin tinggi tingkat resikonya akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang akan diperoleh.

Sedangkan Menurut Mohamad Samsul (2008:74) faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

Kondisi makroekonomi sangat berpengaruh terhadap keras lunaknya permintaan akan saham baru, di samping faktor-faktor internal perusahaan. Faktor makro ini berada diluar kendali perusahaan sehingga perusahaan hanya bisa menunggu waktu yang baik untuk menjual saham baru. Faktor mikro atau internal perusahaan sepenuhnya berada ditangan manajemen perusahaan.

2.5 Saham

2.5.1. Pengertian Saham

Menurut Adler Haymans Manurung (2008:77) saham diartikan sebagai berikut:

Sebuah sertifikat kepemilikan atas perusahaan, dimana kepemilikan ini periodenya tergantung pemegang saham tersebut, bisa dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tetapi umumnya kepemilikan saham untuk jangka panjang.

Menurut Bambang Riyanto (2008:240), saham diartikan sebagai berikut:

Tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas (PT). Bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetap tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.

Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti (2004:27) mendefinisikan sekuritas sebagai secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut. Surat berharga dalam bentuk saham lebih disukai dari obligasi dan surat berharga lainnya yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.

Arthur J. Keown (2001:235) mendefinisikan saham adalah:

" Stocks is a certificate that indicates ownership in a corporation "

Jadi dapat disimpulkan bahwa saham adalah kertas yang dijadikan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan modal yang diterbitkan oleh Perusahaan yang memiliki manfaat berupa deviden, capital gain, dan manfaat non-finansial.

2.6 Pasar Modal

2.6.1. Pengertian Pasar Modal

Menurut Kamarudin Ahmad (2004:17) yang dimaksud dengan pasar modal adalah:

“Pasar modal yaitu suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan sekuritas efek”.

Menurut Sawidji Widioatmojo (2005:15) yang dimaksud dengan pasar modal adalah:

Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang berkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Menurut Agus Sartono (2008:23) mengemukakan pengertian pasar modal yaitu:

“Pasar modal adalah suatu sarana dengan mana surat berharga-surat berharga yang berjangka panjang diperjualbelikan”.

Menurut Irham dan Yovi (2009:16) mengemukakan bahwa pengertian pasar modal adalah:

“Pasar modal atau *capital market* adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal, seperti sekuritas dan hutang diperdagangkan”.

Berdasarkan dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah suatu tempat atau wadah yang memperjual belikan surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan sekuritas efek atau dana-dana jangka panjang yang berkaitan dengan kegiatan investasi.

2.6.2. Pengertian, fungsi, dan tujuan Bursa Efek

Pengertian bursa efek menurut UU No. 8 tahun 1995 (Agus sartono 2008:23) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

Menurut Agus sartono (2008:23) fungsi dari bursa efek adalah:

- 1) Menciptakan pasar secara terus-menerus bagi efek telah ditawarkan kepada masyarakat.
- 2) Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme pasar.
- 3) Membantu pembelanjaan (pemenuhan modal) dunia usaha, melalui penghimpunan dana masyarakat.
- 4) Memperluas proses perluasan partisipasi masyarakat dalam pemilikan saham-saham perusahaan.

Dan tujuan didirikan bursa efek menurut Agus Sartono (2008:27) adalah untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

2.7 Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga Saham

Prestasi kinerja perusahaan pada umumnya dicerminkan oleh harga sahamnya. Menurut Jogiyanto (2003:88) Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Nilai pasar saat ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

Harga saham dipengaruhi berbagai faktor, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja Perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan yang semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya keuntungan perusahaan akan menjadi daya tarik bagi para investor dan atau calon investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Dengan daya tarik tersebut membawa dampak pada calon investor dan atau investor untuk memiliki saham perusahaan semakin banyak. Jika permintaan atas saham perusahaan semakin banyak maka harga saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka harga saham dari saham tersebut juga meningkat. Hal ini hasil didukung penelitian yang dilakukan oleh Syahib Natarsyah (2000) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007). Dan diperjelas bahwa kenaikan *Return On*

Earning Ratio mempunyai pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan 6 manufaktur tahun 2001 – 2002.

Peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan para pemegang saham, ROA, ROE, EPS, PBV dan PER akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham sampai pada batasan dimana *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Price Earning Ratio (PER)* dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor. Maka dari itu, ROA, ROE, EPS, PBV dan PER menjadi alat ukur yang digunakan oleh para investor untuk memperkirakan kinerja perusahaan di masa depan.

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tingkat profitabilitas (variabel independen), rasio saham (variabel independen) dan Harga Saham (variabel dependen) pada PT. Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan rasio ROA, ROE, EPS, PBV, dan PER dengan mengamati selama lima tahun berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan pada tahun 2005 sampai dengan 2009.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian.

1) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif (eksploratif), dimana penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan nilai tingkat pengembalian ekuitas pemilik, laba per lembar saham, dan harga saham.

2) Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah berupa metode studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kasus tertentu. Penelitian ini dilakukan berdasarkan karakteristik masalah

yang muncul dan harus diselesaikan pemecahan masalahnya.

3) Teknik penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian statistik kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka dan bisa diukur serta dihitung.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang digunakan, diantaranya 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, yaitu :

- 1) Variabel bebas (*Independent Variable*), adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel yang lain atau merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah tingkat profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio saham (EPS, PBV, PER).
- 2) Variabel terikat (*Dependent Variable*), adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Yang berkaitan dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham (Y).

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Profitabilitas (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • ROE 	Rasio
Rasio Saham atau Pasar (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • EPS • PBV • PER 	Rasio
Harga Saham (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga saham penutupan (<i>closing price</i>) per triwulan 	Rasio

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif karena data dalam penelitian ini dapat berupa laporan keuangan, laporan perdagangan saham industri, pada perusahaan PT. Indosat Tbk. tahun 2005 sampai dengan 2009 per akhir Desember serta teori-teori yang relevan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan dan data harga saham tahunan pada penutupan per triwulan.

3.2.4. Teknik (Prosedur) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1) Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek (perusahaan PT. Indosat Tbk,) penelitian, namun melalui dokumen berupa data sekunder, seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari BEI.

2) Studi kepustakaan

Bertujuan untuk memperoleh data-data informasi yang bersifat teoritis, berdasarkan literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, dan kemudian akan digunakan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan dan mengemukakan saran-saran.

3) Studi melalui Internet

Studi melalui internet dilakukan untuk memperoleh berbagai sumber data sekunder seperti artikel, jurnal ilmiah, dan berbagai informasi yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

3.2.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis data melalui analisis rasio-rasio finansial, untuk mendapatkan alat ukur variabel-variabel yang diteliti dan analisis statistik regresi berganda sebagai berikut :

3.2.5.1. Analisis Data

1) Return On Assets (ROA)

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (return) bagi perusahaan

dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik (Ang, 1997). Formula yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan. ROE dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak (EAT) dengan jumlah modal sendiri. Formula yang digunakan untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

3) *Earning per share (EPS)*

EPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. EPS dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak (EAT) dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

4) *Price to Book Value (PBV)*

Merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang,1997). Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (BV)}}$$

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

5) *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini menggambarkan ketersediaan investasi membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap perolehan laba perusahaan. *Price earning ratio* dapat dihitung dengan perbandingan antara harga pasar perlembar saham dan laba bersih perlembar saham. Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{EPS}$$

6) Harga Saham

Analisis harga saham digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata harga saham, nilai maksimum dan minimum yang terbentuk di pasar modal. Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) per triwulan selama periode 2005-2009, yang dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu

perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin besar nilai suatu perusahaan.

3.2.5.2. Analisis Statistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara harga saham sebagai variabel dependen dengan variabel independen (tingkat profitabilitas dan rasio saham). Dan analisis korelasi parsial untuk mengetahui tingkat hubungan antara tingkat profitabilitas terhadap harga saham dan rasio saham terhadap Harga Saham, analisis korelasi berganda untuk mengetahui tingkat hubungan yang terdapat diantara tingkat profitabilitas dan rasio saham serta harga saham. Kemudian hipotesis uji F dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (tingkat profitabilitas dan rasio saham) secara simultan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (harga saham). Berikut adalah analisis korelasi yang digunakan dalam pengujian diantaranya:

1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda untuk mengetahui tingkat hubungan yang terdapat di antara tingkat profitabilitas dan rasio saham dan Harga Saham maka dapat diukur atau diuji dengan perhitungan rumus, sebagai berikut

tetapi dalam pengujian ini menggunakan *SPSS 16 For Windows*:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

(Sugiyono, 2004: 190)

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Tabel 3.2

Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004 : 184)

3.2.5.3. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi berganda berdasarkan jumlah variabel yang dipakai, berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian :

1) Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh antara tingkat profitabilitas dan rasio saham dengan Harga Saham pada PT. Indosat Tbk. dengan menggunakan metode analisa regresi berganda. Adapun rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2004:211)

Keterangan :

Y = Harga Saham

X₁ = Tingkat Profitabilitas

X₂ = Rasio Saham

a = bilangan konstanta yang merupakan nilai Y, bila X = 0

b₁ = koefisien regresi untuk variabel X₁

b₂ = koefisien regresi untuk variabel X₂

2) Koefisien Determinasi

Untuk melihat berapa proporsi variasi dari variabel bebas secara bersama dalam mempengaruhi variabel tak

bebasnya digunakan uji koefisien determinasi (KD),

Rumusnya sebagai berikut :

Koefisien determinasi menurut Moh.Nazir (2003:464) dihitung dengan rumus:

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variasi X terhadap variasi Y atau untuk mengukur besarnya kontribusi tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) dan rasio saham (EPS, PBV, dan PER) terhadap harga saham.

3.2.5.4. Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis dilakukakn uji F (simultan) yaitu :

1) Uji F statistik

Pengujian ini dilakukan dengan SPSS 16 untuk mengetahui apakah variabel independen (tingkat profitabilitas dan rasio saham) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat dalam tabel *Analysis of Variance*.

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2004 : 190)

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Ganda.

K = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah anggota sampel.

Statistik uji F yang dihitung berdasarkan sampel ini dipergunakan sebagai dasar pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis varians. Dengan mengambil hipotesis sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh tingkat profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$ terdapat pengaruh tingkat profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham.

Kriteria uji :

- (1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menerima hipotesis nol (H_0), artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham.**
- (2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat profitabilitas (ROA, ROE) dan rasio saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham.**

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Pendirian awal Perusahaan Perseroan PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (PT Indosat, Tbk) dilakukan berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. Nomor 55 tanggal 10 November 1967. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1969. Perusahaan berkedudukan di Jalan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki sentral gerbang internasional yang terletak di Jakarta, Medan, Batam dan Surabaya.

PT Indosat, Tbk adalah operator telekomunikasi pertama yang menyediakan layanan sambungan internasional di Indonesia. Dalam situasi persaingan yang makin meningkat, dengan memberikan layanan SLI 001 dan SLI 008, PT Indosat, Tbk tetap mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar untuk layanan SLI di Indonesia. Memasuki tahun 2000, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi industri telekomunikasi nasional yaitu merevisi Undang-undang telekomunikasi yang telah ada sebelumnya dengan mengeluarkan Undang-undang nomor 36 tahun 1999 yang membuka peluang terhadap persaingan pasar yang lebih bebas dalam industri telekomunikasi.

Indosat segera menangkap peluang ini dengan mengembangkan bisnis seluler dan pada tahun 2001 mendirikan perusahaan operator seluler yaitu PT Indosat Multi Media Mobile (IM3), yang diikuti dengan akuisisi penuh PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) pada tahun 2002. Hal ini menjadikan PT Indosat, Tbk disamping sebagai penyelenggara sambungan telekomunikasi tetap juga sebagai penyelenggara seluler di Indonesia.

Sampai dengan tahun 2000 jasa yang diberikan PT Indosat, Tbk berupa Layanan telekomunikasi tetap berupa sambungan langsung internasional dan layanan Multimedia, Komunikasi Data dan Internet (MIDI). Sejak tahun 2001 PT Indosat, Tbk mengembangkan bisnisnya kepada layanan seluler.

Beberapa karakteristik yang penting terkait dengan industri jasa telekomunikasi yang dilakukan PT Indosat, Tbk adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan operasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh hukum dan peraturan yang dikeluarkan Pemerintah RI.
- 2) Industri telekomunikasi bersifat padat modal dan padat teknologi serta memerlukan pendanaan yang besar.
- 3) Pendapatan PT Indosat, Tbk tergantung pada tarif perhitungan (*accounting rate*) dan perjanjian interkoneksi.

Pangsa pasar sambungan internasional dan layanan multimedia adalah pelanggan individu yang berpendapatan menengah ke atas dan perusahaan besar serta perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Sedangkan untuk layanan seluler, PT Indosat, Tbk mampu melayani semua segmen pelanggan.

Produk jasa telekomunikasi yang utama dari PT Indosat, Tbk adalah:

- 1) Produk jasa seluler, adalah sebagai berikut :
 - (1) Mentari. Produk ini merupakan kartu prabayar GSM/selular di Indonesia yang dikeluarkan oleh Indosat dan dapat digunakan di seluruh wilayah Indonesia. Mentari bahkan juga dapat dipergunakan saat internasional roaming di banyak negara. Berbagai fasilitas

disediakan untuk kemudahan dan kenyamanan berkomunikasi dengan tarif murah.

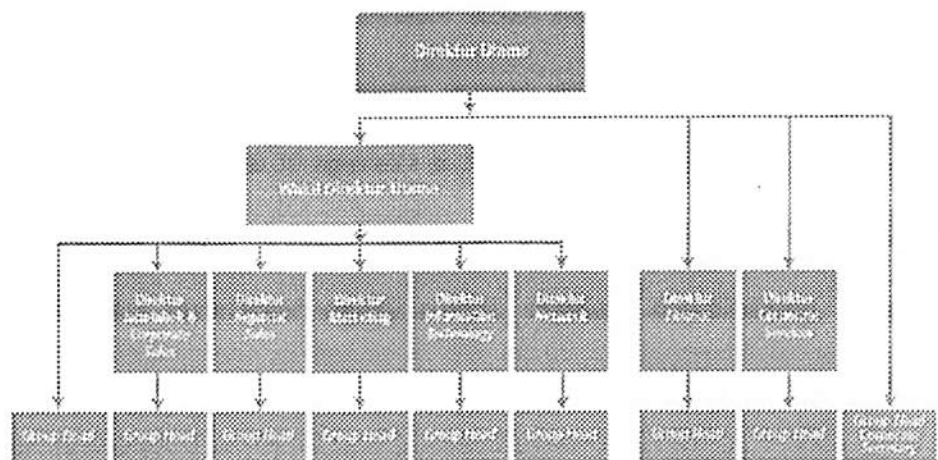
- (2) **IM3 GSM.** Kartu ini merupakan kartu pra-bayar dari Indosat yang memberikan kenyamanan dan kecepatan untuk bergabung dalam komunitas GSM Multimedia. Kartu ini memberikan fitur canggih kepada pelayannya, seperti GPRS, MMS, M3-Acces, transfer pulsa, conference call, call divert, dan banyak lagi.
- (3) **Star one.** Layanan telekomunikasi suara dan data berbasis jaringan akses nirkabel dengan teknologi CDMA 2000-1X. StarOne menawarkan kombinasi layanan telepon tetap (PSTN) dan bergerak (Mobile) dengan tarif murah.
- (4) **Matrix.** GSM pasca bayar dengan mobilitas yang semakin tinggi, sambungan lebih cepat, liputan lebih luas dan kualitas sinyal maupun suara yang lebih jernih serta akses 3G/3.5G. Jaringan Matrix yang mencakup lima benua di dunia, memungkinkan Matrix untuk dibawa ke luar negeri dan seluruh wilayah di Indonesia.
- (5) **Indosat Blackberry.** Layanan akses tiada batas untuk komunikasi bisnis dari Indosat. Didukung dengan jaringan data (GPRS/3G) yang bisa digunakan di 50 operator di 50 negara.
- (6) **Indosat 3.5G.** Dengan teknologi 3.5G (GSM/ UMTS/ HSDPA), aktivitas berinternet seperti e-mail, chatting, downloading, blogging browsing dll semakin leluasa dengan kecepatan akses hingga 18 Mbps.

2) Produk jasa layanan telekomunikasi tetap adalah sebagai berikut:

- (1) **Indosat SLI 001.** Layanan ini digunakan untuk sambungan langsung internasional berkualitas. Dengan kualitas suara yang jernih tanpa jeda, SLI 001 adalah pilihan utama untuk para pebisnis dan profesional. Indosat SLI 001 dapat langsung digunakan dari semua nomor Indosat serta semua operator fixed, seluler dan CDMA lainnya di seluruh Indonesia.
- (2) **Indosat SLI 008.** Sambungan Langsung Internasional dengan tarif hemat sepanjang hari, membuat lebih leluasa berkomunikasi dengan relasi di luar negeri. Tarif dihitung per 6 detik, dengan diskon sampai dengan 40% sepanjang hari. Indosat SLI 008 dapat langsung digunakan dari semua nomor Indosat.
- (3) **Indosat FlatCall 01016.** Dengan tarif flat Rp 250/6detik, Indosat Flatcall 01016 dapat langsung digunakan dari nomor Indosat (Matrix, Mentari, IM3, StarOne dan Indosat Phone).

4.1.1. Struktur Organisasi, Tugas, dan Wewenang PT. Indosat Tbk

1) Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

2) Tugas dan Wewenang

(1) Dewan Komisaris dan Direksi

a) Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau secara keseluruhan dengan fungsi-fungsi utama antara lain menelaah rencana pengembangan, menelaah dan menyetujui anggaran, memonitor kinerja rencana kerja, memberikan rekomendasi bagi rapat umum pemegang saham sehubungan dengan penunjukan akuntan publik yang akan memeriksa kondisi keuangan Perusahaan bagi keperluan pelaporan ke pemegang saham serta tugas-tugas penting lainnya. dan untuk menjalankan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dari Anggaran Dasar Perusahaan serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang melampaui batas-batas keuangan tertentu harus dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris atau pemegang saham lainnya untuk mendapat telaah dan persetujuan mereka. Dewan Komisaris Indosat terdiri dari 10 orang anggota. Tiga anggota, yang mewakili 30% jumlah anggota, merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan pasar modal Indonesia.

b) Direksi memainkan peran penting dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Mereka bertanggung jawab untuk menetapkan strategi perusahaan, mengembangkan kebijakan yang menunjukkan arah perusahaan, memimpin, menugaskan

dan mengelola operasional bisnis sehari-hari. Direksi menjalankan tugas mereka dibawah pengawasan Dewan Komisaris.

c) Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak diperbolehkan memegang jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(2) Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh tiga Komite: Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko.

Setiap Komite memiliki ketentuan masing-masing yang menetapkan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

(3) Komite Audit

a) Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menelaah informasi keuangan Perusahaan sebelum diterbitkan serta memantau laporan penilaian audit internal kepada komite termasuk Dewan Komisaris dalam hal risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.

b) Komite Audit juga menelaah serta melaporkan kepada Dewan Komisaris segala persoalan menyangkut Perusahaan.

(4) Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan saran kepada Dewan Komisaris dalam hal remunerasi, bonus, dan tunjangan.

(5) Komite Manajemen Risiko

a) Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan yang menyangkut penelaahan dan manajemen risiko. Kebijakan tersebut menekankan pelaksanaan yang efektif atas proses manajemen risiko dan menjadi pedoman bagi pengelolaan perusahaan yang penuh kehati-hatian atas risiko-risiko utama Perusahaan.

b) Komite ini juga menelaah kecukupan, kelengkapan dan efektivitas pelaksanaan prosedur manajemen risiko perusahaan serta merekomendasikan perbaikan jika diperlukan.

(6) Komite Strategi Satelit

a) Bertugas mengupayakan tersedianya satelit baru untuk menggantikan satelit yang ada saat ini karena sudah mendekati akhir masa operasional di tahun 2010.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Nilai Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) Pada PT. Indosat Tbk.

4.2.1.1 Deskripsi Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) pada PT. Indosat Tbk

1) *Return on Assets* (ROA)

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik (Ang, 1997). Formula yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.1
Perhitungan ROA (dalam jutaan rupiah) per triwulan

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
1	2005	282.811	27.681.527	1.02%
2		786.326	32.252.764	2.44%
3		1.018.427	32.152.435	3.17%
4		1.623.481	32.787.133	4.95%
5	2006	383.929	32.647.254	1.18%
6		548.751	33.367.519	1.64%
7		927.169	33.833.012	2.74%
8		1.410.093	34.228.658	4.12%
9	2007	483.884	35.027.371	1.38%
10		845.146	39.726.091	2.13%
11		1.445.130	41.262.422	3.50%
12		2.042.043	45.305.086	4.51%
13	2008	613.872	46.459.040	1.32%
14		1.055.819	50.246.110	2.10%
15		1.473.115	48.600.592	3.03%
16		1.878.522	51.693.323	3.63%
17	2009	119.519	53.444.139	0.22%
18		1.007.052	54.319.300	1.85%
19		1.449.908	54.817.353	2.64%
20		1.498.645	55.041.487	2.72%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas ROA pada PT. Indosat Tbk pada awal 2005 ampai akhir 2005 selalu mengalami peningkatan begitu juga pada tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009. Tetapi berdasarkan akhir tiap tahunnya mengalami penurunan dari tahun 2005-2006, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2007 kemudian mengalami penurunan tahun 2008-2009,. ROA tertinggi Pada akhir tahun 2005 dengan laba yang dihasilkan sebesar Rp. 1.623.481.000.000 dengan total aktiva Rp. 32.787.133.000.000 ini dikarenakan penggunaan aktiva yang dilakukan secara efektif dan efisien dibanding dengan periode-periode lainnya. Secara rinci jumlah aktiva lancar dan aktiva tidak lancar masing-masing yaitu Rp. 7.526.992.000.000 dan Rp. 25.260.141.000.000. Sehingga dengan laba dan total aktiva tersebut menghasilkan ROA yang tinggi dibandingkan dengan periode lainnya.

Sedangkan ROA terendah pada awal tahun 2009 dengan laba sebesar Rp. 119.519.000.000 dan total aktiva Rp. 53.444.139.000.000.

Ini dikarenakan laba yang dihasilkan PT. Indosat Tbk pada awal tahun 2009 menurun dari periode sebelumnya dan Total aktiva pada periode tersebut mengalami kenaikan, sehingga ROA yang dihasilkan menurun.

Pada periode awal tahun 2009 Laba bersih mengalami

penurunan, hal ini disebabkan oleh faktor penurunan permintaan konsumen dan produksi serta dipengaruhi biaya overhead cost/variabel cost tanpa diimbangi dengan penggunaannya tidak sesuai dengan anggaran dan produk yang dihasilkan.

Secara rinci pada awal tahun 2009 laba bersih menurun karena pendapatan yang dihasilkan menurun disebabkan oleh faktor-faktor diatas, dari pendapatan seluler pendapatan terkecil pada pendapatan jasa penyambungan sebesar Rp. 8.452.000.000 dengan total Rp. 3.337.083.000.000. Dari pendapatan MIDI pada TV link sebesar Rp. 1.134.000.000 dengan total Rp. 711.026.000.000. Dan pendapatan telekomunikasi tetap pada pendapatan lain-lain (tidak ada keterangan) Rp. 97.000.000 dengan total Rp. 449.303.000.000. Sehingga secara keseluruhan pendapatan usaha yang dihasilkan sebesar Rp. 4.497.412.000.000. Dengan beban usaha mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya secara keseluruhan sebesar Rp. 3.441.322.000.000. Oleh sebab itu, laba bersih mengalami penurunan. Dan pada total aktiva, jumlah aktiva lancar dan aktiva tidak lancar masing-masing yaitu Rp. 8.330.762.000.000 dan Rp. 45.113.377.000.000 dengan total Rp. 53.444.139.000.000. Dengan demikian

kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva kurang optimal pada awal tahun 2009.

2) *Return on Equity (ROE)*

ROE didapat dengan cara membagi laba bersih dengan total ekuitas berdasarkan laporan keuangan yang dilampirkan, berikut adalah perhitungan *return on equity* pada perusahaan PT. Indosat Tbk :

Tabel 4.2

Perhitungan ROE (dalam jutaan rupiah) per triwulan

No	Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE
1	2005	282.811	13.509.096	2,09%
2		786.326	13.246.642	5,94%
3		1.018.427	13.595.650	7,49%
4		1.623.481	14.315.328	11,34%
5	2006	383.929	14.782.450	2,60%
6		548.751	14.224.780	3,86%
7		927.169	14.718.977	6,30%
8		1.410.093	15.201.745	9,28%
9	2007	483.884	15.686.420	3,08%
10		845.146	15.342.832	5,51%
11		1.445.130	15.944.978	9,06%
12		2.042.043	16.544.730	12,34%
13	2008	613.872	17.160.819	3,58%
14		1.055.819	16.581.522	6,37%
15		1.473.115	16.995.911	8,67%
16		1.878.522	17.409.621	10,79%
17	2009	119.519	17.525.732	0,68%
18		1.007.052	17.469.675	5,76%
19		1.449.908	17.910.966	8,10%
20		1.498.645	17.957.690	8,35%

Sumber : Data diolah

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan ROE berfluktuatif berdasarkan laba dan modal

Tabel 4.3
Perhitungan EPS pada tahun 2005-2009 per triwulan
(dalam rupiah kecuali data saham)

No	Tahun	laba bersih	Jumlah saham yg beredar	EPS
1	2005	282.811.000.000	5.287.115.999	53,49
2		786.326.000.000	5.294.622.999	148,51
3		1.018.427.000.000	5.325.205.499	191,25
4		1.623.481.000.000	5.356.174.499	303,10
5	2006	383.929.000.000	5.378.666.499	71,38
6		548.751.000.000	5.401.323.499	101,60
7		927.169.000.000	5.433.933.499	170,63
8		1.410.093.000.000	5.433.933.499	259,50
9	2007	483.884.000.000	5.433.933.499	89,05
10		845.146.000.000	5.433.933.499	155,53
11		1.445.130.000.000	5.433.933.499	265,95
12		2.042.043.000.000	5.433.933.499	375,79
13	2008	613.872.000.000	5.433.933.499	112,97
14		1.055.819.000.000	5.433.933.499	194,30
15		1.473.115.000.000	5.433.933.499	271,10
16		1.878.522.000.000	5.433.933.499	345,70
17	2009	119.519.000.000	5.433.933.499	21,99
18		1.007.052.000.000	5.433.933.499	185,33
19		1.449.908.000.000	5.433.933.499	266,82
20		1.498.245.000.000	5.433.933.499	275,72

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, EPS tertinggi diperoleh pada akhir 2007. yaitu sebesar Rp. 375,79 hal ini dikarenakan jumlah laba bersih yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah saham dengan masing-masing bernilai Rp. 2.042.043.000.000 dan Rp. 5.433.933.499 dan nilai EPS terendah diperoleh pada awal 2009 yaitu sebesar Rp. 21,99 hal ini dikarenakan jumlah laba bersih yang dihasilkan sangat rendah dibandingkan dengan periode-periode lainnya, dan jumlah saham yang

yang dihasilkan oleh PT Indosat Tbk. Pada akhir desember 2007 PT. Indosat Tbk menghasilkan laba yang paling tinggi selama periode tersebut yaitu sebesar Rp 2.042.043.000.000. Sehingga ROE yang dihasilkan sebesar 12,34% dengan total equity Rp. 16.544.730.000.000.

Pada periode desember 2007 laba bersih mengalami kenaikan, karena pendapatan meningkat dari periode sebelumnya yaitu Rp. 16.488.495.000.000 hal ini dipengaruhi oleh faktor permintaan konsumen dan hasil produksi yang meningkat dari periode sebelumnya. Dan dipengaruhi oleh biaya overhead/variabel cost dengan penggunaannya secara efektif dan efisien.

Secara rinci pada desember 2007 pendapatan usaha meningkat yang dihasilkan dari beberapa pendapatan diantaranya pendapatan seluler yang menghasilkan pendapatan tertinggi yaitu pendapatan pemakaian sebesar Rp. 6.542.933.000.000 dengan Total sebesar Rp. 12.752.496.000.000. Dari pendapatan MIDI (multimedia, komunikasi data dan internet) yang menghasilkan pendapatan tertinggi yaitu pada internet sebesar Rp. 570.041.000.000 dengan total sebesar Rp. 2.168.584.000.000. Dan dari pendapatan telekomunikasi tetap yang menghasilkan pendapatan tertinggi yaitu pada

pendapatan telepon internasional (sektor percakapan dari luar negeri ke Indonesia) sebesar Rp. 964.865.000.000 dengan total sebesar Rp. 1.567.415.000.000.

Sehingga secara keseluruhan pendapatan usaha yang dihasilkan sebesar Rp. 16.488.495.000.000.

Sedangkan pada awal 2009 ROE yang dihasilkan sangat rendah selama periode tersebut yaitu 0,68 % dengan total equity Rp. 17.525.732.000.000 ini dikarenakan laba bersih yang dihasilkan sangat rendah yang tidak sebanding dengan total equitynya di bandingkan dengan periode-periode lainnya yaitu Rp. 119.519.000.000..

Pada periode awal 2009 Laba bersih mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh faktor penurunan permintaan konsumen dan produksi serta dipengaruhi biaya overhead cost/variabel cost tanpa diimbangi dengan penggunaannya tidak sesuai dengan anggaran dan produk yang dihasilkan.

Secara rinci pada awal 2009 laba bersih menurun karena pendapatan yang dihasilkan menurun disebabkan oleh faktor-faktor diatas, dari pendapatan seluler pendapatan terkecil pada pendapatan jasa penyambungan sebesar Rp. 8.452.000.000 dengan total Rp. 3.337.083.000.000. Dari pendapatan MIDI pada TV link sebesar Rp. 1.134.000.000 dengan total Rp. 711.026.000.000. Dan pendapatan

telekomunikasi tetap pada pendapatan lain-lain (tidak ada keterangan) Rp. 97.000.000 lebih kecil dibandingkan periode sebelumnya.

Sehingga secara keseluruhan pendapatan usaha yang dihasilkan sebesar Rp. 4.497.412.000.000. Dengan beban usaha mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya secara keseluruhan sebesar Rp. 3.441.322.000.000. Oleh sebab itu, laba bersih mengalami penurunan.

4.2.1.2 Deskripsi Rasio Saham (EPS, PBV, PER) pada PT. Indosat Tbk.

1) *Earning per Share (EPS)*

Earning Per Share atau laba per saham didapat dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah saham rata-rata tertimbang (jumlah saham beredar) berdasarkan laporan keuangan yang dilampirkan. Berikut adalah perhitungan *Earning per share* pada perusahaan PT Indosat Tbk :

beredar dengan nilai masing-masing Rp. 119,519,000,000 dan Rp. 5.433.933.499.

2) *Price to Book Value* (PBV)

Merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang,1997). Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (BV)}}$$

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Tabel 4.4
Perhitungan *Book Value* (BV) pada tahun 2005-2009
per triwulan

No	Tahun	Total Equity	jumlah saham yg beredar	BV
1	2005	13.509.096.000.000	5.287.115.999	2.555
2		13.246.642.000.000	5.294.622.999	2.502
3		13.595.650.000.000	5.325.205.499	2.553
4		14.315.328.000.000	5.356.174.499	2.673
5	2006	14.782.450.000.000	5.378.666.499	2.748
6		14.224.780.000.000	5.401.323.499	2.634
7		14.718.977.000.000	5.433.933.499	2.709
8		15.201.745.000.000	5.433.933.499	2.798
9	2007	15.686.420.000.000	5.433.933.499	2.887
10		15.342.832.000.000	5.433.933.499	2.824
11		15.944.978.000.000	5.433.933.499	2.934
12		16.544.730.000.000	5.433.933.499	3.045
13	2008	17.160.819.000.000	5.433.933.499	3.158
14		16.581.522.000.000	5.433.933.499	3.051
15		16.995.911.000.000	5.433.933.499	3.128
16		17.409.621.000.000	5.433.933.499	3.204
17	2009	17.525.732.000.000	5.433.933.499	3.225
18		17.469.675.000.000	5.433.933.499	3.215
19		17.910.966.000.000	5.433.933.499	3.296
20		17.957.690.000.000	5.433.933.499	3.305

Sumber : Data diolah

Tabel 4.5
Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)
pada tahun 2005-2009 per triwulan

No	Tahun	Harga Saham	BV	PBV
1	2005	4.875	2.555	1,91
2		5.500	2.502	2,20
3		5.300	2.553	2,08
4		5.550	2.673	2,08
5	2006	5.150	2.748	1,87
6		4.275	2.634	1,62
7		5.150	2.709	1,90
8		6.750	2.798	2,41
9	2007	6.250	2.887	2,16
10		6.500	2.824	2,30
11		7.700	2.934	2,62
12		8.650	3.045	2,84
13	2008	7.100	3.158	2,25
14		6.750	3.051	2,21
15		6.100	3.128	1,95
16		5.750	3.204	1,79
17	2009	4.725	3.225	1,47
18		4.975	3.215	1,55
19		5.450	3.296	1,65
20		4.725	3.305	1,43

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *price to book value* (PBV) pada PT. Indosat Tbk pada tahun 2005-2009 berfluktuatif. pada awal 2005 sampai akhir 2005 selalu mengalami peningkatan begitu juga pada tahun 2006 sampai 2007.

Pada tahun akhir 2005 sampai akhir 2007 selalu mengalami peningkatan dengan nilai 2,8 pada akhir tahun 2005, akhir pada tahun 2006 meningkat menjadi 2,41 dan pada akhir tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi

2,84. Namun pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada awal tahun 2008 sampai akhir 2008 dari nilai 2,25 menjadi 1,79.

Dengan demikian Nilai *Price Book Value* (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain* (*actual return*) juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV-nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

3) *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio dapat dihitung dengan perbandingan antara harga pasar perlembar saham dan laba bersih perlembar saham. Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{EPS}}$$

Tabel 4.6
Perhitungan PER (dalam rupiah)

No	Tahun	Harga Saham	Eps	PER
1	2005	4.875	53.49	91.14
2		5.500	148.51	37.03
3		5.300	191.25	27.71
4		5.550	303.1	18.31
5	2006	5.150	71.38	72.15
6		4.275	101.6	42.08
7		5.150	170.63	30.18
8		6.750	259.5	26.01
9	2007	6.250	89.05	70.19
10		6.500	155.53	41.79
11		7.700	265.95	28.95
12		8.650	375.79	23.02
13	2008	7.100	112.97	62.85
14		6.750	194.3	34.74
15		6.100	271.1	22.50
16		5.750	345.7	16.63
17	2009	4.725	21.99	214.87
18		4.975	185.33	26.84
19		5.450	266.82	20.43
20		4.725	275.72	17.14

Sumber : Data diolah

Dilihat dari data hasil perhitungan diatas *Price earning ratio* pada PT Indosat Tbk dari tahun 2005 sampai dengan 2009 berfluktuatif. Pada awal tahun 2009 merupakan nilai terbesar PER yaitu 214,87 sedangkan pada akhir tahun 2008 merupakan nilai terkecil dari PER dengan nilai 16,63.

Saham dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya memiliki *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi pula. Dengan kata lain investor bersedia membeli saham dengan

Price Earning Ratio (PER) yang tinggi, karena mereka mengharapkan akan memperoleh aliran kas masuk yang lebih besar di masa yang akan datang.

4.2.2. Deskripsi Harga Saham pada PT. Indosat Tbk.

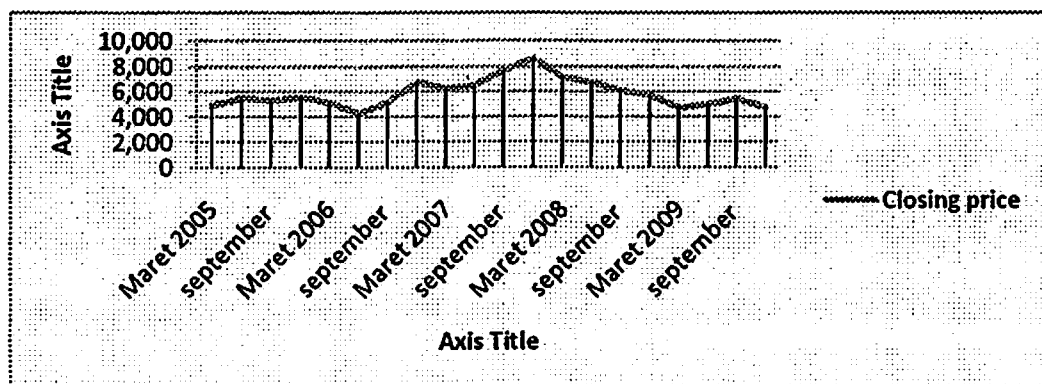
Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) per triwulan selama 2005-2009.

Data lengkap harga saham dapat dilihat pada lampiran. Daftar harga saham penutupan akhir per triwulan periode 2005-2009 pada perusahaan PT. Indosat Tbk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Pergerakan harga saham penutupan akhir Desember
pada tahun 2005-2009 per triwulan

No	Tahun	Closing price
1	Maret 2005	4.875
2	Juni 2005	5.500
3	september	5.300
4	Desember 2005	5.550
5	Maret 2006	5.150
6	Juni 2006	4.275
7	september	5.150
8	Desember 2006	6.750
9	Maret 2007	6.250
10	Juni 2007	6.500
11	september	7.700
12	Desember 2007	8.650
13	Maret 2008	7.100
14	Juni 2008	6.750
15	september	6.100
16	Desember 2008	5.750
17	Maret 2009	4.725
18	Juni 2009	4.975
19	september	5.450
20	Desember 2009	4.725

Sumber : Data Harga Saham PT. Indosat Tbk



Sumber : Data diolah

Gambar 4.2
Pergerakan Harga Saham

Dari tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa Harga Saham dari tahun 2005-2010 per triwulan pada perusahaan PT. Indosat sangat berfluktuatif. Dengan nilai terbesar berada pada bulan desember 2007. dengan nilai Rp.8.650 dan terkecil berada pada bulan juni 2006 sebesar Rp. 4.275.

Harga saham sepenuhnya ditetapkan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Apa yang dapat di lakukan perusahaan untuk dapat memperoleh harga saham yang tinggi adalah dengan terus memperbaiki dan menjaga kinerja keuangan perusahaan, karena dengan kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para investor yang akhirnya berdampak terhadap permintaan saham perusahaan tersebut sehingga dengan tingginya permintaan akan dapat menaikkan harga saham.

Beberapa kejadian seperti banyaknya penghargaan yang didapatkan Indosat dan banyak investor yang ingin membeli saham Indosat adalah beberapa faktor penyebab naiknya saham indosat yang tercermin pada pendapatan usaha yang dihasilkan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya, tetapi pada beberapa periode saham Indosat juga mengalami penurunan diantaranya disebabkan oleh adanya masalah hukum dan beralihnya konsumen Indosat pada perusahaan competitor, dan pada Saat krisis finansial terjadi, banyak investor ragu-ragu dalam menanamkan modalnya secara jangka panjang. Terlihat pada harga saham yang mengalami fluktuasi yang tidak menentu. Maka banyak

investor yang hanya jual beli saham dengan periode yang sangat singkat. Hal ini menyebabkan banyak harga saham yang jatuh. Ketidakpastian informasi yang ada serta keadaan pasar yang tidak menentu akhirnya ikut membuat saham Indosat berfluktuasi selama kurun waktu tersebut.

Walaupun demikian PT. Indosat tetap merupakan perusahaan yang memiliki tingkat saham yang cukup kuat. Hal itu dapat dibuktikan dari masih tercatatnya PT. Indosat dalam jajaran perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45.

Penyebab lain dari berfluktuasinya harga saham pada perusahaan sampel selain faktor internal perusahaan, juga disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti kondisi politik, bencana alam, isu terorisme, bisa juga adanya keinginan investor memindahkan investasinya selain pada competitor misalnya dengan berinvestasi di bidang property, logam mulia, dan sebagainya sehingga membuat lesunya permintaan saham dan pada akhirnya membuat harga saham mengalami penurunan.

Rencana strategis perusahaan yaitu mengoptimalkan pencapaian produksi, penggunaan biaya variabel cost secara efektif dan efisien, melakukan training terhadap karyawan agar kualitas kerja terjamin, meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dan pengembangan usaha lainnya misalnya komunikasi data dan internet dsb. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan profit perusahaan dan kepuasan pelanggan, yang berdampak pada ketertarikannya investor terhadap PT. Indosat Tbk. untuk berinvestasi.

4.2.3. Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk.

4.2.3.1 Statistik Deskriptif Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE), Rasio Saham (EPS, PBV, PER) dan Harga Saham

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2004:142).

Hasil analisis statistik deskriptif yang dihasilkan dan telah diolah berdasarkan input pada tabel 1.1 oleh penulis dengan menggunakan program SPSS versi 16 sehingga menghasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	20	4275.00	8650.00	5.8612E3	1111.67474
ROA	20	.22	4.95	2.5145	1.23620
ROE	20	.68	12.34	6.5595	3.23988
EPS	20	21.99	375.79	1.9299E2	99.99938
PER	20	16.63	214.87	46.2280	44.83038
PBV	20	1.43	2.84	2.0145	.37597
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4.8 yang menyajikan statistik dari sampel penelitian yang menggambarkan nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel. Nilai N menunjukkan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Indosat Tbk, dengan judul Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Rasio Saham terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk. Di Bursa Efek Indonesia diperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

- 1) PT Indosat, Tbk adalah operator telekomunikasi pertama yang menyediakan layanan sambungan internasional di Indonesia. Dalam situasi persaingan yang makin meningkat, dengan memberikan layanan SLI 001 dan SLI 008, PT Indosat, Tbk tetap mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar untuk layanan SLI di Indonesia.
- 2) Karakteristik yang penting terkait dengan industri jasa telekomunikasi yang dilakukan PT Indosat, Tbk adalah sebagai berikut.
 - (1) Kegiatan operasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh hukum dan peraturan yang dikeluarkan Pemerintah RI.
 - (2) Industri telekomunikasi bersifat padat modal dan padat teknologi serta memerlukan pendanaan yang besar.
 - (3) Pendapatan PT Indosat, Tbk tergantung pada tarif perhitungan (*accounting rate*) dan perjanjian interkoneksi.

banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lamanya periode tahun.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai perubahan *return on assets (ROA)* rata-rata (*mean*) adalah 2,5145 dengan standar deviasi sebesar 1,23620 dimana nilai minimum sebesar 0,22 dan nilai maksimum sebesar 4,95.

Return on equity (ROE) rata-rata (*mean*) adalah 6,5595 dengan standar deviasi sebesar 3,23988 dimana nilai minimum sebesar 0,68 dan nilai maksimum sebesar 12,34.

Untuk perubahan *Earning Per Share (EPS)* nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 1,9299 dengan standar deviasi sebesar 99,99938 sedangkan nilai minimumnya adalah 21,99 dan nilai maksimum sebesar 375,79.

Perubahan pada *price to book value (PBV)* nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 2,0145 dengan standar deviasi sebesar 0,37597 sedangkan nilai minimumnya adalah 1,43 dan nilai maksimum sebesar 2,84.

Dan perubahan *price earning ratio (PER)* nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 46,2280 dengan standar deviasi sebesar 44,83038 sedangkan nilai minimumnya adalah 16,63 dan nilai maksimum sebesar 214,87.

Sedangkan untuk perubahan Harga saham nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah Rp. 5.861 dengan standar

deviasi 1111.67 nilai minimum sebesar Rp. 4.275 dan nilai maksimum sebesar Rp. 8.650.

Selanjutnya melakukan pengujian korelasi, diantaranya sebagai berikut :

1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan yang terdapat di antara Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham secara simultan. Koefisien regresi berganda ditampilkan pada tabel dibawah ini dengan menggunakan SPSS 16 :

Tabel 4.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.965	207.86576

a. Predictors: (Constant), PBV, PER, EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HS

Dari tabel 4.10 diatas terlihat bahwa angka R atau nilai koefisien korelasi berganda yang diperoleh sebesar 0,987 menunjukkan hubungannya “sangat kuat” antara Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham. Hubungan yang terjadi adalah positif.

4.2.3.2 Analisis Regresi

1) Regresi Berganda

Analisa regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang disusun dalam suatu persamaan regresi yang menempatkan Harga Saham sebagai variabel dependen, sedangkan Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) sebagai variabel independennya. Berikut dijelaskan dalam tabel perhitungan dengan SPSS 16 berdasarkan input yang sama :

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-563.075	326.450		-1.725	.107
ROA	42.885	349.169	.048	.123	.904
ROE	-751.523	316.874	-2.190	-2.372	.033
EPS	26.045	6.376	2.343	4.085	.001
PER	3.152	1.592	.127	1.980	.068
PBV	3015.132	150.938	1.020	19.976	.000

a. Dependent Variable: HS

Dari tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -563,075 + 42,885 X_1 - 751,523 X_2 + 26,045 X_3 + 3,152 X_4 + 3015,132 X_5$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai interpretasi sebagai berikut :

- (1) Konstanta (a) sebesar -563,075 menyatakan bahwa apabila ROA, ROE, EPS, PBV dan PER konstan (=0), maka nilai konstanta untuk Harga Saham akan turun sebesar Rp. 563,075
- (2) $b_1 = 42,885$ menunjukkan nilai koefisien regresi variabel ROA terhadap harga saham, jika ROE, EPS, PBV, dan PER dianggap konstan. Karena nilainya positif berarti setiap kenaikan ROA sebesar Rp. 1 maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp. 42,885. Begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan ROA sebesar Rp. 1 maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp. 42,885.
- (3) $b_2 = -751,523$ menunjukkan nilai koefisien regresi variabel ROE terhadap harga saham jika ROE dianggap konstan. Karena nilainya negatif maka setiap kenaikan ROE sebesar Rp. 1 maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp. 751,523. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan ROE sebesar Rp.1 maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp. 751,523.
- (4) $b_3 = 26,045$ menunjukkan nilai koefisien regresi variabel EPS terhadap harga saham jika ROA, ROE, PBV, dan PER dianggap konstan. Karena nilainya positif maka

setiap kenaikan EPS sebesar Rp. 1 maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp. 26,045. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan EPS sebesar Rp.1 maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp. 26,045.

(5) $b_4 = 3,152$ menunjukkan nilai koefisien regresi variabel PBV terhadap harga saham jika ROA, ROE, EPS, dan PER dianggap konstan. Karena nilainya positif maka setiap kenaikan PBV sebesar Rp. 1 maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp. 3,152. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan PBV sebesar Rp.1 maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp. 3,152.

(6) $b_5 = 3015,132$ menunjukkan nilai koefisien regresi variabel PER terhadap harga saham jika ROA, ROE, EPS, dan PBV dianggap konstan. Karena nilainya positif maka setiap kenaikan PER sebesar Rp. 1 maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp. 3015,132. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan PER sebesar Rp.1 maka akan menurunkan harga saham sebesar Rp. 3015,132.

2) Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, digunakan uji koefisien determinasi (KD). Untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan antara Tingkat Profitabilitas (ROA,

ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham maka dilakukan perhitungan *adjustment* (R^2) secara simultan, berikut adalah hasil dengan menggunakan SPSS 16 :

Tabel 4.11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.965	207.86576

a. Predictors: (Constant), PBV, PER, EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HS

Dari tabel 4.11 diatas terlihat bahwa angka R atau nilai koefisien korelasi berganda yang diperoleh sebesar 0,987 menunjukkan hubungannya yang sangat kuat antara Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Profitabilitas (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham, hubungan yang terjadi adalah positif dan linier.

4.2.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi, untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat dalam hal ini secara parsial maupun secara simultan. Berikut adalah pengujian secara simultan (uji F) :

Untuk menguji pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham secara bersama-sama atau simultan, serta penerimaannya

terhadap hipotesis, digunakan uji F, yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengujian hipotesis untuk uji F statistik atau uji simultan dihitung dengan menggunakan program SPSS 16. tersaji dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.12

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	2.288E7	5	4575135.859	105.886	.000 ^a
Residual	604914.457	14	43208.176		
Total	2.348E7	19			

a. Predictors: (Constant), PBV, PER, EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HS

Dengan mengambil hipotesis dari uji F maka:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$ terdapat pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham.

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 105,89 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = n - k - 1 = 20 - 5 - 1 = 14$, diperoleh F_{tabel} sebesar 2,96.

Dalam hal ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($105,89 > 2,96$), maka menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya Tingkat Profitabilitas (ROA,

ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan nilai *probability* yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham secara simultan.

- 3) Pangsa pasar sambungan internasional dan layanan multimedia adalah pelanggan individu yang berpendapatan menengah ke atas dan perusahaan besar serta perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Sedangkan untuk layanan seluler, PT Indosat, Tbk mampu melayani semua segmen pelanggan.
- 4) Produk jasa telekomunikasi yang utama dari PT Indosat, Tbk adalah:
- (1) Produk jasa seluler, adalah sebagai berikut.
 - a) **Mentari.** Produk ini merupakan kartu prabayar GSM/selular di Indonesia yang dikeluarkan oleh Indosat dan dapat digunakan di seluruh wilayah Indonesia.
 - b) **IM3 GSM.** Kartu ini merupakan kartu pra-bayar yang memberikan kenyamanan dan kecepatan untuk bergabung dalam komunitas GSM Multimedia. Kartu ini memberikan fitur canggih kepada pelayannya, seperti GPRS, MMS, M3-Acces, transfer pulsa, conference call, call divert, dll.
 - c) **Star one.** Layanan telekomunikasi suara dan data berbasis jaringan akses nirkabel dengan teknologi CDMA 2000-1X.
 - d) **Matrix.** GSM paska bayar dengan Jaringan Matrix yang mencakup lima benua di dunia, memungkinkan

Matrix untuk dibawa ke luar negeri dan seluruh wilayah di Indonesia.

- e) **Indosat Blackberry.** Layanan akses tiada batas untuk komunikasi bisnis dari Indosat. Didukung dengan jaringan data (GPRS/3G) yang bisa digunakan di 50 operator di 50 negara.
- f) **Indosat 3.5G.** Dengan teknologi 3.5G (GSM/ UMTS/ HSDPA), aktivitas berinternet seperti e-mail, chatting, downloading, blogging browsing dll semakin leluasa dengan kecepatan akses hingga 18 Mbps.

(2) Produk jasa layanan telekomunikasi tetap adalah sebagai berikut:

- a) **Indosat SLI 001.** Layanan ini digunakan untuk sambungan langsung internasional berkualitas. Indosat SLI 001 dapat langsung digunakan dari semua nomor Indosat (Matrix, Mentari, IM3, StarOne, dan Indosat Phone), PSTN (telepon rumah/kantor/wartel), serta semua operator fixed, seluler dan CDMA lainnya di seluruh Indonesia.
- b) **Indosat SLI 008.** Indosat SLI 008 dapat langsung digunakan dari semua nomor Indosat.
- c) **Indosat FlatCall 01016.** Dengan tarif flat Rp 250 / 6 detik, Indosat Flatcall 01016 dapat langsung digunakan

dari nomor Indosat (Matrix, Mentari, IM3, StarOne dan Indosat Phone).

5.1.2 Simpulan Khusus

1) Berdasarkan hasil penelitian tingkat profitabilitas dan rasio saham maka :

(1) *Return On Assets*, nilai rata-rata pada PT. Indosat tahun 2005-2009 per triwulan sebesar 2,5145. Nilai ROA maksimum sebesar 4,95 yaitu diperoleh pada desember 2005, dan nilai ROA minimum sebesar 0,22 yaitu pada maret 2009. Jadi ROA pada PT. Indosat Tbk cukup baik berdasarkan penelitian dan kenaikan laba bersih dan beban usaha dilakukan secara efektif dan efisien sehingga ROA yang dihasilkan mengalami peningkatan.

(2) *Return On Equity*, nilai rata-rata pada PT. Indosat tahun 2005-2009 per triwulan sebesar 6,5595. Hal ini disebabkan total equity yang lebih besar dibanding dengan laba bersih yang dihasilkan. Nilai ROE maksimum sebesar 12,34 yaitu diperoleh pada desember 2007 , dan nilai ROE minimum sebesar 0,68 yaitu pada maret 2009. Jadi ROE pada PT. Indosat Tbk cukup baik berdasarkan penelitian dan kenaikan laba bersih dan beban usaha dilakukan secara efektif dan efisien sehingga ROE yang dihasilkan mengalami peningkatan.

(3) Berdasarkan hasil penelitian *Earning Per Share* pada PT.

Indosat tahun 2005-2009 per triwulan nilai rata-rata sebesar 1,9299. Nilai EPS terendah adalah 21,99 pada maret 2009, nilai EPS tersebut disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih secara signifikan dan jumlah saham beredar yang tetap. Dan nilai EPS tertinggi sebesar 375,79 pada desember 2007. Jadi EPS pada PT. Indosat Tbk cukup baik berdasarkan penelitian dan kenaikan laba bersih dan beban usaha dilakukan secara efektif dan efisien sehingga EPS yang dihasilkan mengalami peningkatan.

(4) Berdasarkan hasil penelitian *Price to Book Value* pada PT.

Indosat tahun 2005-2009 per triwulan nilai rata-rata sebesar 2,0145. Nilai PBV terendah adalah 1,43 pada Desember 2009, nilai PBV tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Harga Saham dan nilai buku (BV) yang meningkat. Dan nilai PBV tertinggi sebesar 2,84 pada desember 2007. Jadi PBV pada PT. Indosat Tbk cukup baik berdasarkan penelitian dan kenaikan Harga saham dan nilai buku (BV) yang tidak melebihi nilai harga saham (nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya) sehingga PBV yang dihasilkan mengalami peningkatan. Kemudian hasil dari PBV lebih dari 1 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik sehingga PBV yang dihasilkan mengalami peningkatan.

- (5) Berdasarkan hasil penelitian *Price Earning Ratio* pada PT. Indosat tahun 2005-2009 per triwulan nilai rata-rata sebesar 46,2280. Nilai PER terendah adalah 16,63 pada Desember 2008, nilai PER tersebut disebabkan oleh adanya penurunan harga saham. Dan nilai PER tertinggi sebesar 214,87 pada awal 2009. Jadi PER pada PT. Indosat Tbk cukup baik berdasarkan penelitian, harga saham dan EPS yang dihasilkan.
- 2) Harga Saham dari tahun 2005-2009 per triwulan pada perusahaan PT. Indosat sangat berfluktuatif. Dengan nilai terbesar berada pada bulan desember 2007 yaitu Rp.8.650 dan terkecil berada pada bulan juni 2006 sebesar Rp. 4.275, dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 5.861. Harga saham sepenuhnya ditetapkan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Berdasarkan harga saham yang dihasilkan PT. Indosat Tbk. secara mayoritas meningkat, jadi harga saham pada PT. Indosat Tbk. cukup baik
- 3) Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16, maka secara simultan dalam hal ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($105,89 > 2,96$), maka menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan nilai *probability* yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan dari Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Saham (EPS, PBV, PER) terhadap Harga Saham secara simultan. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh secara simultan sesuai dengan hipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan.

5.2. Saran

- 1) Dilihat dari segi Tingkat Profitabilitas (ROA, ROE) pada PT. Indosat mengalami penurunan diperiode-periode tersebut ini dikarenakan Kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan pada PT. Indosat Tbk menurun dalam periode tersebut dimana tingkat pendapatan meningkat tidak terlalu besar namun beban usaha mengalami kenaikan yang tidak berbanding dengan tingkat pendapatan perusahaan. Sehingga tidak sebanding antara laba bersih dengan total aktiva maupun total *equity* yang berakibat ROA dan ROE mengalami penurunan. Untuk itu perusahaan harus dapat meningkatkan pendapatan dengan tingkat permintaan konsumen dan hasil produksi yang bertambah dan menekan beban usaha perusahaan secara efektif dan efisien.
- 2) Dilihat dari segi Rasio Saham (EPS, PBV, PER) pada PT. Indosat mengalami penurunan diperiode-periode tersebut ini dikarenakan Kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan pada PT. Indosat Tbk menurun dalam periode tersebut dimana tingkat pendapatan meningkat tidak terlalu besar namun beban usaha mengalami kenaikan yang tidak berbanding dengan tingkat pendapatan perusahaan.

Sehingga tidak sebanding antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar maupun total *equity* serta harga saham yang dihasilkan yang berakibat EPS, PBV dan PER mengalami penurunan. Untuk itu perusahaan harus dapat meningkatkan pendapatan dengan tingkat permintaan konsumen dan hasil produksi yang bertambah dan menekan beban usaha perusahaan secara efektif dan efisien.

- 3) Melihat harga saham yang cukup fluktuatif disarankan agar perusahaan dapat memperbaiki performa harga sahamnya di tahun-tahun berikutnya. Apa yang dapat dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh harga saham yang tinggi adalah dengan terus memperbaiki dan menjaga kinerja keuangan perusahaan, karena dengan kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para investor yang akhirnya berdampak terhadap permintaan saham perusahaan tersebut sehingga dengan tingginya permintaan akan dapat menaikkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ang, Robet. 1997. *Buku Pintar pasar modal indonesia (The intelligent guide to indonesia capital market)*. Mediasoft indonesia, jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2003. *Intermediate Accounting*. BPFE: Yogyakarta.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan manajemen portofolio*. Edisi pertama. Badan penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Enny, Rut. 2007. Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Hadi, Yovi L dan Irham F. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Teori dan Soal Jawab)*. Jakarta : Alfabeta
- Halim, Abdul, 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisis Kritis atas Lapoan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- H.M, Jogiyanto. 2000, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- H.M, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, BPFE: Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta : UPP, AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1999, Estándar Akuntansi keuangan, Salemba Empat : Jakarta
- J. Fred Weston And Eugene F Brigham.2001. Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.

- J. Fred Weston and Thomas E. Copeland, 2002, *Manajemen Keuangan*, jilid I dan II, edisi Binarupa Aksara, Jakarta.
- Keown, Arthur J., dkk. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Manurung, Adler Haymans. 2008. *Strategi memenangkan Transaksi Saham Di Bursa Edisi 1*. Jakarta : PT. Elex Komputindo.
- Mulyono, Teguh, Pudjo, 1995, *Analisa Laporan keuangan untuk perbankan*, edisi revisi, Djambanan: jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2001. *Tehnik Membuat Perencanaan Bisnis Dan Analisis Kasus*. Cetakan Ketiga. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ratnasari, Elza, 2003, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Saham Perusahaan Manufaktur)", Tesis, Magister Manajemen Undip, Semarang.
- Riyanto Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE: Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4 Cetakan kedelapan*. Yogyakarta : BPFE.
- Samsul, Mohamad. 2008. *Pasar Modal dan Manajemen Portopolio*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2006. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Sartono, R. Agus. 2008. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari. 2006. *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sopoetro, Dwi Lesmana. 2004. *Analisis Pengaruh EPS, PER, CR, DER, ROE terhadap*
- Return Saham tahun 2000-2001 pada perusahaan 6 manufaktur. Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta : Bandung.

Sutrisno. 2001. *Manajemen keuangan, teori, konsep dan aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Syahib Natarsyah. (2000). "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 3, hal. 294-312.

Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Penawasan, dan Pengambilan Keputusan Cetakan 7*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: pendekatan tanya/jawab*. Edisi 1, Salemba Empat, Jakarta.

Van Horne, James C dan Wachowicz, John M, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat.

Widiatmodjo, Sawidji. 2005. *Pasar Modal Seri Membuat Uang Bekerja Untuk Anda Cara Sehat Investasi Pasar Modal*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

www.idx.co.id

www.indosat.com

www.duniainvestasi.com

JADWAL PENELITIAN

No	Keterangan	Bulan										
		Jul	Agt	Sep	okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	*										
2	Studi Pustaka		**	*	**							
3	Pembuatan Makalah Seminar			*	*							
4	Seminar				***							
5	Pengesahan					**						
6	Pengumpulan data						*	**	**			
7	Pengolahan data								**	***		
8	Penulisan laporan dan bimbingan									***	**	
9	Sidang Skripsi											*
10	Sidang Komprehensive											**

Keterangan:

(*) Tanda bintang menyatakan satuan unit waktu (minggu)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3,28	4.136.132	3.240.132
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp31.532 pada tahun 2006 dan Rp27.459 pada tahun 2005	2e	42.530	37.716
Piutang Usaha	2f,15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp84.855 pada tahun 2006 dan Rp88.880 pada tahun 2005	4,28	117.991	139.690
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp56.695 pada tahun 2006 dan Rp72.922 pada tahun 2005	28	122.555	131.110
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp538.910 pada tahun 2006 dan Rp428.308 pada tahun 2005	5	980.943	975.290
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp32.319 pada tahun 2006 dan Rp39.728 pada tahun 2005	2f,28e	9.528	114.799
Persediaan	2g	101.653	147.742
Aktiva derivatif	2r,30	3.568	-
Uang muka		31.637	62.734
Pajak dibayar di muka	6,13	876.733	721.881
Biaya dibayar di muka	2h,2q,27,28	247.479	212.358
Aktiva lancar lainnya	2d,28,30	51.918	188.028
Jumlah Aktiva Lancar		6.722.667	5.971.480

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp1.718 pada tahun 2006 dan Rp11.767 pada tahun 2005	2f,28	31.078	43.223
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2i,13	46.867	38.221
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.300 pada tahun 2006 dan Rp72.444 pada tahun 2005	2i,7	524	438
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2006 dan Rp221.567 pada tahun 2005	2i,8	2.730	4.730
Aktiva tetap	2j,2k,2p,9,15,22		
Nilai perolehan		36.253.307	29.130.250
Akumulasi penyusutan		(14.206.565)	(11.171.445)
Penurunan nilai		(98.611)	(99.621)
Bersih		21.948.131	17.859.184
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2c,2i,10	2.918.759	2.929.488
Piutang jangka panjang	28e	121.965	127.508
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2q,27,28	230.996	174.457
Uang muka jangka panjang	11,28	353.483	320.882
Lain-lain	2d,2h,15,28	270.064	211.916
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		25.924.597	21.710.047
JUMLAH AKTIVA		32.647.264	27.681.527

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28	27.080	4.838
Pihak ketiga		181.969	190.424
Hutang pengadaan	12,28	2.298.806	2.111.473
Hutang pajak	21,13	88.984	110.313
Biaya masih harus dibayar	14,27,28	778.821	712.812
Pendapatan diterima di muka	20	541.212	625.912
Uang muka pelanggan		26.525	24.798
Kewajiban derivatif	2r,30	159.602	278.186
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,15	54.200	60.849
Hutang obligasi	2m,16	981.936	-
Kewajiban lancar lainnya		18.887	10.158
Jumlah Kewajiban Lancar		5.158.022	4.129.763
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	28	20.821	27.548
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	21,13	916.272	527.936
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28	631.550	626.546
Pihak ketiga		668.932	674.628
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,16	9.750.687	7.582.634
Kewajiban tidak lancar lainnya	27,28	533.595	432.902
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		12.521.857	9.872.194
HAK MINORITAS	2b	184.935	170.474

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.378.666.499 saham Seri B pada tahun 2006 dan 1 saham Seri A dan 5.287.115.999 saham Seri B pada tahun 2005	17	537.867	528.712
Agio saham	17	1.284.809	884.353
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2i	403.812	403.812
Opsi saham	2n,18	65.257	109.295
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	142	369
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		49.922	33.590
Belum ditentukan penggunaannya		12.440.641	11.548.965
Jumlah Ekuitas		<u>14.782.450</u>	<u>13.509.096</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>32.647.264</u>	<u>27.681.527</u>

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
PENDAPATAN USAHA	2o,28		
Selular	19,32,33,34	2.171.917	2.107.368
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	21	455.672	391.506
Telekomunikasi tetap	20,32,33,34	272.005	317.021
Jumlah Pendapatan Usaha		2.899.594	2.815.895
BEBAN USAHA	2o		
Penyusutan dan amortisasi Karyawan	2j,9,10 2n,2p,2q,18, 22,27,28	836.453	757.763
Administrasi dan umum	23,28	286.902	327.319
Pemeliharaan	2j	154.246	169.713
Kompensasi kepada penyelenggara dan penyedia jasa telekomunikasi	24,28,33	128.848	134.030
Pemasaran		85.603	108.027
Sewa sirkuit	28	80.365	80.867
Beban jasa telekomunikasi lainnya	25,28	40.216	37.853
Jumlah Beban Usaha		2.051.157	1.960.683
LABA USAHA		848.437	855.212
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o		
Laba (rugi) kurs - bersih	2s,4,5	264.467	(67.243)
Pendapatan bunga	28	66.835	39.344
Beban pendanaan	2m,15,16,26,28	(328.373)	(290.105)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2r,30	(222.441)	(104.868)
Amortisasi goodwill	2i,10	(56.627)	(56.587)
Rugi penjualan investasi jangka panjang lainnya	8	-	(1.046)
Lain-lain - bersih		(14.715)	47.686
Beban Lain-lain - Bersih		(290.854)	(432.819)

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		557.583	422.393
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2i,13		
Periode berjalan		116.442	96.956
Tanggungan		47.966	34.562
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		164.408	131.518
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		393.175	290.875
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(9.246)	(8.064)
LABA BERSIH		383.929	282.811
LABA PER SAHAM DASAR	2v,17,29	71,46	54,19
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2v,17,18,29	70,67	53,97
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B Per ADS)	2v,17,29	3.572,97	2.709,25
LABA PER ADS DILUSIAN	2v,17,18,29	3.533,51	2.698,62

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3,29	3.671.484	6.847.523
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2006 dan Rp29.594 pada tahun 2005	2e	9.325	44.506
Piutang Usaha	2f 15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp86.326 pada tahun 2006 dan Rp80.966 pada tahun 2005	4,29	67.644	167.317
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp59.572 pada tahun 2006 dan Rp65.985 pada tahun 2005	29	160.224	135.726
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp579.412 pada tahun 2006 dan Rp448.134 pada tahun 2005	5	1.039.787	1.038.094
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp32.059 pada tahun 2006 dan Rp41.649 pada tahun 2005	29e	12.628	19.785
Persediaan	2g	71.459	177.083
Aktiva derivatif	2r,32	23.758	21.915
Uang muka		27.665	46.723
Pajak dibayar di muka	6,13	924.517	695.567
Biaya dibayar di muka	2h,2q,28,29	178.660	172.514
Aktiva lancar lainnya	2d,29	26.123	15.661
Jumlah Aktiva Lancar		6.213.274	9.382.414

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp1.860 pada tahun 2006 dan Rp12.487 pada tahun 2005	2f,29	33.199	33.514
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,13	47.251	37.748
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.300 pada tahun 2006 dan Rp72.444 pada tahun 2005	2i,7	425	505
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2006 dan Rp221.567 pada tahun 2005	2i,8	2.730	4.730
Aktiva tetap	2j,2k,2p,9,15,23		
Nilai perolehan		38.513.949	31.198.990
Akumulasi penyusutan		(15.073.967)	(11.862.787)
Penurunan nilai		(98.611)	(99.621)
Bersih		23.341.371	19.236.582
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2c,2l,10	2.827.629	2.846.398
Piutang jangka panjang	29e	114.188	125.654
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2q,28,29	235.500	168.730
Uang muka jangka panjang	11,29	240.965	194.064
Lain-lain	2d,2h,15,29	310.987	222.425
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		27.154.245	22.870.350
JUMLAH AKTIVA		33.367.519	32.252.764

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29	19.788	13.134
Pihak ketiga		219.456	198.977
Hutang dividen	29,31	815.323	826.011
Hutang pengadaan	12,29	2.968.981	2.620.396
Hutang pajak	2t,13	120.543	164.631
Biaya masih harus dibayar	2o,14,28,29	796.407	859.891
Pendapatan diterima di muka	2o	517.899	504.835
Uang muka pelanggan		75.792	25.325
Kewajiban derivatif	2r,32	96.226	23.497
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,15	127.880	60.899
Hutang obligasi	2m,16	5.526	1.030.436
Kewajiban lancar lainnya		26.023	10.420
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>5.789.844</u>	<u>6.338.452</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	29	12.524	34.212
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,13	1.006.345	604.481
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2m,15		
Pihak ketiga	29	632.882	627.683
Pihak ketiga		937.444	664.895
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek			
bagian jangka pendek	2m,16	9.929.465	10.099.857
Kewajiban tidak lancar lainnya	17,28,29	649.536	459.453
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>13.168.196</u>	<u>12.490.581</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>18.958.040</u>	<u>18.829.033</u>
HAK MINORITAS	2b	<u>184.699</u>	<u>177.089</u>

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.401.323.499 saham Seri B pada tahun 2006 dan 1 saham Seri A dan 5.294.622.999 saham Seri B pada tahun 2005	18	540.132	529.462
Agio saham	18	1.392.127	898.823
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2	403.812	403.812
Opsi saham	2n,19	39.564	144.762
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	286	304
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		66.157	49.922
Belum ditentukan penggunaannya		11.782.702	11.219.557
Jumlah Ekuitas		<u>14.224.780</u>	<u>13.246.642</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>33.367.519</u>	<u>32.252.764</u>

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Enam bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
PENDAPATAN USAHA	2o,29		
Selular	20,34,35,36	4.290.844	4.312.363
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	21	927.331	820.065
Telekomunikasi tetap	22,34,35,36	548.936	648.258
Jumlah Pendapatan Usaha		5.767.111	5.780.686
BEBAN USAHA	2o		
Penyusutan dan amortisasi	2j,9,10	1.738.359	1.477.295
Karyawan	2n,2p,2q,19, 23,28,29	610.248	638.303
Administrasi dan umum	24,29	315.972	297.661
Pemeliharaan	2j	272.133	301.667
Pemasaran		185.610	158.697
Kompensasi kepada penyelenggara dan penyedia jasa telekomunikasi	25,29,35	181.723	207.230
Sewa sirkit	29	92.631	69.466
Beban jasa telekomunikasi lainnya	26,29	802.651	713.977
Jumlah Beban Usaha		4.199.327	3.864.296
LABA USAHA		1.567.784	1.916.390
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o		
Laba (rugi) kurs - bersih	2s,4,5	141.877	(119.308)
Pendapatan bunga	29	119.323	79.488
Beban pendanaan	2m,15,16,27,29	(644.352)	(595.385)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2r,32	(214.461)	(44.104)
Amortisasi goodwill	2l,10	(113.253)	(113.174)
Rugi penjualan investasi jangka panjang lainnya	8	-	(1.046)
Lain-lain - bersih		(33.658)	28.826
Beban Lain-lain - Bersih		(744.524)	(764.703)

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
 Enam bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2i,7	(99)	67
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		823.161	1.151.754
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,13		
Periode berjalan		116.271	236.123
Tangguhan		137.593	111.608
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		253.864	347.731
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		569.297	804.023
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(20.546)	(17.697)
LABA BERSIH		548.751	786.326
LABA PER SAHAM DASAR	2v,18,30	101,99	150,33
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2v,18,19,30	100,46	149,63
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B Per ADS)	2v,18,30	5.099,45	7.516,40
LABA PER ADS DILUSIAN	2v,18,19,30	5.022,95	7.481,60

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2006 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3,29	3.437.962	5.813.833
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada 2006 dan Rp37.760 pada tahun 2005	2e	-	36.944
Piutang Usaha	2f 15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp78.934 pada tahun 2006 dan Rp84.579 pada tahun 2005	4,29	62.601	116.746
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp54.421 pada tahun 2006 dan Rp69.969 pada tahun 2005	29	176.145	130.146
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp411.151 pada tahun 2006 dan Rp507.531 pada tahun 2005	5	1.070.313	1.063.891
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp31.975 pada tahun 2006 dan Rp43.039 pada tahun 2005	29g	18.524	16.869
Persediaan	2g	72.270	158.034
Aktiva derivatif	2r,32	16.170	97.801
Uang muka		28.503	51.526
Pajak dibayar di muka	6,13	1.013.341	814.324
Biaya dibayar di muka	2h,2q,28,29	276.046	367.525
Aktiva lancar lainnya	2d,29	24.861	16.380
Jumlah Aktiva Lancar		6.196.736	8.684.019

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.457 pada tahun 2006 dan Rp12.629 pada tahun 2005	2f,29	29.474	36.945
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,13	54.029	41.485
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.300 pada tahun 2006 dan Rp72.444 pada tahun 2005	2i,7	425	505
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2006 dan Rp221.567 pada tahun 2005	2i,8	2.730	2.730
Aktiva tetap	2j,2k,2p,9,15,23		
Nilai perolehan		39.960.407	32.283.974
Akumulasi penyusutan		(15.933.192)	(12.577.348)
Penurunan nilai		(98.611)	(99.621)
Bersih		23.928.604	19.607.005
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2c,2l,10	2.736.499	2.763.307
Piutang jangka panjang	29g	104.955	124.192
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2q,28,29	235.664	233.596
Uang muka jangka panjang	11,29	226.736	421.835
Lain-lain	2d,2h,15e,29	317.160	236.816
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		27.636.276	23.468.416
JUMLAH AKTIVA		33.833.012	32.152.435

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29	16.867	10.760
Pihak ketiga		249.501	189.427
Hutang pengadaan	12,29	3.232.550	2.441.702
Hutang pajak	21,13	107.687	132.888
Biaya masih harus dibayar	20,14,28,29	975.767	1.158.673
Pendapatan diterima di muka	20	613.844	436.099
Uang muka pelanggan		87.467	27.467
Kewajiban derivatif	2r,32	114.262	19.650
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,15	130.386	51.149
Hutang obligasi	2m,16	5.526	981.936
Kewajiban lancar lainnya		29.863	19.544
Jumlah Kewajiban Lancar		5.563.720	5.469.295
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	29	19.555	13.643
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	21,13	1.162.832	674.180
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29	634.248	628.985
Pihak ketiga		922.614	666.063
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,16	9.897.946	10.431.666
Kewajiban tidak lancar lainnya	17,28,29	687.649	487.433
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		13.324.844	12.901.990
JUMLAH KEWAJIBAN		18.888.564	18.371.285
HAK MINORITAS	2b	225.471	185.500

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2006 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B pada tahun 2006 dan 1 saham Seri A dan 5.325.205.499 saham Seri B pada tahun 2005	18	543.393	532.521
Agio saham	18	1.546.587	1.031.586
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2i	403.812	403.812
Opsi saham	2n, 19	-	125.882
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	338	269
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		66.157	49.922
Belum ditentukan penggunaannya		12.158.690	11.451.658
Jumlah Ekuitas		<u>14.718.977</u>	<u>13.595.650</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>33.833.012</u>	<u>32.152.435</u>

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Sembilan bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2006 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
PENDAPATAN USAHA	2o,29		
Selular	20,34,35,36	6.641.420	6.549.131
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	21	1.413.351	1.239.957
Telekomunikasi tetap	22,34,35,36	817.173	956.909
Jumlah Pendapatan Usaha		8.871.944	8.745.997
BEBAN USAHA	2o		
Penyusutan dan amortisasi Karyawan	2j,9,10 2n,2p,2q,19, 23,28,29	2.648.523	2.219.034
Administrasi dan umum	24,29	980.976	944.877
Pemeliharaan	2j	454.534	501.347
Pemasaran		412.244	468.639
Kompensasi kepada penyelenggara dan penyedia jasa telekomunikasi	25,29,35	311.678	238.021
Sewa sirkit	29	281.311	311.047
Beban jasa telekomunikasi lainnya	26,29	130.302	105.266
Jumlah Beban Usaha		6.424.987	5.886.323
LABA USAHA		2.446.957	2.859.674
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o		
Laba (rugl) kurs - bersih	2s,4,5	175.916	(357.584)
Pendapatan bunga	29	168.587	138.584
Beban pendanaan	2m,15,16,27,29	(946.444)	(966.257)
Laba (rugl) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2r,32	(238.808)	35.628
Amortisasi goodwill	2l,10	(169.880)	(169.761)
Lain-lain - bersih		(61.446)	(25.530)
Beban Lain-lain - Bersih		(1.072.075)	(1.344.920)

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Sembilan bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2006 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	21,7	(98)	67
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.374.784	1.514.821
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21,13		
Periode berjalan		130.812	292.523
Tanggungan		287.280	177.584
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		418.092	470.107
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		956.692	1.044.714
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(29.523)	(26.287)
LABA BERSIH		927.169	1.018.427
LABA PER SAHAM DASAR	2v,18,30	172,02	194,31
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2v,18,19,30	170,27	194,31
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B Per ADS)	2v,18,30	8.600,90	9.715,28
LABA PER ADS DILUSIAN	2v,18,19,30	8.513,36	9.715,28

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3,29	2.807.260	4.717.269
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada 2006 dan Rp33.984 pada tahun 2005	2e	-	38.998
Piutang Usaha	2f 15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp81.803 pada tahun 2006 dan Rp89.485 pada tahun 2005	4,29	55.159	67.595
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp59.460 pada tahun 2006 dan Rp61.492 pada tahun 2005	29	119.583	108.804
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp423.730 pada tahun 2006 dan Rp528.314 pada tahun 2005	5	1.096.866	982.351
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp16.572 pada tahun 2006 dan Rp34.575 pada tahun 2005	29g	10.392	16.316
Persediaan	2g	110.935	203.954
Aktiva derivatif	2r,32	16.550	79.221
Uang muka		19.071	47.728
Pajak dibayar di muka	6,13	1.051.442	940.155
Biaya dibayar di muka	2h,2q,28,29	324.875	295.436
Aktiva lancar lainnya	2d,29	53.299	29.165
Jumlah Aktiva Lancar		5.665.432	7.526.992

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.795 pada tahun 2006 dan Rp1.753 pada tahun 2005	2f,29	23.336	30.401
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,13	46.567	44.197
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.300 pada tahun 2006 dan 2005	2i,7	286	524
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2006 dan 2005	2i,8	8.509	2.730
Aktiva tetap	2j,2k,2p, 9,15,23		
Nilai perolehan		41.908.327	35.073.128
Akumulasi penyusutan		(16.846.686)	(13.409.736)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		24.963.030	21.564.781
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2c,2l,10	2.645.369	2.682.600
Piutang jangka panjang	29g	103.121	122.281
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2q,28,29	230.284	236.491
Uang muka jangka panjang	11,29	213.771	327.351
Lain-lain	2d,2h,29	328.953	248.785
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		28.563.226	25.260.141
JUMLAH AKTIVA		34.228.658	32.787.133

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29	34.139	30.462
Pihak ketiga		270.292	163.617
Hutang pengadaan	12,29	3.292.543	2.609.278
Hutang pajak	2t,13	211.868	205.852
Biaya masih harus dibayar	14,28,29	896.435	843.206
Pendapatan diterima di muka	2o	571.944	488.694
Uang muka pelanggan		93.044	26.519
Kewajiban derivatif	2r,32	224.293	11.539
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,15	127.191	49.700
Hutang obligasi	2m,16	1.055.526	981.936
Kewajiban lancar lainnya		25.930	20.577
Jumlah Kewajiban Lancar		6.803.205	5.431.380
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	29	29.440	16.607
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,13	1.244.502	865.672
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29	635.649	630.251
Pihak ketiga		869.045	678.522
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,16	8.734.012	10.161.905
Kewajiban tidak lancar lainnya	17,28,29	510.440	511.779
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		12.023.088	12.864.736
JUMLAH KEWAJIBAN		18.826.293	18.296.116
HAK MINORITAS	2b	200.620	175.689

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B pada tahun 2006 dan 1 saham Seri A dan 5.356.174.499 saham Seri B pada tahun 2005	18	543.393	535.617
Agio saham	18	1.546.587	1.178.274
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2i	403.812	403.812
Opsi saham	2n,19	-	90.763
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	182	228
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		66.157	49.922
Belum ditentukan penggunaannya		12.641.614	12.056.712
JUMLAH EKUITAS		15.201.745	14.315.328
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		34.228.658	32.787.133

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005	2004
PENDAPATAN USAHA	20,29			
Selular	20,34,35,36	9.227.537	8.644.951	7.342.061
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDT")	21	1.902.589	1.694.033	1.483.941
Telekomunikasi tetap	22,34,35	1.109.281	1.250.807	1.544.684
Jasa lainnya		-	-	59.420
Jumlah Pendapatan Usaha		12.239.407	11.589.791	10.430.106
BEBAN USAHA	20			
Penyusutan dan amortisasi	2j,9,10	3.653.266	3.080.205	2.818.657
Karyawan	2p,2q,19, 23,28,29	1.350.468	1.264.653	1.207.384
Administrasi dan umum	24,29	663.921	606.022	471.347
Pemeliharaan	2j,29	585.158	614.595	473.388
Pemasaran		468.920	360.049	349.824
Kompensasi kepada penyelenggara dan penyedia jasa telekomunikasi	25,29,35	369.704	408.411	513.355
Sewa sirkuit	29	180.168	142.210	97.667
Beban jasa telekomunikasi lainnya	26,29	1.569.143	1.461.729	1.300.418
Jumlah Beban Usaha		8.840.748	7.937.874	7.232.040
LABA USAHA		3.398.659	3.651.917	3.198.066
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	20			
Laba (rugi) kurs - bersih	2s,4,5	304.401	(79.932)	(66.116)
Pendapatan bunga	29	212.823	215.103	187.430
Beban pendanaan	2m,15,16, 27,29	(1.248.899)	(1.264.764)	(1.097.531)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2r,32	(438.774)	(44.209)	(170.451)
Amortisasi goodwill	2l,10	(226.507)	(226.352)	(226.347)
Laba penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	7	-	14.625	286.204
Laba penjualan investasi jangka panjang lainnya	8	-	1.204	110.929
Lain-lain - bersih	13	21.202	85.117	99.085
Beban Lain-lain - Bersih		(1.375.754)	(1.299.208)	(876.797)
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2i,7	(238)	86	61.489
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.022.667	2.352.795	2.382.758
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,13			
Tahun berjalan		199.629	331.541	140.902
Tanggung		376.478	366.383	583.652
Beban Pajak Penghasilan		576.107	697.924	724.554

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2006	2005	2004
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.446.560	1.654.871	1.658.204
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(36.467)	(31.390)	(24.996)
LABA BERSIH	31	<u>1.410.093</u>	<u>1.623.481</u>	<u>1.633.208</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2v, 18, 30	<u>260,90</u>	<u>309,04</u>	<u>313,91</u>
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2v, 18, 19, 30	<u>258,82</u>	<u>309,04</u>	<u>313,63</u>
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B Per ADS)	2v, 18, 30	<u>13.045,17</u>	<u>15.452,16</u>	<u>15.695,59</u>
LABA PER ADS DILUSIAN	2v, 18, 19, 30	<u>12.940,98</u>	<u>15.452,16</u>	<u>15.681,59</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,24	7.695.767	2.954.612
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2008 dan 2007	2d	1.250	-
Piutang Usaha	2e 4,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp87.342 pada tahun 2008 dan Rp140.395 pada tahun 2007	24	237.578	195.565
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp349.708 pada tahun 2008 dan Rp464.428 pada tahun 2007		1.062.157	992.340
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp16.862 pada tahun 2008 dan Rp16.759 pada tahun 2007		39.768	11.607
Persediaan	2f	220.251	102.333
Aktiva derivatif	2q,26	193.625	25.332
Uang muka		40.024	30.025
Pajak dibayar di muka	5,12	662.081	1.014.150
Biaya dibayar di muka	2g,2p,23,24	477.456	255.751
Aktiva lancar lainnya	2c,24	34.793	47.848
Jumlah Aktiva Lancar		10.664.750	5.629.563

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.230 pada tahun 2008 dan Rp3.483 pada tahun 2007	2e,24	47.562	23.998
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2s,12	93.930	50.605
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.300 pada tahun 2008 dan 2007	2h,6	286	286
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2008 dan 2007	2h,7	2.730	8.509
Aktiva tetap	2i,2j,2o, 8,14,20		
Nilai perolehan		53.854.823	43.022.075
Akumulasi penyusutan		(21.629.694)	(17.569.126)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		32.126.518	25.354.338
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2k,9	2.276.165	2.592.008
Piutang jangka panjang		76.448	104.662
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2p,23,24	187.665	220.119
Uang muka jangka panjang	10,24	417.413	679.133
Lain-lain	2c,2g,24	565.573	364.150
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		35.794.290	29.397.808
JUMLAH AKTIVA		46.459.040	35.027.371

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	32.272	48.801
Pihak ketiga		468.408	290.510
Hutang pengadaan	11,24	6.163.641	3.411.528
Hutang pajak	2s,12	282.058	225.525
Biaya masih harus dibayar	13,23,24	1.282.460	975.439
Pendapatan diterima di muka	2n	743.877	581.933
Uang muka pelanggan		30.420	106.563
Kewajiban derivatif	2q,26	33.577	164.446
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2l,14	548.049	116.636
Hutang obligasi	2l,15	1.860.000	1.055.526
Kewajiban lancar lainnya	24	72.900	27.528
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>11.517.662</u>	<u>7.004.435</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	24	20.378	17.968
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,12	1.450.293	1.260.904
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2l,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	2.244.278	637.086
Pihak ketiga		2.842.540	868.670
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2l,15	9.997.031	8.792.352
Kewajiban tidak lancar lainnya	16,23,24	928.996	550.378
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>17.483.516</u>	<u>12.127.358</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>29.001.178</u>	<u>19.131.793</u>
HAK MINORITAS	2b	297.043	209.158

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B pada tahun 2008 dan 2007	17	543.393	543.393
Agio saham	17	1.546.587	1.546.587
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2h	403.812	403.812
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	8.394	973
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		80.258	66.157
Belum ditentukan penggunaannya		14.578.375	13.125.498
JUMLAH EKUITAS		17.160.819	15.686.420
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		46.459.040	35.027.371

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN USAHA			
	2n,18,24, 28,29,30		
Selular		3.218.267	2.898.980
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")		645.337	493.523
Telekomunikasi tetap		405.621	382.260
Jumlah Pendapatan Usaha		4.269.225	3.774.763
BEBAN USAHA	2n		
Beban jasa telekomunikasi	19,24	1.306.718	1.087.108
Penyusutan dan amortisasi Karyawan	2j,2k,8,9 2m,2o,2p, 20,23,24	1.158.645	976.952
Pemasaran		384.016	355.808
Administrasi dan umum	21,24	194.425	141.407
		178.336	171.721
Jumlah Beban Usaha		3.222.140	2.732.996
LABA USAHA		1.047.085	1.041.767
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n		
Laba (rugi) kurs - bersih	2q,2r,4	118.916	(48.550)
Pendapatan bunga	24	107.802	35.216
Laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2q,26	79.010	68.628
Beban pendanaan	2l,14,15, 22,24	(424.235)	(303.479)
Amortisasi goodwill	2k,9	(56.627)	(56.627)
Lain-lain - bersih	12	9.651	(24.569)
Beban Lain-lain - Bersih		(165.483)	(329.381)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		881.602	712.386
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,12		
Periode berjalan		(298.880)	(207.939)
Tangguhan		39.690	(12.025)
Beban Pajak Penghasilan Bersih		(259.190)	(219.964)

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		622.412	492.422
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(8.540)	(8.538)
LABA BERSIH		<u>613.872</u>	<u>483.884</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2u,17,25	<u>112,97</u>	<u>89,05</u>
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2u,17,25	<u>112,97</u>	<u>88,63</u>
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B per ADS)	2u,17,25	<u>5.648,50</u>	<u>4.452,43</u>
LABA PER ADS DILUSIAN	2u,17,25	<u>5.648,50</u>	<u>4.431,67</u>

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,24	9.377.872	6.560.790
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2008 dan 2007	2d	-	-
Piutang Usaha	2e 4,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp83.115 pada tahun 2008 dan Rp142.434 pada tahun 2007	24	64.573	209.830
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp380.301 pada tahun 2008 dan Rp500.103 pada tahun 2007		1.084.548	1.067.393
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp17.027 pada tahun 2008 dan Rp16.518 pada tahun 2007		10.993	13.438
Persediaan	2f	188.672	132.653
Aktiva derivatif	2q,27	128.497	11.542
Uang muka		47.124	25.221
Pajak dibayar di muka	5,12	702.321	788.132
Biaya dibayar di muka	2g,2p,23,24	540.832	317.309
Aktiva lancar lainnya	2c,24	57.806	30.539
Jumlah Aktiva Lancar		12.203.238	9.156.847

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.198 pada tahun 2008 dan Rp2.199 pada tahun 2007	2e,24	14.290	21.880
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2s,12	90.838	72.342
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.300 pada tahun 2008 dan 2007	2h,6	286	286
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2008 dan 2007	2h,7	2.730	2.730
Aktiva tetap	2i,2j,2o, 8,14,20		
Nilai perolehan		57.299.533	44.973.987
Akumulasi penyusutan		(22.767.395)	(18.370.245)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		34.433.527	26.505.131
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2k,9	2.200.045	2.497.771
Piutang jangka panjang		75.159	101.879
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2p,23,24	184.322	227.576
Uang muka jangka panjang	10,24	383.755	742.169
Lain-lain	2c,2g,24	657.920	397.480
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		38.042.872	30.569.244
JUMLAH AKTIVA		50.246.110	39.726.091

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	3.964	2.698
Pihak ketiga		522.082	304.427
Hutang dividen		1.028.575	714.002
Hutang pengadaan	11,24	7.036.020	3.983.269
Hutang pajak	2s,12	356.739	259.233
Biaya masih harus dibayar	13,23,24	1.540.823	1.144.881
Pendapatan diterima di muka	2n	783.661	612.574
Uang muka pelanggan		63.388	108.820
Kewajiban derivatif	2q,27	24.976	222.568
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2l,14	548.556	1.354.620
Hutang obligasi	2l,15	1.916.442	1.050.000
Kewajiban lancar lainnya	24	71.695	45.834
Jumlah Kewajiban Lancar		13.896.921	9.802.926
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	24	18.344	15.699
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,12	1.441.784	1.263.103
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2l,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	1.795.532	-
Pihak ketiga		3.831.040	667.355
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2l,15	11.593.157	11.752.495
Kewajiban tidak lancar lainnya	16,23,24	787.618	594.810
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		19.467.475	14.293.462
JUMLAH KEWAJIBAN		33.364.396	24.096.388
HAK MINORITAS	2b	300.192	286.871

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B pada tahun 2008 dan 2007	17	543.393	543.393
Agio saham	17	1.546.587	1.546.587
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2h	403.812	403.812
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	8.187	1.176
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		100.678	80.258
Belum ditentukan penggunaannya		13.978.865	12.767.606
JUMLAH EKUITAS		16.581.522	15.342.832
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		50.246.110	39.726.091

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN USAHA			
	2n, 18, 24, 29, 30, 31		
Setular		6.610.778	5.897.104
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")		1.370.151	1.018.678
Telekomunikasi tetap		853.155	774.447
Jumlah Pendapatan Usaha		8.834.084	7.690.229
BEBAN USAHA			
	2n		
Beban jasa telekomunikasi	19, 24	2.817.099	2.153.502
Penyusutan dan amortisasi	2j, 2k, 8, 9	2.317.443	2.024.987
Karyawan	2m, 2o, 2p, 20, 23, 24	809.712	797.492
Pemasaran		431.705	317.605
Administrasi dan umum	21, 24	361.680	368.630
Jumlah Beban Usaha		6.737.639	5.662.216
LABA USAHA		2.096.445	2.028.013
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
	2n		
Pendapatan bunga	24	239.502	82.006
Laba (rugi) kurs - bersih	2q, 2r, 4	123.934	(30.818)
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2q, 27	40.898	(90.140)
Beban pendanaan	2l, 14, 15, 22, 24	(891.224)	(639.540)
Amortisasi goodwill	2k, 9	(113.253)	(113.253)
Lain-lain - bersih	12	(16.881)	(36.529)
Beban Lain-lain - Bersih		(617.024)	(828.274)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.479.421	1.199.739
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
	2s, 12		
Periode berjalan		(454.472)	(340.391)
Tangguhan		45.018	3.358
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(409.454)	(337.033)

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.069.967	862.706
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(14.148)	(17.560)
LABA BERSIH		<u>1.055.819</u>	<u>845.146</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2u,17,25	<u>194,30</u>	<u>155,53</u>
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B per ADS)	2u,17,25	<u>9.715,05</u>	<u>7.776,56</u>

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,24	6,646,684	6.303.937
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2008 dan 2007	2d	-	-
Piutang Usaha	2e 4,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp81.923 pada tahun 2008 dan Rp83.898 pada tahun 2007	24	93.879	197.013
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp406.411 pada tahun 2008 dan Rp295.199 pada tahun 2007		1.149.752	1.038.270
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp17.262 pada tahun 2008 dan Rp16.848 pada tahun 2007		24.250	12.370
Persediaan	2f	179.030	114.171
Aktiva derivatif	2q,27	121.810	20.863
Uang muka		66.299	34.408
Pajak dibayar di muka	5,12	515.674	804.062
Biaya dibayar di muka	2g,2p,23,24	963.683	639.300
Aktiva lancar lainnya	2c,24	53.661	41.253
Jumlah Aktiva Lancar		9.814.722	9.205.647

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.578 pada tahun 2008 dan Rp2.219 pada tahun 2007	2e,24	37.474	47.154
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2s,12	96.740	76.000
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.300 pada tahun 2008 dan 2007	2h,6	986	286
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2008 dan 2007	2h,7	2.730	2.730
Aktiva tetap	2i,2j,2o, 8,14,20		
Nilai perolehan		58.821.869	47.202.590
Akumulasi penyusutan		(23.800.245)	(19.370.077)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
		<u>34.923.013</u>	<u>27.733.902</u>
Bersih			
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2k,9	2.129.891	2.413.900
Piutang jangka panjang		73.247	100.990
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2p,23,24	188.579	213.345
Uang muka jangka panjang	10,24	683.298	1.007.777
Lain-lain	2c,2g,24	649.912	460.711
		<u>38.785.870</u>	<u>32.056.795</u>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>38.785.870</u>	<u>32.056.795</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>48.600.592</u>	<u>41.262.442</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	6.661	8.932
Pihak ketiga		563.169	348.052
Hutang pengadaan	11,24	6.084.204	4.580.142
Hutang pajak	2s,12	396.838	302.576
Biaya masih harus dibayar	13,23,24	1.534.759	1.392.522
Pendapatan diterima di muka	2n	1.064.223	785.999
Uang muka pelanggan		45.701	91.145
Kewajiban derivatif	2q,27	108.198	132.847
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2l,14	602.410	257.180
Hutang obligasi	2l,15	1.916.442	1.050.000
Kewajiban lancar lainnya	24	55.489	79.325
Jumlah Kewajiban Lancar		12.378.094	9.028.720
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	24	35.851	23.613
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,12	1.488.702	1.412.124
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	1.595.854	715.000
Pihak ketiga		5.198.710	1.401.231
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2l,15	9.770.421	11.802.993
Kewajiban tidak lancar lainnya	16,23,24	828.819	636.667
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		18.918.357	15.991.628
JUMLAH KEWAJIBAN		31.296.451	25.020.348
HAK MINORITAS	2b	308.230	297.116

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B pada tahun 2008 dan 2007	17	543.393	543.393
Agio saham	17	1.546.587	1.546.587
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2h	403.812	403.812
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	5.280	3.338
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		100.678	80.258
Belum ditentukan penggunaannya		14.396.161	13.367.590
JUMLAH EKUITAS		16.995.911	15.944.978
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		48.600.592	45.262.442

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN USAHA	2n, 18,24, 29,30,31		
Selular		10.226.044	9.146.449
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")		2.121.248	1.568.223
Telekomunikasi tetap		1.301.529	1.165.308
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>13.648.821</u>	<u>11.879.980</u>
BEBAN USAHA	2n		
Beban jasa telekomunikasi	19,24	4.422.986	3.388.955
Penyusutan dan amortisasi Karyawan	2j,2k,8,9 2m,2o,2p, 20,23,24	3.385.794	3.053.861
Pemasaran		1.236.184	1.205.045
Administrasi dan umum	21,24	703.181	510.137
		567.602	517.571
Jumlah Beban Usaha		<u>10.315.747</u>	<u>8.675.569</u>
LABA USAHA		<u>3.333.074</u>	<u>3.204.411</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n		
Pendapatan bunga	24	353.541	151.155
Beban pendanaan	2l,14,15, 22,24	(1.377.706)	(1.028.623)
Amortisasi goodwill	2k,9	(169.880)	(169.880)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2q,27	(53.513)	(5.742)
Rugi kurs - bersih	2q,2r,4	(45.092)	(26.170)
Lain-lain - bersih	12	30.292	(55.250)
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(1.262.358)</u>	<u>(1.134.510)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.070.716</u>	<u>2.069.901</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN 2s,12			
Periode berjalan		(578.169)	(455.889)
Tanggungan		2.755	(141.079)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(575.414)</u>	<u>(596.968)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.495.302	1.472.933
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(22.187)	(27.803)
LABA BERSIH		<u>1.473.115</u>	<u>1.445.130</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2u,17,25	<u>271,10</u>	<u>265,95</u>
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B per ADS)	2u,17,25	<u>13.554,78</u>	<u>13.297,27</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,24	5.737.866	8.053.006
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2008 dan 2007	2d	-	1.250
Piutang Usaha	2e 4,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp69.444 pada tahun 2008 dan Rp88.342 pada tahun 2007	24	76.078	133.345
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp426.719 pada tahun 2008 dan Rp326.142 pada tahun 2007		1.264.628	897.623
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp18.867 pada tahun 2008 dan Rp17.240 pada tahun 2007		16.914	20.901
Persediaan	2f	241.991	161.573
Aktiva derivatif	2r,27	656.594	127.717
Uang muka		39.151	38.017
Pajak dibayar di muka	5,12	592.880	714.322
Biaya dibayar di muka	2g,2q,23,24	987.073	618.893
Aktiva lancar lainnya	2c,24	46.598	27.480
Jumlah Aktiva Lancar		9.659.773	10.794.127

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.419 pada tahun 2008 dan Rp2.257 pada tahun 2007	2e,24	42.496	56.455
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,12	68.445	87.118
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.586 pada tahun 2008 dan Rp56.300 pada tahun 2007	2h,6	700	286
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2008 dan 2007	2h,7	2.730	2.730
Aktiva tetap	2i,2j,2p, 8,14,20		
Nilai perolehan		63.478.411	51.164.867
Akumulasi penyusutan		(24.985.727)	(20.493.483)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		38.394.073	30.572.773
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2l,9	2.064.681	2.350.467
Piutang jangka panjang		81.524	77.515
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2q,23,24	169.986	198.360
Uang muka jangka panjang	10,24	456.093	646.997
Lain-lain	2c,2g,24	752.822	518.258
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		42.033.550	34.510.959
JUMLAH AKTIVA		51.693.323	45.305.086

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	12.109	40.488
Pihak ketiga		596.645	405.962
Hutang pengadaan	11,24	6.446.357	6.206.649
Hutang pajak	2t,12	268.891	436.450
Biaya masih harus dibayar	2q,13,23,24	1.512.533	1.340.435
Pendapatan diterima di muka	2o	822.986	709.827
Uang muka pelanggan		32.121	40.947
Kewajiban derivatif	2r,27	315.866	64.310
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,14	572.469	494.387
Hutang obligasi	2m,15	56.442	1.860.000
Kewajiban lancar lainnya	24	38.826	59.126
Jumlah Kewajiban Lancar		10.675.245	11.658.581
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	24	14.699	64.850
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,12	1.305.185	1.482.221
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,2r,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	1.596.142	1.794.909
Pihak ketiga		9.216.018	2.454.124
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15	10.315.616	10.088.741
Kewajiban tidak lancar lainnya	2q,16,23,24	871.859	919.560
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		23.319.519	16.804.405
JUMLAH KEWAJIBAN		33.994.764	28.462.986
HAK MINORITAS	2b	288.938	297.370

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.419 pada tahun 2009 dan Rp2.230 pada tahun 2008	2e,24	48.267	47.562
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,12	72.356	93.930
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.586 pada tahun 2009 dan Rp56.300 pada tahun 2008	2h,6	700	286
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2009 dan 2008	2h,7	2.730	2.730
Aktiva tetap	2i,2j,2p, 8,14,20		
Nilai perolehan		67.758.107	53.854.823
Akumulasi penyusutan		(26.077.280)	(21.629.694)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		41.582.216	32.126.518
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2i,9	2.000.417	2.276.165
Piutang jangka panjang		69.945	76.448
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2q,23,24	164.772	187.665
Uang muka jangka panjang	10,24	369.306	417.413
Lain-lain	2c,2g,24	802.668	565.573
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		45.113.377	35.794.290
JUMLAH AKTIVA		53.444.139	46.459.040

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	22.405	32.272
Pihak ketiga		582.601	468.408
Hutang dividen		9.262	-
Hutang pengadaan	11,24	7.006.755	6.163.641
Hutang pajak	2t,12	189.112	282.058
Biaya masih harus dibayar	2q,13,23,24	1.402.849	1.282.460
Pendapatan diterima di muka	2o	763.523	743.877
Uang muka pelanggan		36.157	30.420
Kewajiban derivatif	2r,26	308.597	33.577
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,14	765.235	548.049
Hutang obligasi	2m,15	56.442	1.860.000
Kewajiban lancar lainnya	24	44.918	72.900
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>11.187.856</u>	<u>11.517.662</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	24	43.775	20.378
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,12	1.331.355	1.450.293
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,2r,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	1.593.737	2.244.278
Pihak ketiga		10.037.000	2.842.540
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15	10.517.890	9.997.031
Kewajiban tidak lancar lainnya	2q,16,23,24	914.721	928.996
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>24.438.478</u>	<u>17.483.516</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>35.626.334</u>	<u>29.001.178</u>
HAK MINORITAS	2b	<u>292.073</u>	<u>297.043</u>

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	17	543.393	543.393
Agio saham	17	1.546.587	1.546.587
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2h	404.104	403.812
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	9.883	8.394
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		100.678	80.258
Belum ditentukan penggunaannya		14.921.087	14.578.375
JUMLAH EKUITAS		17.525.732	17.160.819
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		53.444.139	46.459.040

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN USAHA			
	2o, 18, 24, 28, 29, 30		
Selular		3.337.083	3.251.332
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")		711.026	612.272
Telekomunikasi tetap		449.303	405.621
Jumlah Pendapatan Usaha		4.497.412	4.269.225
BEBAN USAHA			
	2o		
Beban jasa telekomunikasi	19, 24	1.584.877	1.306.718
Penyusutan dan amortisasi	2i, 2l, 8, 9	1.125.588	1.158.645
Karyawan	2n, 2p, 2q, 20, 23, 24	372.379	384.016
Pemasaran		193.582	194.425
Administrasi dan umum	21, 24	164.896	178.336
Jumlah Beban Usaha		3.441.322	3.222.140
LABA USAHA		1.056.090	1.047.085
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
	2o		
Laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2r, 26	78.001	79.010
Pendapatan bunga	24	66.997	107.802
Beban pendanaan	2m, 14, 15, 22, 24	(452.213)	(424.235)
Laba (rugi) kurs - bersih	2r, 2s, 4	(467.167)	118.916
Amortisasi goodwill	2l, 9	(59.058)	(56.627)
Lain-lain - bersih	12	(19.487)	9.651
Beban Lain-lain - Bersih		(852.927)	(165.483)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		203.163	881.602
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
	2t, 12		
Periode berjalan		(46.129)	(298.880)
Tanggungan		(23.396)	39.690
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(69.525)	(259.190)

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		133.638	622.412
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	<u>(14.119)</u>	<u>(8.540)</u>
LABA BERSIH		<u>119.519</u>	<u>613.872</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2v,25	<u>21,99</u>	<u>112,97</u>
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B per ADS)	2v,25	<u>1.099,75</u>	<u>5.648,50</u>

Laporan Review Akuntan Independen dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2009
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

AKTIVA	Catatan	2009	2008
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,24	3.215.327	9.377.872
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2009 dan 2008	2d	-	-
Piutang Usaha	2e 4,14	-	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp47.026 pada tahun 2009 dan Rp83.115 pada tahun 2008	24	114.523	64.573
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp390.063 pada tahun 2009 dan Rp380.301 pada tahun 2008		1.267.936	1.084.548
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp17.687 pada tahun 2009 dan Rp17.027 pada tahun 2008		16.319	10.993
Persediaan Aktiva derivatif	2f 2r,27	243.754	188.672
Uang muka		430.734	128.497
Pajak dibayar di muka	5,12	48.101	47.124
Biaya dibayar di muka	2g,2q,23,24,27p	831.076	702.321
Aktiva lancar lainnya	2c,24	851.660	540.832
		32.692	57.806
Jumlah Aktiva Lancar		7.052.122	12.203.238

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2009 (lanjutan)
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.419 pada tahun 2009 dan Rp2.198 pada tahun 2008			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2e,24	33.405	14.290
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.586 pada tahun 2009 dan Rp56.300 pada tahun 2008	2t,12	74.951	90.838
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2009 dan 2008	2h,6	700	286
Aktiva tetap	2h,7 2i,2j,2p, 8,14,20	2.730	2.730
Nilai perolehan		71.035.436	57.299.533
Akumulasi penyusutan		(27.336.967)	(22.767.395)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		43.599.858	34.433.527
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2l,9	1.924.709	2.200.045
Piutang jangka panjang		68.408	75.159
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Uang muka jangka panjang	2q,23,24 10,24	168.532	184.322
Lain-lain	2c,2g,24,27p	569.846	383.755
		824.039	657.920
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		47.267.178	38.042.872
JUMLAH AKTIVA		54.319.300	50.246.110

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2009 (lanjutan)
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	55.142	3.964
Pihak ketiga		583.893	522.082
Hutang dividen	24	948.686	1.028.575
Hutang pengadaan	11,24	7.115.400	7.036.020
Hutang pajak	2t,12	397.002	356.739
Biaya masih harus dibayar	2q,13,23,24	1.251.222	1.540.823
Pendapatan diterima di muka	2o	808.944	783.661
Uang muka pelanggan		32.610	63.388
Kewajiban derivatif	2r,27	198.237	24.976
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,14	854.176	548.556
Hutang obligasi	2m,15	-	1.916.442
Kewajiban lancar lainnya	24	43.024	71.695
Jumlah Kewajiban Lancar		12.288.336	13.896.921
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	24	53.707	18.344
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,12	1.418.881	1.441.784
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,2r,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	1.593.811	1.795.532
Pihak ketiga		10.144.529	3.831.040
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15	10.095.747	11.593.157
Kewajiban tidak lancar lainnya	2q,16,23,24	953.691	787.618
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		24.260.366	19.467.475
JUMLAH KEWAJIBAN		36.548.702	33.364.396
HAK MINORITAS	2b	300.923	300.192

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2009 (lanjutan)
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	17	543.393	543.393
Agio saham	17	1.546.587	1.546.587
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2h	404.104	403.812
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	5.548	8.187
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		119.463	100.678
Belum ditentukan penggunaannya		14.850.580	13.978.865
JUMLAH EKUITAS		17.469.675	16.581.522
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		54.319.300	50.246.110

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009
Dengan Angka Perbandingan Tahun-2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN USAHA	2o,18,24, 29,30,31		
Selular		6.604.711	6.694.016
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")		1.396.462	1.286.913
Telekomunikasi tetap		918.501	853.155
Jumlah Pendapatan Usaha		8.919.674	8.834.084
BEBAN USAHA	2o		
Beban jasa telekomunikasi	19,24	3.172.776	2.817.099
Penyusutan dan amortisasi	2i,2l,8,9	2.415.910	2.317.443
Karyawan	2n,2p,2q, 20,23,24	693.572	809.712
Pemasaran		380.989	431.705
Administrasi dan umum	21,24	337.025	361.680
Jumlah Beban Usaha		7.000.272	6.737.639
LABA USAHA		1.919.402	2.096.445
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o		
Laba kurs - bersih	2r,2s,4	728.913	123.934
Pendapatan bunga	24	104.125	239.502
Beban pendanaan	2m,14,15, 22,24	(882.620)	(891.224)
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2r,27	(208.310)	40.898
Amortisasi goodwill	2l,9	(118.115)	(113.253)
Lain-lain - bersih	12	(77.929)	(16.881)
Beban Lain-lain - Bersih		(453.936)	(617.024)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.465.466	1.479.421
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t,12		
Periode berjalan		(321.830)	(454.472)
Tanggunghan		(109.770)	45.018
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(431.600)	(409.454)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 (lanjutan)
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2008 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.033.866	1.069.967
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	<u>(26.814)</u>	<u>(14.148)</u>
LABA BERSIH		<u>1.007.052</u>	<u>1.055.819</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2v, 17,25	<u>185,33</u>	<u>194,30</u>
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B per ADS)	2v, 17,25	<u>9.266,33</u>	<u>9.715,05</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

	Catatan	2009	2008
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2w,3,24	2.237.212	6.646.684
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2009 dan 2008	2d	-	-
Piutang Usaha	2e 4,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp46.701 pada tahun 2009 dan Rp81.923 pada tahun 2008	2w,24	116.460	93.879
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp413.699 pada tahun 2009 dan Rp406.411 pada tahun 2008		1.246.666	1.149.752
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp16.952 pada tahun 2009 dan Rp17.262 pada tahun 2008		25.933	24.250
Persediaan	2f	181.779	179.030
Aktiva derivatif	2r,27	281.485	121.810
Uang muka		49.236	66.299
Pajak dibayar di muka	5,12	839.733	515.674
Biaya dibayar di muka	2g,2q,2w,23, 24,27 p	1.164.209	963.683
Aktiva lancar lainnya	2c,2w,24	26.410	53.661
Jumlah Aktiva Lancar		6.169.123	9.814.722

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit) (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp1.246 pada tahun 2009 dan Rp2.578 pada tahun 2008	2e,2w,24	34.600	37.474
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,12	87.906	96.740
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.586 pada tahun 2009 dan Rp56.300 pada tahun 2008	2h,6	700	986
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2009 dan 2008	2h,7	2.730	2.730
Aset tetap	2i,2j,2p, 8,14,20		
Nilai perolehan		73.677.070	58.821.869
Akumulasi penyusutan		(28.662.535)	(23.800.245)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		44.915.924	34.923.013
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2l,9	2.172.461	2.129.891
Piutang jangka panjang		67.080	73.247
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2q,2w,23,24	162.907	188.579
Uang muka jangka panjang	2w,10,24	383.003	683.298
Lain-lain	2c,2g,2w, 24,27 p	820.919	649.912
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		48.648.230	38.785.870
JUMLAH AKTIVA		54.817.353	48.600.592

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit) (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w,24	46.057	6.661
Pihak ketiga		604.431	563.169
Hutang pengadaan	2w, 11,24	6.019.797	6.084.204
Hutang pajak	2t, 12	132.637	396.838
Biaya masih harus dibayar	2q,2w, 13,23,24	1.575.282	1.534.759
Pendapatan diterima di muka	2o	969.572	1.064.223
Uang muka pelanggan		24.122	45.701
Kewajiban derivatif	2r,27	211.792	108.198
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,14	1.438.385	602.410
Hutang obligasi	2m,15	-	1.916.442
Kewajiban lancar lainnya	2w,24	100.564	55.489
Jumlah Kewajiban Lancar		11.122.639	12.378.094
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	2w,24	35.400	35.851
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,12	1.512.965	1.488.702
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,2r, 14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w,24	2.191.795	1.595.854
Pihak ketiga		10.875.788	5.198.710
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15	9.912.581	9.770.421
Kewajiban tidak lancar lainnya	2q,2w,6,23,24	941.659	828.819
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		25.470.188	18.918.357
JUMLAH KEWAJIBAN		36.592.827	31.296.451
HAK MINORITAS	2b	313.560	308.230

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit) (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B pada tahun 2009 dan 2008	17	543.393	543.393
Agio saham	17	1.546.587	1.546.587
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2h	404.104	403.812
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	3.983	5.280
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		119.463	100.678
Belum ditentukan penggunaannya		15.293.436	14.396.161
JUMLAH EKUITAS		17.910.966	16.995.911
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		54.817.353	48.600.592

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN USAHA			
	2o,2w, 18,24, 29,30,31		
Selular		10.055.756	10.367.914
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")		2.009.059	1.979.378
Telekomunikasi tetap		1.344.711	1.301.529
Jumlah Pendapatan Usaha		13.409.526	13.648.821
BEBAN USAHA			
	2o		
Beban jasa telekomunikasi	2w, 19,24	4.850.661	4.422.986
Penyusutan dan amortisasi	2i,2l,8,9	3.760.596	3.385.794
Karyawan	2n,2p,2q,2w, 20,23,24	1.097.674	1.236.184
Pemasaran		611.043	703.181
Umum dan administrasi	2w,21,24	497.281	567.602
Jumlah Beban Usaha		10.817.255	10.315.747
LABA USAHA		2.592.271	3.333.074
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
	2o		
Laba (rugi) kurs - bersih	2r,2s,4	1.394.440	(45.092)
Pendapatan bunga	2w,24	120.899	353.541
Beban pendanaan	2m,2w, 14,15, 22,24	(1.359.189)	(1.377.706)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2r,27	(387.552)	(53.513)
Amortisasi goodwill	2l,9	(177.173)	(169.880)
Lain-lain - bersih	12	(68.370)	30.292
Beban Lain-lain - Bersih		(476.945)	(1.262.358)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.115.326	2.070.716
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t,12		
Periode berjalan		(434.546)	(578.169)
Tanggungan		(191.422)	2.755
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(625.968)	(575.414)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit) (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.489.358	1.495.302
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(39.450)	(22.187)
LABA BERSIH		1.449.908	1.473.115
LABA PER SAHAM DASAR	2v, 17, 25	266,82	271,10
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B per ADS)	2v, 17, 25	13.341,24	13.554,78

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2v,3,24	2.835.999	5.737.866
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2009 dan 2008	2d	-	-
Piutang Usaha	2e 4,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp57.538 pada tahun 2009 dan Rp69.444 pada tahun 2008	2v,24	125.912	76.078
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp404.272 pada tahun 2009 dan Rp426.719 pada tahun 2008		1.230.785	1.264.628
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp16.544 pada tahun 2009 dan Rp18.867 pada tahun 2008	34a	593.287	16.914
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan sejumlah Rp10.769 pada tahun 2009 dan Rp3.368 pada tahun 2008	2f	112.260	241.991
Aset derivatif	2q,26	224.743	656.594
Uang muka		35.173	39.151
Pajak dibayar di muka	5,12	818.326	592.880
Biaya dibayar di muka	2g,2k,2p,2v, 23,24,26p,37	1.125.091	1.019.073
Aset lancar lainnya	2c,2v,24	38.051	46.598
Jumlah Aset Lancar		7.139.627	9.691.773

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp1.182 pada tahun 2009 dan Rp2.419 pada tahun 2008	2e,2v,24	7.215	42.496
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,12	85.812	68.445
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.686 pada tahun 2009 dan 2008	2h,6	422	700
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2009 dan 2008	2h,7	2.730	2.730
Aset tetap	2i,2j,2o, 8,14,20		
Biaya perolehan		74.818.452	63.478.411
Akumulasi penyusutan		(30.291.034)	(24.985.727)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		44.428.807	38.394.073
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya - bersih	2l,9,37	1.580.080	1.833.392
Izin dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2k,37	463.549	199.289
Piutang jangka panjang		66.611	81.524
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2p,2v,23,24	147.380	169.986
Uang muka jangka panjang	2v,10,24	294.391	456.093
Lain-lain	2c,2g,2v, 24	824.863	752.822
Jumlah Aset Tidak Lancar		47.901.860	42.001.550
JUMLAH ASET		55.041.487	51.693.323

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2v,24	38.670	12.109
Pihak ketiga		498.806	596.645
Hutang pengadaan	2v,11,24	5.289.782	6.446.357
Hutang pajak	2s,12	161.820	268.891
Biaya masih harus dibayar	2p,2v,13,23,24	1.583.732	1.512.533
Pendapatan diterima di muka	2n	941.223	822.986
Uang muka pelanggan		22.463	32.121
Kewajiban derivatif	2q,26	200.202	315.866
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,2v,14,24	1.440.259	572.469
Hutang obligasi	2m,15	2.840.662	56.442
Kewajiban lancar lainnya	2v,24	50.503	38.826
Jumlah Kewajiban Lancar		13.068.122	10.675.245
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	2v,24	13.764	14.699
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,12	1.535.202	1.305.185
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,2r,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2v,24	2.192.489	1.596.142
Pihak ketiga		10.528.819	9.216.018
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15	8.472.175	10.315.616
Kewajiban tidak lancar lainnya	2p,2v,16,23,24	942.633	871.859
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		23.685.082	23.319.519
JUMLAH KEWAJIBAN		36.753.204	33.994.764
HAK MINORITAS	2b	330.593	288.938

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	17	543.393	543.393
Agio saham	17	1.546.587	1.546.587
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/Anak Perusahaan	2h	404.104	404.104
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	2.369	13.291
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		119.464	100.678
Belum ditentukan penggunaannya		15.341.773	14.801.568
JUMLAH EKUITAS		17.957.690	17.409.621
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		55.041.487	51.693.323

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN USAHA	2n,2v,18,24, 28,29,30		
Selular		13.928.602	14.178.922
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")		2.720.984	2.735.495
Telekomunikasi tetap		1.743.430	1.744.716
Jumlah Pendapatan Usaha		18.393.016	18.659.133
BEBAN USAHA	2n		
Beban jasa telekomunikasi	2k,2v,19 24,27g,29,37	6.656.680	6.075.414
Penyusutan dan amortisasi Karyawan	2i,2l,8,9,37 2o,2p,2v, 20,23,24	5.561.390	4.555.891
Pemasaran		1.451.560	1.638.993
Umum dan administrasi	2v,21,24	816.934	918.124
		693.437	737.432
Jumlah Beban Usaha		15.180.001	13.925.854
LABA USAHA		3.213.015	4.733.279
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n		
Laba (rugi) kurs - bersih	2q,2r,4	1.656.407	(885.729)
Pendapatan bunga	2v,24	138.951	460.089
Beban pendanaan	2m,2v,14,15, 22,24	(1.872.967)	(1.858.294)
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2q,26	(517.655)	136.603
Amortisasi goodwill	2l,9	(235.420)	(227.317)
Lain-lain - bersih	5,8,12	(150.338)	(33.516)
Beban Lain-lain - Bersih		(981.022)	(2.408.164)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.231.993	2.325.115
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,12		
Tahun berjalan		(460.973)	(579.723)
Tanggungan		(216.292)	159.893
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(677.265)	(419.830)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (lanjutan)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.554.728	1.905.285
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(56.483)	(26.763)
LABA BERSIH		1.498.245	1.878.522
LABA PER SAHAM DASAR	2u,17	275,72	345,70
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B per ADS)	2u,17	13.786,01	17.285,10

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Maret - 2005













































sampai : 31 - Maret - 2005

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
31-03-2005	4,750	4,850	4,900	4,825	4,875	125	14,237,500	+ 4,182,000	📊 📈 📉
30-03-2005	4,900	4,850	4,950	4,725	4,750	150	8,184,500	- 372,500	📊 📈 📉
29-03-2005	5,000	5,000	5,000	4,850	4,900	100	15,626,000	+ 5,643,500	📊 📈 📉
28-03-2005	4,950	4,950	5,050	4,925	5,000	50	6,316,000	- 95,500	📊 📈 📉
24-03-2005	5,200	5,200	5,250	4,950	4,950	250	14,260,000	+ 5,965,000	📊 📈 📉
23-03-2005	5,100	5,100	5,250	5,100	5,200	100	14,897,500	+ 2,525,500	📊 📈 📉
22-03-2005	4,875	4,900	5,125	4,900	5,100	225	32,627,500	+ 6,451,000	📊 📈 📉
21-03-2005	4,775	4,800	4,900	4,800	4,875	100	20,954,500	+ 7,490,000	📊 📈 📉
18-03-2005	4,775	4,750	4,800	4,750	4,775	0	17,487,000	- 5,893,000	📊 📈 📉
17-03-2005	4,800	4,750	4,875	4,700	4,775	25	14,588,500	+ 2,716,000	📊 📈 📉
16-03-2005	4,850	4,825	4,875	4,775	4,800	50	17,694,500	- 1,081,000	📊 📈 📉
15-03-2005	5,050	5,000	5,000	4,750	4,850	200	33,742,000	- 17,671,000	📊 📈 📉
14-03-2005	5,100	5,100	5,150	4,800	5,050	50	63,652,000	- 293,500	📊 📈 📉
10-03-2005	5,450	5,350	5,350	5,050	5,100	350	27,285,500	- 11,834,500	📊 📈 📉
09-03-2005	5,400	5,450	5,450	5,400	5,450	50	3,728,500	- 83,000	📊 📈 📉
08-03-2005	5,350	5,300	5,450	5,300	5,400	50	16,945,500	+ 3,481,000	📊 📈 📉
07-03-2005	5,350	5,350	5,350	5,300	5,350	0	3,276,000	+ 909,500	📊 📈 📉
04-03-2005	5,250	5,250	5,350	5,250	5,350	100	13,338,500	+ 6,280,000	📊 📈 📉
03-03-2005	5,250	5,250	5,300	5,200	5,250	0	8,334,500	- 5,863,000	📊 📈 📉
02-03-2005	5,350	5,350	5,400	5,200	5,250	100	11,765,500	- 3,141,000	📊 📈 📉
01-03-2005	5,250	5,200	5,450	5,200	5,350	100	30,697,000	- 2,151,500	📊 📈 📉

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Juni - 2005
































































sampai : 30 - Juni - 2005

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-06-2005	5,600	5,550	5,550	5,450	5,500	100	700,500	+ 323,000	  410
29-06-2005	5,600	5,550	5,600	5,550	5,600	0	3,313,500	+ 2,862,500	  410
28-06-2005	5,650	5,600	5,650	5,600	5,600	50	5,265,500	+ 906,000	  410
27-06-2005	5,650	5,600	5,650	5,550	5,650	0	7,356,000	+ 1,949,500	  410
24-06-2005	5,600	5,550	5,700	5,500	5,650	50	9,187,000	+ 5,814,000	  410
23-06-2005	5,550	5,550	5,650	5,500	5,600	50	9,268,500	+ 8,539,500	  410
22-06-2005	5,450	5,400	5,550	5,400	5,550	100	6,515,500	+ 1,737,000	  410
21-06-2005	5,600	5,500	5,500	5,350	5,450	150	7,882,500	+ 1,271,500	  410
20-06-2005	5,650	5,600	5,650	5,450	5,600	50	4,763,000	+ 777,500	  410
17-06-2005	5,450	5,450	5,650	5,450	5,650	200	14,618,000	+ 10,565,000	  410
16-06-2005	5,500	5,450	5,500	5,350	5,450	50	5,238,000	- 429,500	  410
15-06-2005	5,400	5,400	5,500	5,400	5,500	100	13,911,500	+ 6,660,000	  410
14-06-2005	5,400	5,350	5,400	5,300	5,400	0	2,013,000	- 155,000	  410
13-06-2005	5,300	5,300	5,400	5,300	5,400	100	5,135,500	+ 2,678,500	  410
10-06-2005	5,200	5,150	5,300	5,150	5,300	100	4,081,500	+ 1,691,000	  410
09-06-2005	5,150	5,100	5,250	5,100	5,200	50	6,115,000	+ 4,320,000	  410
08-06-2005	5,250	5,200	5,200	5,100	5,150	100	8,213,000	+ 2,091,000	  410
07-06-2005	5,350	5,350	5,400	5,150	5,250	100	14,724,000	+ 1,100,000	  410
06-06-2005	5,200	5,150	5,350	5,150	5,350	150	12,967,000	+ 7,034,500	  410
03-06-2005	5,150	5,150	5,200	5,100	5,200	50	14,195,500	+ 4,929,500	  410
02-06-2005	5,025	5,000	5,150	5,000	5,150	125	11,194,000	+ 3,550,500	  410
01-06-2005	4,950	4,950	5,050	4,925	5,025	75	10,729,500	- 1,620,500	  410

ektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - September - 2005





























































sampai : 30 - September - 2005

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-09-2005	5,000	5,000	5,300	5,000	5,300	300	14,147,500	+ 7,644,500	  
29-09-2005	4,900	4,925	5,025	4,925	5,000	100	9,400,500	- 5,598,500	  
28-09-2005	5,050	5,100	5,100	4,900	4,900	150	5,318,000	- 1,753,000	  
27-09-2005	5,075	5,100	5,150	5,050	5,050	25	8,845,000	- 610,500	  
26-09-2005	4,950	5,050	5,100	5,000	5,075	125	10,509,500	+ 1,988,500	  
23-09-2005	5,000	5,050	5,100	4,950	4,950	50	6,292,000	+ 877,000	  
22-09-2005	5,150	5,100	5,100	4,850	5,000	150	12,396,000	+ 2,244,000	  
21-09-2005	5,200	5,250	5,300	5,100	5,150	50	11,263,500	+ 2,561,500	  
20-09-2005	5,300	5,300	5,300	5,150	5,200	100	7,162,000	- 3,590,000	  
19-09-2005	5,100	5,200	5,300	5,150	5,300	200	3,759,500	+ 43,000	  
16-09-2005	5,050	5,150	5,150	5,100	5,100	50	3,176,500	+ 381,500	  
15-09-2005	5,100	5,050	5,200	5,050	5,050	50	3,869,000	- 1,552,500	  
14-09-2005	5,200	5,200	5,300	5,050	5,100	100	11,537,000	- 722,500	  
13-09-2005	5,350	5,350	5,350	5,200	5,200	150	5,495,000	- 3,111,500	  
12-09-2005	5,450	5,450	5,550	5,300	5,350	100	8,740,000	- 1,355,500	  
09-09-2005	5,450	5,450	5,500	5,400	5,450	0	10,523,000	+ 18,000	  
08-09-2005	5,300	5,300	5,450	5,300	5,450	150	17,788,000	+ 80,000	  
07-09-2005	5,200	5,250	5,300	5,200	5,300	100	3,431,500	+ 374,500	  
06-09-2005	5,100	5,100	5,200	5,050	5,200	100	7,096,000	- 1,112,000	  
05-09-2005	5,300	5,200	5,250	5,100	5,100	200	10,190,500	+ 4,692,000	  
01-09-2005	5,300	5,200	5,300	5,100	5,300	0	11,433,500	- 2,211,000	  

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Desember - 2005

sampai : 29 - Desember - 2005

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
29-12-2005	5,600	5,700	5,700	5,550	5,550	50	3,935,000	- 1,139,500	  
28-12-2005	5,700	5,700	5,700	5,600	5,600	100	1,768,000	- 177,500	  
27-12-2005	5,600	5,650	5,800	5,600	5,700	100	5,469,500	- 1,712,500	  
23-12-2005	5,550	5,600	5,600	5,550	5,600	50	2,085,000	- 177,500	  
22-12-2005	5,650	5,650	5,650	5,550	5,550	100	4,236,000	- 2,242,500	  
21-12-2005	5,600	5,600	5,700	5,600	5,650	50	4,322,500	- 542,000	  
20-12-2005	5,600	5,600	5,700	5,550	5,600	0	6,351,000	- 1,926,000	  
19-12-2005	5,400	5,400	5,650	5,400	5,600	200	4,564,500	+ 748,000	  
16-12-2005	5,400	5,450	5,500	5,350	5,400	0	4,245,000	- 1,858,000	  
15-12-2005	5,600	5,650	5,650	5,400	5,400	200	4,493,000	- 1,421,000	  
14-12-2005	5,700	5,750	5,750	5,550	5,600	100	9,903,000	+ 1,566,000	  
13-12-2005	5,700	5,700	5,750	5,700	5,700	0	5,499,500	+ 1,104,500	  
12-12-2005	5,650	5,650	5,900	5,650	5,700	50	17,810,000	- 4,194,500	  
09-12-2005	5,750	5,750	5,750	5,650	5,650	100	5,901,000	+ 898,000	  
08-12-2005	5,750	5,750	5,750	5,700	5,750	0	9,088,000	- 41,500	  
07-12-2005	5,700	5,700	5,800	5,700	5,750	50	9,018,500	- 1,826,000	  
06-12-2005	5,650	5,650	5,750	5,650	5,700	50	5,747,000	+ 1,974,000	  
05-12-2005	5,600	5,600	5,650	5,550	5,650	50	3,399,000	- 405,500	  
02-12-2005	5,500	5,500	5,700	5,500	5,600	100	7,131,000	- 29,000	  
01-12-2005	5,350	5,400	5,550	5,350	5,500	150	10,207,000	- 4,058,500	  

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Maret - 2006

sampai : 29 - Maret - 2006

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
29-03-2006	5,300	5,250	5,300	5,100	5,150	150	11,443,000	- 487,500	
28-03-2006	5,075	5,100	5,300	5,100	5,300	225	20,398,000	+ 3,441,500	
27-03-2006	4,950	4,950	5,125	4,950	5,075	125	7,614,500	- 2,670,000	
24-03-2006	5,100	5,100	5,150	4,950	4,950	150	33,595,500	- 12,345,500	
23-03-2006	5,150	5,250	5,300	5,100	5,100	50	15,476,000	- 2,971,500	
22-03-2006	5,250	5,250	5,250	5,100	5,150	100	5,275,000	+ 1,099,500	
21-03-2006	5,350	5,350	5,350	5,200	5,250	100	14,372,000	+ 522,000	
20-03-2006	5,300	5,300	5,450	5,300	5,350	50	30,988,000	+ 10,992,000	
17-03-2006	5,025	5,050	5,300	5,050	5,300	275	46,320,500	+ 7,578,000	
16-03-2006	4,900	4,900	5,050	4,875	5,025	125	22,049,500	- 12,713,000	
15-03-2006	4,900	4,950	4,950	4,875	4,900	0	11,062,500	- 6,601,500	
14-03-2006	4,950	4,950	4,950	4,900	4,900	50	12,395,500	- 4,435,000	
13-03-2006	5,000	5,000	5,000	4,900	4,950	50	5,261,500	- 4,415,500	
10-03-2006	5,050	5,000	5,000	4,950	5,000	50	9,151,000	- 795,500	
09-03-2006	5,050	5,050	5,050	5,000	5,050	0	13,311,000	- 9,457,000	
08-03-2006	5,050	5,050	5,050	4,950	5,050	0	11,905,500	- 1,889,500	
07-03-2006	5,200	5,200	5,200	5,050	5,050	150	8,984,000	- 5,142,000	
06-03-2006	5,200	5,200	5,250	5,150	5,200	0	2,761,500	- 703,500	
03-03-2006	5,150	5,200	5,250	5,150	5,200	50	6,224,000	- 951,500	
02-03-2006	5,200	5,200	5,250	5,150	5,150	50	3,597,000	- 227,000	
01-03-2006	5,250	5,200	5,200	5,150	5,200	50	7,269,500	+ 2,518,500	

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Juni - 2006

sampai : 30 - Juni - 2006

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-06-2006	4,125	4,225	4,275	4,225	4,275	150	10,841,500	+ 2,698,000	📊 📈 📉
29-06-2006	4,100	4,125	4,150	4,100	4,125	25	7,009,500	- 2,839,000	📊 📈 📉
28-06-2006	4,200	4,150	4,150	4,075	4,100	100	8,797,000	- 3,814,000	📊 📈 📉
27-06-2006	4,250	4,275	4,275	4,175	4,200	50	5,197,500	+ 578,000	📊 📈 📉
26-06-2006	4,275	4,250	4,250	4,225	4,250	25	3,157,000	- 344,000	📊 📈 📉
23-06-2006	4,275	4,250	4,275	4,225	4,275	0	3,201,000	+ 949,500	📊 📈 📉
22-06-2006	4,250	4,325	4,375	4,275	4,275	25	7,708,500	- 1,652,500	📊 📈 📉
21-06-2006	4,350	4,325	4,325	4,225	4,250	100	5,329,000	- 2,348,500	📊 📈 📉
20-06-2006	4,350	4,275	4,350	4,225	4,350	0	9,026,000	- 1,200,000	📊 📈 📉
19-06-2006	4,275	4,225	4,350	4,175	4,350	75	8,837,500	+ 1,019,500	📊 📈 📉
16-06-2006	4,050	4,250	4,325	4,175	4,275	225	24,612,500	+ 5,892,500	📊 📈 📉
15-06-2006	4,100	4,175	4,200	4,025	4,050	50	13,650,500	- 298,500	📊 📈 📉
14-06-2006	4,125	4,125	4,175	4,025	4,100	25	12,233,500	+ 1,345,000	📊 📈 📉
13-06-2006	4,325	4,250	4,250	4,100	4,125	200	10,836,000	+ 2,972,000	📊 📈 📉
12-06-2006	4,350	4,300	4,325	4,275	4,325	25	4,472,000	+ 1,957,500	📊 📈 📉
09-06-2006	4,200	4,225	4,375	4,175	4,350	150	15,886,500	+ 539,000	📊 📈 📉
08-06-2006	4,375	4,325	4,350	4,125	4,200	175	15,384,500	- 4,881,000	📊 📈 📉
07-06-2006	4,650	4,650	4,650	4,375	4,375	275	30,091,500	- 10,265,000	📊 📈 📉
06-06-2006	4,800	4,700	4,750	4,475	4,650	150	20,961,000	- 6,192,500	📊 📈 📉
05-06-2006	4,850	4,875	4,900	4,775	4,800	50	4,939,000	- 1,891,000	📊 📈 📉
02-06-2006	4,850	4,850	4,950	4,850	4,850	0	10,185,000	+ 510,500	📊 📈 📉
01-06-2006	5,000	4,950	5,000	4,850	4,850	150	16,207,500	+ 4,367,000	📊 📈 📉

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - September - 2006

sampai : 29 - September - 2006

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
29-09-2006	5,200	5,200	5,250	5,100	5,150	50	13,970,000	+ 7,038,500	📊 👤 📄
28-09-2006	5,125	5,150	5,200	5,050	5,200	75	12,640,500	+ 3,854,000	📊 👤 📄
27-09-2006	4,900	4,950	5,150	4,925	5,125	225	35,306,500	+ 1,731,000	📊 👤 📄
26-09-2006	4,875	4,900	4,900	4,875	4,900	25	5,241,000	- 896,000	📊 👤 📄
25-09-2006	4,925	4,900	4,900	4,850	4,875	50	3,843,000	- 450,000	📊 👤 📄
22-09-2006	4,950	4,925	4,950	4,875	4,925	25	7,772,000	+ 1,468,000	📊 👤 📄
21-09-2006	4,850	4,900	4,950	4,875	4,950	100	15,194,500	+ 1,548,000	📊 👤 📄
20-09-2006	4,875	4,800	4,850	4,775	4,850	25	7,191,000	+ 859,500	📊 👤 📄
19-09-2006	4,950	4,950	4,950	4,850	4,875	75	4,688,000	+ 1,075,000	📊 👤 📄
18-09-2006	4,900	4,925	4,950	4,900	4,950	50	8,261,500	+ 3,698,000	📊 👤 📄
15-09-2006	4,925	4,925	4,925	4,850	4,900	25	19,914,500	- 2,605,500	📊 👤 📄
14-09-2006	4,725	4,750	4,950	4,750	4,925	200	36,174,000	+ 13,845,500	📊 👤 📄
13-09-2006	4,525	4,550	4,725	4,550	4,725	200	18,548,500	+ 6,133,500	📊 👤 📄
12-09-2006	4,525	4,550	4,550	4,500	4,525	0	10,638,500	+ 1,604,000	📊 👤 📄
11-09-2006	4,550	4,550	4,575	4,500	4,525	25	11,724,000	- 22,000	📊 👤 📄
08-09-2006	4,625	4,575	4,600	4,550	4,550	75	4,816,000	+ 110,500	📊 👤 📄
07-09-2006	4,575	4,550	4,650	4,550	4,625	50	10,054,000	+ 1,110,500	📊 👤 📄
06-09-2006	4,600	4,600	4,625	4,550	4,575	25	4,484,500	- 1,548,500	📊 👤 📄
05-09-2006	4,625	4,625	4,675	4,575	4,600	25	11,403,000	- 1,130,000	📊 👤 📄
04-09-2006	4,550	4,575	4,650	4,575	4,625	75	12,368,000	- 3,253,500	📊 👤 📄
01-09-2006	4,400	4,425	4,550	4,425	4,550	150	14,206,500	- 4,005,000	📊 👤 📄

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Desember - 2006

sampai : 28 - Desember - 2006

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
28-12-2006	6,600	6,600	6,850	6,600	6,750	150	20,481,000	+ 7,479,000	
27-12-2006	6,300	6,400	6,650	6,400	6,600	300	22,901,000	+ 5,476,000	
26-12-2006	6,100	6,100	6,400	6,100	6,300	200	12,906,000	+ 5,261,500	
22-12-2006	6,100	6,150	6,200	6,050	6,100	0	7,232,500	+ 1,452,500	
21-12-2006	5,750	5,800	6,100	5,800	6,100	350	32,823,000	+ 16,227,000	
20-12-2006	5,650	5,750	5,850	5,700	5,750	100	4,968,500	- 1,764,500	
19-12-2006	5,900	5,700	5,950	5,600	5,650	250	15,263,500	+ 5,250,500	
18-12-2006	5,750	5,750	5,900	5,700	5,900	150	7,703,000	+ 3,625,000	
15-12-2006	5,700	5,800	5,800	5,700	5,750	50	5,802,500	- 1,162,000	
14-12-2006	5,650	5,700	5,700	5,650	5,700	50	4,417,500	- 2,301,500	
13-12-2006	5,650	5,650	5,800	5,550	5,650	0	8,648,500	- 458,000	
12-12-2006	5,600	5,650	5,650	5,550	5,650	50	4,347,000	+ 955,500	
11-12-2006	5,700	5,800	5,800	5,550	5,600	100	5,568,000	+ 854,000	
08-12-2006	5,800	5,800	5,850	5,700	5,700	100	2,763,500	- 178,500	
07-12-2006	5,900	5,850	5,900	5,800	5,800	100	2,353,500	+ 181,000	
06-12-2006	5,900	6,000	6,050	5,900	5,900	0	10,657,000	- 631,000	
05-12-2006	5,750	5,800	5,950	5,800	5,900	150	15,287,000	- 776,000	
04-12-2006	5,850	5,800	5,850	5,700	5,750	100	7,666,000	- 1,242,500	
01-12-2006	5,750	5,750	5,850	5,750	5,850	100	13,086,500	+ 3,638,000	

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Maret - 2007

sampai : 30 - Maret - 2007

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-03-2007	6,300	6,300	6,350	6,250	6,250	50	15,722,000	- 8,092,500	📊 👤 📄
29-03-2007	6,250	6,200	6,300	6,200	6,300	50	6,779,000	- 2,737,000	📊 👤 📄
28-03-2007	6,400	6,300	6,400	6,250	6,250	150	11,656,000	+ 5,143,500	📊 👤 📄
27-03-2007	6,450	6,500	6,550	6,350	6,400	50	21,948,000	+ 10,527,500	📊 👤 📄
26-03-2007	6,150	6,200	6,450	6,200	6,450	300	22,149,500	+ 8,914,000	📊 👤 📄
23-03-2007	6,000	6,000	6,250	6,000	6,150	150	28,655,500	+ 14,470,000	📊 👤 📄
22-03-2007	5,800	5,850	6,000	5,850	6,000	200	9,337,500	- 691,500	📊 👤 📄
21-03-2007	5,800	5,850	5,900	5,800	5,800	0	2,617,000	- 681,500	📊 👤 📄
20-03-2007	5,800	5,900	5,900	5,800	5,800	0	3,320,000	+ 2,219,500	📊 👤 📄
16-03-2007	5,850	5,850	5,850	5,800	5,800	50	9,256,000	- 532,000	📊 👤 📄
15-03-2007	5,800	5,850	5,900	5,800	5,850	50	5,463,000	+ 655,000	📊 👤 📄
14-03-2007	5,900	5,800	5,800	5,750	5,800	100	7,022,500	+ 532,000	📊 👤 📄
13-03-2007	5,950	5,950	5,950	5,850	5,900	50	2,451,000	- 963,500	📊 👤 📄
12-03-2007	5,850	5,900	6,000	5,900	5,950	100	5,324,500	+ 2,300,000	📊 👤 📄
09-03-2007	5,850	5,900	5,900	5,850	5,850	0	7,993,000	- 1,609,500	📊 👤 📄
08-03-2007	5,750	5,750	5,900	5,750	5,850	100	7,010,500	+ 486,000	📊 👤 📄
07-03-2007	5,700	5,750	5,850	5,700	5,750	50	11,990,500	+ 579,500	📊 👤 📄
06-03-2007	5,750	5,700	5,850	5,650	5,700	50	14,348,500	- 4,875,500	📊 👤 📄
05-03-2007	6,050	5,950	5,950	5,650	5,750	300	8,226,500	- 3,351,000	📊 👤 📄
02-03-2007	5,950	5,850	6,100	5,850	6,050	100	12,177,500	+ 2,464,000	📊 👤 📄
01-03-2007	5,900	5,950	6,050	5,850	5,950	50	6,990,000	+ 701,000	📊 👤 📄

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 04 - Juni - 2007

sampai : 29 - Juni - 2007

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
29-06-2007	6,600	6,600	6,600	6,350	6,500	100	20,361,000	- 10,256,500	
28-06-2007	6,750	6,750	6,750	6,600	6,600	150	2,392,500	- 255,500	
27-06-2007	6,750	6,700	6,750	6,600	6,750	0	4,740,000	+ 536,000	
26-06-2007	6,650	6,650	6,750	6,650	6,750	100	1,863,500	+ 22,000	
25-06-2007	6,650	6,650	6,750	6,550	6,650	0	3,276,500	- 630,000	
22-06-2007	6,700	6,700	6,700	6,600	6,650	50	625,000	- 368,000	
21-06-2007	6,850	6,800	6,850	6,700	6,700	150	417,500	+ 3,000	
20-06-2007	6,850	6,850	6,900	6,800	6,850	0	2,665,500	- 340,000	
19-06-2007	6,850	6,850	6,850	6,800	6,850	0	535,000	+ 464,000	
18-06-2007	6,900	6,900	6,900	6,800	6,850	50	4,911,000	- 517,000	
15-06-2007	6,800	6,800	6,950	6,800	6,900	100	3,866,500	+ 1,929,000	
14-06-2007	6,700	6,800	6,850	6,750	6,800	100	12,251,000	+ 9,850,500	
13-06-2007	6,750	6,700	6,750	6,700	6,700	50	3,123,500	+ 2,113,000	
12-06-2007	6,500	6,550	6,800	6,550	6,750	250	8,217,500	+ 194,000	
11-06-2007	6,500	6,550	6,550	6,500	6,500	0	1,099,500	+ 351,500	
08-06-2007	6,700	6,500	6,550	6,400	6,500	200	4,251,500	+ 1,739,000	
07-06-2007	6,700	6,550	6,700	6,550	6,700	0	2,131,000	- 252,500	
06-06-2007	6,600	6,600	6,700	6,550	6,700	100	2,909,500	- 6,916,000	
05-06-2007	6,800	6,500	6,750	6,500	6,600	200	4,367,000	+ 188,000	
04-06-2007	6,750	6,800	6,800	6,750	6,800	50	14,152,500	+ 5,313,500	

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 03 - September - 2007

















































sampai : 28 - September - 2007

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
28-09-2007	7,200	7,200	7,700	7,200	7,700	500	75,320,000	+ 32,045,000	📊 📈 📉
27-09-2007	7,100	7,200	7,250	7,100	7,200	100	14,853,500	- 1,853,500	📊 📈 📉
26-09-2007	7,000	6,950	7,100	6,950	7,100	100	5,758,500	- 2,098,500	📊 📈 📉
25-09-2007	7,100	7,100	7,100	6,950	7,000	100	14,879,500	- 5,656,500	📊 📈 📉
24-09-2007	7,100	7,150	7,150	7,100	7,100	0	3,139,000	- 1,183,000	📊 📈 📉
21-09-2007	7,050	7,100	7,100	7,000	7,100	50	9,196,000	+ 1,145,000	📊 📈 📉
20-09-2007	7,250	7,300	7,300	7,050	7,050	200	7,648,500	+ 1,326,500	📊 📈 📉
19-09-2007	7,000	7,150	7,250	7,150	7,250	250	5,907,500	+ 1,282,000	📊 📈 📉
18-09-2007	7,050	7,000	7,000	6,950	7,000	50	4,669,000	- 579,500	📊 📈 📉
17-09-2007	7,000	7,050	7,100	7,000	7,050	50	2,881,500	+ 415,000	📊 📈 📉
14-09-2007	7,050	7,100	7,100	7,000	7,000	50	4,378,500	- 562,500	📊 📈 📉
13-09-2007	7,100	7,050	7,050	7,000	7,050	50	4,026,000	+ 158,000	📊 📈 📉
12-09-2007	7,150	7,150	7,200	7,000	7,100	50	3,341,500	- 1,352,500	📊 📈 📉
11-09-2007	7,100	7,150	7,150	7,100	7,150	50	3,405,500	+ 659,000	📊 📈 📉
10-09-2007	7,150	7,050	7,150	7,050	7,100	50	3,213,000	- 385,000	📊 📈 📉
07-09-2007	7,050	7,150	7,150	7,100	7,150	100	4,177,000	+ 2,510,500	📊 📈 📉
06-09-2007	7,300	7,250	7,250	7,050	7,050	250	6,242,000	- 3,419,000	📊 📈 📉
05-09-2007	7,300	7,350	7,350	7,250	7,300	0	1,072,000	+ 39,500	📊 📈 📉
04-09-2007	7,350	7,400	7,400	7,250	7,300	50	2,495,500	+ 1,037,500	📊 📈 📉
03-09-2007	7,200	7,250	7,400	7,200	7,350	150	4,005,500	+ 1,275,000	📊 📈 📉

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 03 - Desember - 2007

sampai : 28 - Desember - 2007

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
28-12-2007	8,700	8,700	8,700	8,650	8,650	50	3,512,500	+ 1,012,500	  
27-12-2007	8,650	8,650	8,700	8,650	8,700	50	4,646,000	- 1,299,000	  
26-12-2007	8,500	8,700	8,800	8,600	8,650	150	4,321,500	- 1,659,500	  
19-12-2007	8,350	8,500	8,750	8,500	8,500	150	6,832,000	+ 190,500	  
18-12-2007	8,750	8,500	8,800	8,300	8,350	400	11,597,000	- 3,607,000	  
17-12-2007	9,000	9,000	9,000	8,750	8,750	250	3,283,000	- 35,500	  
14-12-2007	9,050	9,050	9,250	9,000	9,000	50	3,604,500	+ 1,746,000	  
13-12-2007	9,100	9,200	9,250	9,050	9,050	50	4,494,500	+ 2,535,500	  
12-12-2007	9,050	8,900	9,100	8,600	9,100	50	9,163,500	- 2,526,000	  
11-12-2007	9,150	9,300	9,300	9,000	9,050	100	7,222,500	- 249,000	  
10-12-2007	9,350	9,400	9,400	9,100	9,150	200	2,369,500	- 1,055,500	  
07-12-2007	9,150	9,250	9,550	9,150	9,350	200	9,595,000	+ 4,451,500	  
06-12-2007	9,000	9,200	9,350	9,100	9,150	150	8,918,500	+ 2,122,500	  
05-12-2007	8,500	8,600	9,050	8,600	9,000	500	12,814,500	+ 7,267,000	  
04-12-2007	8,400	8,400	8,700	8,400	8,500	100	8,500,500	+ 534,000	  
03-12-2007	8,300	8,300	8,450	8,300	8,400	100	3,728,000	+ 140,500	  

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 03 - Maret - 2008

sampai : 31 - Maret - 2008

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
31-03-2008	7,150	7,150	7,150	7,100	7,100	50	3,115,500	- 708,000	📊 📈 📉
28-03-2008	6,950	6,900	7,350	6,900	7,150	200	13,000,000	+ 3,898,000	📊 📈 📉
27-03-2008	6,900	6,800	7,000	6,800	6,950	50	2,921,000	+ 1,049,000	📊 📈 📉
26-03-2008	6,950	6,950	6,950	6,800	6,900	50	2,200,500	+ 1,822,000	📊 📈 📉
25-03-2008	6,800	6,850	6,950	6,850	6,950	150	6,435,500	+ 496,000	📊 📈 📉
24-03-2008	6,800	6,500	6,800	6,500	6,800	0	1,346,500	+ 999,500	📊 📈 📉
19-03-2008	6,550	6,800	6,850	6,600	6,800	250	8,596,500	+ 190,000	📊 📈 📉
18-03-2008	6,000	6,200	6,700	6,200	6,550	550	10,111,000	+ 3,346,000	📊 📈 📉
17-03-2008	6,000	5,850	6,000	5,700	6,000	0	11,116,000	- 504,500	📊 📈 📉
14-03-2008	6,150	6,200	6,200	6,000	6,000	150	6,272,000	- 3,256,000	📊 📈 📉
13-03-2008	6,600	6,500	6,500	6,150	6,150	450	6,701,000	+ 772,000	📊 📈 📉
12-03-2008	6,550	6,700	6,750	6,550	6,600	50	5,947,000	- 2,602,500	📊 📈 📉
11-03-2008	6,450	6,400	6,550	6,250	6,550	100	5,072,000	- 3,133,000	📊 📈 📉
10-03-2008	6,850	6,700	6,700	6,400	6,450	400	7,355,000	- 2,470,500	📊 📈 📉
06-03-2008	6,700	6,750	6,850	6,700	6,850	150	8,819,000	+ 2,541,000	📊 📈 📉
05-03-2008	6,600	6,600	6,700	6,600	6,700	100	5,685,500	+ 1,689,500	📊 📈 📉
04-03-2008	6,650	6,750	6,900	6,600	6,600	50	8,672,000	+ 2,338,500	📊 📈 📉
03-03-2008	6,850	6,600	6,700	6,450	6,650	200	5,400,000	- 3,322,000	📊 📈 📉

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 02 - Juni - 2008
































































sampai : 30 - Juni - 2008

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-06-2008	6,800	6,800	6,850	6,650	6,750	50	20,019,000	+ 2,312,000	
27-06-2008	6,400	6,250	6,900	6,250	6,800	400	65,977,000	- 6,031,000	
26-06-2008	6,200	6,300	6,500	6,300	6,400	200	39,188,000	- 22,651,500	
25-06-2008	6,300	6,400	6,400	6,150	6,200	100	21,241,500	- 21,966,000	
24-06-2008	6,000	6,050	6,450	6,050	6,300	300	30,739,500	- 7,346,500	
23-06-2008	6,100	6,100	6,100	6,000	6,000	100	21,511,000	- 16,975,000	
20-06-2008	6,300	6,300	6,300	5,900	6,100	200	30,130,000	- 10,160,500	
19-06-2008	6,300	6,250	6,300	6,200	6,300	0	12,024,000	- 6,669,000	
18-06-2008	6,350	6,300	6,450	6,250	6,300	50	14,215,500	- 3,118,000	
17-06-2008	6,450	6,450	6,450	6,250	6,350	100	20,179,000	- 9,156,000	
16-06-2008	6,500	6,450	6,450	6,350	6,450	50	10,684,500	- 3,838,000	
13-06-2008	6,450	6,550	6,550	6,450	6,500	50	15,703,000	+ 135,500	
12-06-2008	6,550	6,500	6,500	6,350	6,450	100	19,997,500	- 10,042,000	
11-06-2008	6,650	6,650	6,750	6,550	6,550	100	34,952,500	- 2,785,500	
10-06-2008	5,650	6,500	6,950	6,500	6,650	1,000	127,954,500	+ 15,701,000	
09-06-2008	5,650	5,650	5,650	5,650	5,650	0	0	0	
06-06-2008	5,700	5,800	5,900	5,650	5,650	50	21,434,000	+ 5,623,000	
05-06-2008	5,300	5,400	5,850	5,400	5,700	400	47,136,500	- 12,177,500	
04-06-2008	5,600	5,600	5,600	5,300	5,300	300	11,367,500	- 6,354,500	
03-06-2008	5,700	5,600	5,650	5,550	5,600	100	7,469,500	+ 788,000	
02-06-2008	5,750	5,750	5,750	5,500	5,700	50	13,766,500	+ 292,500	

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - September - 2008


























































sampai : 29 - September - 2008

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
29-09-2008	6,050	6,100	6,100	6,000	6,100	50	7,697,500	+ 1,294,000	  
26-09-2008	6,150	6,200	6,200	6,000	6,050	100	2,387,000	+ 931,000	  
25-09-2008	6,100	6,050	6,150	6,050	6,150	50	1,162,500	+ 711,000	  
24-09-2008	6,100	6,100	6,150	6,000	6,100	0	4,061,000	+ 2,335,500	  
23-09-2008	6,100	6,050	6,100	6,000	6,100	0	2,595,500	+ 642,500	  
22-09-2008	6,200	6,250	6,250	5,950	6,100	100	5,424,000	+ 787,000	  
19-09-2008	6,150	6,150	6,300	6,100	6,200	50	11,929,500	+ 897,500	  
18-09-2008	6,100	5,900	6,150	5,800	6,150	50	8,815,500	+ 1,218,000	  
17-09-2008	6,000	6,100	6,300	5,950	6,100	100	18,620,500	+ 4,679,500	  
16-09-2008	5,900	5,500	6,000	5,400	6,000	100	9,463,500	+ 78,500	  
15-09-2008	5,800	5,750	6,100	5,600	5,900	100	8,544,500	+ 2,243,500	  
12-09-2008	5,950	5,950	5,950	5,500	5,800	150	7,508,000	+ 2,952,000	  
11-09-2008	5,900	5,850	5,950	5,750	5,950	50	2,687,500	- 337,000	  
10-09-2008	6,100	5,800	6,000	5,800	5,900	200	7,968,500	+ 3,169,500	  
09-09-2008	6,100	6,000	6,100	5,800	6,100	0	9,508,500	+ 1,556,000	  
08-09-2008	6,050	6,050	6,150	6,050	6,100	50	4,884,000	+ 120,000	  
05-09-2008	6,050	5,900	6,050	5,900	6,050	0	6,790,500	+ 2,184,000	  
04-09-2008	6,200	6,100	6,150	5,950	6,050	150	2,366,500	+ 868,000	  
03-09-2008	6,350	6,350	6,350	6,100	6,200	150	1,581,000	+ 313,500	  
02-09-2008	6,350	6,350	6,350	6,200	6,350	0	2,441,500	+ 808,500	  
01-09-2008	6,150	6,100	6,350	6,050	6,350	200	7,726,500	+ 1,616,000	  

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Desember - 2008





























































sampai : 30 - Desember - 2008

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-12-2008	5,600	5,600	5,800	5,600	5,750	150	15,167,500	- 1,569,500	  
26-12-2008	5,400	5,650	5,700	5,400	5,600	200	30,673,500	- 11,210,000	  
24-12-2008	5,350	5,500	5,600	5,350	5,400	50	37,235,500	- 5,005,000	  
23-12-2008	4,950	4,900	5,350	4,850	5,350	400	66,381,000	- 20,331,000	  
22-12-2008	4,975	4,975	4,975	4,875	4,950	25	2,740,000	+ 175,500	  
19-12-2008	4,925	4,900	5,000	4,850	4,975	50	5,457,500	- 555,000	  
18-12-2008	4,975	4,975	5,000	4,925	4,925	50	5,379,500	+ 1,424,500	  
17-12-2008	4,875	5,000	5,050	4,950	4,975	100	25,665,000	- 7,667,000	  
16-12-2008	4,875	4,900	4,950	4,825	4,875	0	4,378,000	+ 595,500	  
15-12-2008	4,725	4,800	5,000	4,775	4,875	150	14,783,500	+ 2,063,500	  
12-12-2008	4,825	4,750	4,800	4,650	4,725	100	3,989,500	- 340,000	  
11-12-2008	4,875	4,850	4,900	4,750	4,825	50	6,302,000	- 371,000	  
10-12-2008	4,875	4,925	4,975	4,825	4,875	0	11,200,000	+ 7,000	  
09-12-2008	4,750	4,850	4,950	4,750	4,875	125	13,100,000	- 1,172,000	  
05-12-2008	4,750	4,675	4,900	4,675	4,750	0	4,311,000	- 25,000	  
04-12-2008	4,700	4,700	4,800	4,625	4,750	50	4,082,000	- 918,000	  
03-12-2008	4,825	4,875	4,900	4,650	4,700	125	7,373,000	- 1,063,500	  
02-12-2008	4,850	4,600	4,900	4,475	4,825	25	13,961,000	- 3,139,000	  
01-12-2008	5,100	5,600	5,600	4,700	4,850	250	33,479,000	- 7,190,000	  

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 02 - Maret - 2009



































































sampai : 31 - Maret - 2009

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
31-03-2009	4,650	4,650	4,725	4,625	4,725	75	12,083,500	+ 68,500	  
30-03-2009	4,725	4,700	4,700	4,600	4,650	75	5,722,000	+ 3,556,500	  
27-03-2009	4,600	4,650	4,750	4,600	4,725	125	12,932,500	+ 7,118,000	  
25-03-2009	4,600	4,600	4,675	4,550	4,600	0	17,497,000	- 2,437,000	  
24-03-2009	4,500	4,575	4,625	4,500	4,600	100	25,129,500	- 336,000	  
23-03-2009	4,425	4,475	4,575	4,425	4,500	75	28,201,500	+ 7,845,500	  
20-03-2009	4,425	4,425	4,475	4,400	4,425	0	3,912,500	+ 1,651,500	  
19-03-2009	4,400	4,450	4,450	4,400	4,425	25	3,771,000	+ 1,736,000	  
18-03-2009	4,375	4,400	4,425	4,375	4,400	25	2,162,500	+ 774,500	  
17-03-2009	4,450	4,425	4,450	4,375	4,375	75	4,212,000	- 1,028,500	  
16-03-2009	4,475	4,475	4,475	4,400	4,450	25	4,263,500	- 261,500	  
13-03-2009	4,425	4,475	4,500	4,425	4,475	50	14,336,500	- 3,178,500	  
12-03-2009	4,375	4,350	4,475	4,300	4,425	50	12,014,500	+ 159,500	  
11-03-2009	4,325	4,350	4,400	4,325	4,375	50	12,529,000	+ 3,871,500	  
10-03-2009	4,300	4,325	4,350	4,300	4,325	25	3,616,500	+ 1,810,000	  
06-03-2009	4,275	4,275	4,325	4,250	4,300	25	3,646,500	- 982,000	  
05-03-2009	4,275	4,300	4,325	4,250	4,275	0	8,516,000	+ 1,508,500	  
04-03-2009	4,225	4,225	4,275	4,200	4,275	50	11,558,000	- 3,603,500	  
03-03-2009	4,200	4,200	4,225	4,175	4,225	25	5,583,500	- 1,373,500	  
02-03-2009	4,200	4,100	4,425	4,100	4,200	0	9,942,500	+ 1,879,500	  

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Juni - 2009

sampai : 30 - Juni - 2009

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-06-2009	5,000	5,050	5,100	4,975	4,975	25	3,891,000	- 90,500	  
29-06-2009	4,975	5,000	5,050	4,975	5,000	25	2,578,000	- 998,000	  
26-06-2009	5,050	5,100	5,150	4,975	4,975	75	1,672,000	- 331,000	  
25-06-2009	4,925	4,925	5,100	4,925	5,050	125	3,342,500	- 1,668,500	  
24-06-2009	4,850	4,900	4,975	4,825	4,925	75	1,586,500	- 715,000	  
23-06-2009	4,950	4,875	4,900	4,800	4,850	100	1,645,000	- 217,500	  
22-06-2009	4,950	4,950	4,975	4,900	4,950	0	1,806,000	+ 898,500	  
19-06-2009	4,900	4,925	4,975	4,875	4,950	50	7,842,000	- 3,358,000	  
18-06-2009	4,975	4,975	4,975	4,900	4,900	75	2,189,000	- 1,186,500	  
17-06-2009	5,000	5,000	5,000	4,975	4,975	25	2,467,000	- 1,190,000	  
16-06-2009	5,100	4,900	5,000	4,900	5,000	100	5,141,000	- 863,500	  
15-06-2009	5,100	5,100	5,150	5,050	5,100	0	3,652,500	- 3,112,500	  
12-06-2009	5,200	5,250	5,250	5,100	5,100	100	3,689,000	- 2,897,000	  
11-06-2009	5,100	5,100	5,200	5,050	5,200	100	5,916,000	- 1,235,500	  
10-06-2009	5,200	5,250	5,300	5,100	5,100	100	4,424,000	- 1,274,500	  
09-06-2009	5,250	5,300	5,300	5,200	5,200	50	2,111,500	- 557,500	  
08-06-2009	5,150	5,200	5,400	5,200	5,250	100	6,605,500	- 84,000	  
05-06-2009	5,250	5,250	5,250	5,150	5,150	100	5,438,000	- 2,949,000	  
04-06-2009	5,150	5,100	5,250	5,100	5,250	100	1,939,000	+ 627,000	  
03-06-2009	5,200	5,200	5,250	5,050	5,150	50	5,612,000	+ 1,232,000	  
02-06-2009	5,350	5,350	5,400	5,150	5,200	150	5,409,500	- 2,981,000	  
01-06-2009	5,300	5,350	5,400	5,300	5,350	50	2,603,500	- 398,500	  

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - September - 2009

sampai : 30 - September - 2009

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-09-2009	5,400	5,400	5,450	5,350	5,450	50	1,687,500	- 229,500	📊 📈 📉
29-09-2009	5,350	5,400	5,500	5,400	5,400	50	870,000	+ 528,500	📊 📈 📉
28-09-2009	5,500	5,450	5,450	5,300	5,350	150	913,500	+ 172,500	📊 📈 📉
25-09-2009	5,600	5,500	5,550	5,450	5,500	100	1,498,000	- 108,000	📊 📈 📉
24-09-2009	5,500	5,600	5,650	5,350	5,600	100	7,485,000	+ 1,466,500	📊 📈 📉
17-09-2009	5,400	5,450	5,600	5,400	5,500	100	9,017,000	+ 3,511,500	📊 📈 📉
16-09-2009	5,450	5,450	5,450	5,350	5,400	50	2,986,500	+ 916,500	📊 📈 📉
15-09-2009	5,350	5,400	5,500	5,350	5,450	100	3,561,500	+ 2,484,000	📊 📈 📉
14-09-2009	5,400	5,350	5,450	5,350	5,350	50	2,246,500	+ 1,610,000	📊 📈 📉
11-09-2009	5,400	5,400	5,450	5,350	5,400	0	4,401,500	+ 1,019,500	📊 📈 📉
10-09-2009	5,350	5,400	5,400	5,350	5,400	50	1,722,500	+ 661,000	📊 📈 📉
09-09-2009	5,450	5,450	5,450	5,350	5,350	100	2,160,500	+ 1,706,000	📊 📈 📉
08-09-2009	5,350	5,350	5,450	5,350	5,450	100	2,175,500	+ 1,005,500	📊 📈 📉
07-09-2009	5,300	5,350	5,400	5,350	5,350	50	3,531,000	+ 2,613,500	📊 📈 📉
04-09-2009	5,300	5,300	5,350	5,250	5,300	0	1,204,500	+ 471,000	📊 📈 📉
03-09-2009	5,200	5,150	5,300	5,150	5,300	100	3,465,000	+ 2,387,500	📊 📈 📉
02-09-2009	5,300	5,200	5,250	5,150	5,200	100	2,415,500	+ 593,500	📊 📈 📉
01-09-2009	5,250	5,300	5,400	5,250	5,300	50	8,640,500	+ 525,000	📊 📈 📉

Sektor : INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI > Telekomunikasi

sejak : 01 - Desember - 2009

sampai : 30 - Desember - 2009

Date	Prev	Open	High	Low	Close	Change	Volume	Foreign Vol.	Detail
30-12-2009	4,700	4,700	4,750	4,700	4,725	25	2,000,500	+ 1,218,000	📊 📈 📉
29-12-2009	4,625	4,625	4,700	4,625	4,700	75	5,128,500	- 1,140,000	📊 📈 📉
28-12-2009	4,625	4,625	4,650	4,600	4,625	0	1,758,500	- 897,500	📊 📈 📉
23-12-2009	4,600	4,650	4,675	4,600	4,625	25	1,360,500	- 987,000	📊 📈 📉
22-12-2009	4,600	4,600	4,725	4,600	4,600	0	1,660,000	- 274,500	📊 📈 📉
21-12-2009	4,750	4,750	4,750	4,500	4,600	150	3,918,000	+ 565,500	📊 📈 📉
17-12-2009	4,800	4,800	4,800	4,700	4,750	50	12,641,500	+ 4,461,000	📊 📈 📉
16-12-2009	4,850	4,850	4,850	4,775	4,800	50	2,864,000	- 1,726,000	📊 📈 📉
15-12-2009	4,850	4,850	4,875	4,800	4,850	0	1,966,000	- 165,000	📊 📈 📉
14-12-2009	4,925	4,925	4,925	4,850	4,850	75	1,614,500	- 558,000	📊 📈 📉
11-12-2009	4,850	4,900	4,925	4,875	4,925	75	1,112,500	- 330,500	📊 📈 📉
10-12-2009	4,900	4,900	4,900	4,850	4,850	50	316,500	- 1,500	📊 📈 📉
09-12-2009	4,850	4,850	4,925	4,850	4,900	50	319,000	- 57,000	📊 📈 📉
08-12-2009	4,900	4,900	4,925	4,850	4,850	50	1,219,500	+ 332,500	📊 📈 📉
07-12-2009	5,000	5,000	5,000	4,850	4,900	100	2,482,500	- 1,205,000	📊 📈 📉
04-12-2009	4,975	4,975	5,000	4,950	5,000	25	1,143,500	+ 51,500	📊 📈 📉
03-12-2009	5,000	5,000	5,000	4,950	4,975	25	1,821,500	- 117,500	📊 📈 📉
02-12-2009	4,875	4,900	5,000	4,900	5,000	125	1,335,000	+ 230,000	📊 📈 📉
01-12-2009	4,850	4,875	4,950	4,850	4,875	25	1,364,500	- 694,000	📊 📈 📉

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89